PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Di SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya-Tasikmalaya)

Oleh:

MA'TURIDI

NIM: 04913062

TESIS

Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2007

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

(Studi Kasus Di SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya-Tasikmalaya)

Oleh:

MA'TURIDI

NIM: 04913062

Pembimbing:

Prof. Dr. H. Ahmad Tafsir, MA.

TESIS

Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2007

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor314/PS-MSI/Peng./IV/2007

TESIS berjudul : PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA (Penelitian di SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya)

Ditulis oleh : Ma'turidi

N. I. M. : 04913062

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 13 April 2007
Ketua Program

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Faxs. 523637

TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Nama : Ma'turidi
Tempat/tgl.lahir : Serang, 17 Januari 1966
N. I. M. : 04913062
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA (Penelitian di SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya)**

Ketua/Sekretaris : Drs. H. Asmuni, MA (.....)

Pembimbing : Prof. Dr. H. Ahmad Tafsir, MA (.....)

Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS (.....)

Penguji : Dr. H. Ahmad Abd. Syakur, MA (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 13 April 2007
Pukul 08.00–09.00 WIB
Hasil / Nilai : **88 / A**

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana MSI UII

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 314/PS-MSI/ND/IV/2007

TESIS berjudul : **PENGARUH KETRAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA (Penelitian di SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya)**

Ditulis oleh : Ma'turidi

NIM : 04913062

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 April 2007
Ketua Program,

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D:\Data\Tesis\ND2005-6

PERSETUJUAN

TESIS berjudul :PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya-Tasikmalaya)

Ditulis oleh : MA'TURIDI
NIM : 04913062
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia. .

Yogyakarta, Oktober 2006
Pembimbing,

Prof. Dr.H. Ahmad Tafsir, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya beserta kesulitan terdapat kemudahan

(94:6)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERSEMBAHAN

KARYA TULIS INI DIPERSEMBAHKAN KEPADA :

Kedua orang tua,
Istri dan Ananda Tercinta

- Dra. Ipah Latipah
- Syahid Haqiqy
- Jamal Hariri
- Anggit Husniati

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	-
ت	ta	t	-
ث	śa	ś	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha'	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	dal	d	-
ذ	żal	ż	z (dengan titik di atas)
ر	ra	r	-
ز	za	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap, contoh:

احمَدِيّة : *Ahmadiyyah*

ISLAM INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Ta'Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat, zakat* dan sebagainya.

   Ditulis *jama'ah* : جماعة

2. Bila dihidupkan ditulis t, Contoh كرامةالاولياء ditulis *karamatulauliyā*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis I, dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā,I panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, contoh: بَيْنَكُمْ : *bainakum*
2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh: قَوْل : qaul

G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof (')

أأنتم : ditulis *a'antum*

مؤنث : ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. **Bila diikuti huruf *Qamariyyah*, contoh:**

   القرآن : ditulis dengan *al-Qur'an*

   القياس : ditulis dengan *al-Qiyās*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2. **Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, contoh:**

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)-nya*

السماء : ditulis *as-Samā*

الشمس : ditulis *as-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam Rangkaian Prasa dan Kalimat

1. **Ditulis kata per kata, contoh:**

ذوى الفروض ditulis *zawi al-fur'ūd*

2. **Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:**

اهل السنة : ditulis *ahl as-Sunnah*

شيخ الاسلام : ditulis *Syaikl al-Islam* atau *Syaikhul Islām*

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM.

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis dan Studi S.2. Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga dan shahabatnya serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi S.2 dan memperoleh gelar Magister Studi Islam bidang konsentrasi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Indoensia (UII) Yogyakarta.

Penulisan Tesis ini disadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sesuai harapan keilmuan, namun berkat keluasan rahman Allah SWT. dan bimbingan para guru dan dosen kami serta dukungan semua pihak, alhamdulillah Tesis ini dapat terselesaikan. Kritik dan saran dari para pembaca sangatlah dinantikan sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan Tesis ini selanjutnya.

Pada lembar pengantar ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M.Ec. -- selaku Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'alim, MIS. -- selaku Ketua Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Asmuni, MA -- selaku Sekretaris Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.
4. Pangersa Abah Anom (KH. Ahmad Shohibul Wafa Tajul Arifin) -- selaku Guru Mursyid dan Sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya.
5. Bapak Prof. Dr. H. Juhaya S. Praja -- selaku Rektor IAILM Suryalaya.
6. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Tafsir, MA -- selaku Pembimbing Tesis.
7. Seluruh Civitas Akademika Program Pascasarjana UII Yogyakarta dan IAILM Suryalaya – Tasikmalaya.
8. Bapak Drs. H. Denny H. Gandasapoetra – selaku Kepala SMK PLUS YSB Suryalaya yang telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan riset di lembaga tersebut.
9. Ayahanda H. Sibli Rasman (Alm.) – semoga amal ibadahnya diterima di sisi Allah Swt. Dan Ibunda Hj. Zaenab yang telah mengiring do'a dan curahan kasih sayang serta pengorbanannya demi sukses masa depan penulis.
10. Istrianda tercinta dan Ananda tersayang yang telah setia mendampingi dan mendukung kelancaran dan kesuksesan studi penulis.

Akhirnya semoga karya tulis ini ada guna dan manfa'atnya. Dan hanya kepada Allah jualah penulis bertawakkal. *Jazakallahu Khairan Katsira* semoga amal baik semuanya dibalas dengan pahala berlimpat ganda. *Amien Ya Robbal Alamien...!*

Tasikmalaya, April 2007
Penulis,

Ma'turidi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR i
HALAMAN SAMPUL DALAM ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN TIM PENGUJI iv
HALAMAN NOTA DINAS v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
DAFTAR SINGKATAN xix
ABSTRAK xx

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Perumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Telaah Pustaka 8
E. Kerangka Teori 9
F. Hipotesis Penelitian 14
G. Metode Penelitian 15
H. Sistematika Pembahasan 24

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Keterampilan Mengajar 25
1. Pengertian Keterampilan Mengajar 25
2. Aspek Keterampilan Mengajar 26
B. Motivasi 28
1. Pengertian Motivasi Belajar 28
2. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 32
3. Indikator Motivasi Belajar 42
C. Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran di SMK 44
1. Pengertian PAI 44
2. Tujuan dan Fungsi PAI 46
3. Landasan PAI 48
D. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa 51

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMK Plus YSB Suryalaya 55
B. Visi dan Misi 66
C. Data Murid 67
D. Data Kondisi Ruang 68
E. Data Guru 68

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI di SMK YSB Suryalaya 69
B. Analisis terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi PAI 75

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Analisis terhadap Hubungan Keterampilan Mengajar Guru PAI dengan Motivasi Belajar siswa dalam Bidang Studi PAI 93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 102

B. Saran-Saran 103

DAFTAR PUSTAKA 104

LAMPIRAN 106

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR TABEL

Data Murid SMK Plus YSB Suryalaya 67

Data Ruang Kelas SMK Plus YSB Suryalaya 68

Data Kondisi Kelas 68

Data Kondisi Ruang SMK Plus YSB Suryalaya 68

Data Guru 68

Konversi Nilai per item soal variabel X 74

Tabel Frekwensi Variabel X 76

Tabel Obesevasi Ekspektasi Variabel X 78

Konversi Nilai per item soal variabel Y 86

Tabel Frekwensi Variabel Y 88

Tabel Obesevasi Ekspektasi Variabel Y 90

Tabel Untuk regresi Linier 92

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Penelitian 2

Lampiran 2: Angket 3

Lampiran 3: SK Judul 6

Lampiran 4: Surat Permohonan Izin Riset 9

Lampiran 5: Surat Keterangan Riset 10

Lampiran 6: Kurikulum dan Tenaga Pengajar 11

Lampiran 7: Daftar Nama Siswa 16

Lampiran 8: Sejarah Singkat SMK Plus YSB Suryalaya 22

Lampiran 9: Setifikat Akriditasi Sekolah 32

Lampiran 10: Tata Tertib Sekolah 34

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR SINGKATAN

YSB :Yayasan Serba Bakti

PPS : Pondok Pesantren Suryalaya

SMK : Sekolah Menengah Kejuruan

PAI : Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRAK

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya-Tasikmalaya).

***Ma'turidi** (NIM: 04913062). Konsentrasi: Pendidikan Islam, Program Pascasarjana UII Yogyakarta, April, 2007.*

Proses belajar mengajar merupakan inti kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam proses belajar mengejar, terkandung suatu proses yang secara integral antara kegiatan mengajar guru dengan motivasi belajar yang di dasarkan atas hubungan timbal balik serta berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar mengajar.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa merupakan syarat bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi antara guru dan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Salah satu hal yang penting dalam proses belajar adalah kerampilan guru dalam mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui; *Pertama;* Bagaimana keterampilan mengajar guru PAI di SMK Plus YSB Suryalaya. *Kedua;* Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI di SMK Plus Suryalaya. *Ketiga;* Bagaimana hubungan antara keterampilan mengajar guru PAI dengan motivasi belajar siswa di SMK Plus YSB Suryalaya.

Secara umum penelitian ini bersifat empirik dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas I SMK Plus YSB Suryalaya berjumlah 250 orang, sedangkan Sampel penelitian berjumlah 60 orang (24 % dari jumlah populasi). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, studi pustaka dan angket. Untuk analisis data kuantitatif menggunakan analisis parsial dan korelasi statistik non parametrik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Psikologi Pendidikan* sebagai pisau analisis.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di lapangan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertam;* Keterampilan mengajar guru pendidikan Agama Islam memiliki nilai rata-rata 4,15. Angka tersebut berada pada interval 3,5 – 4,5 dengan demikian maka keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam di SMK Plus YSB Suryalaya termasuk kualifikasi tinggi. *Kedua;* Motivasi Belajar Siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMK Plus YSB Suryalaya memiliki nilai rata-rata 3,8. Angka tersebut berada pada inteval 3,5-4,5 dengan demikian maka motivasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Plus YSB Suryalaya termasuk kualifikasi tinggi. *Ketiga.* Dari hasil perhitungan, ternyata terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti studi PAI, pada tarap signifikan 5% dengan persamaan regresi Y= 34,18+0,65X. dan beregresi linier. Korelasi yang diperoleh signifikan dengar harga koefisien korelasinya sebesar 0,36 dan tergolong korelasi dengan kualifikasi rendah. Arah korelasinya menunjukan korelasi positif, artinya keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi PAI. Besaran pengaruhnya adalah 12,96% dan sisanya 87,04% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

ABSTRACTION

Influence Teacher Teaching Skill of Islamic Education to Student Learning Motivation (Case Study at SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya-Tasikmalaya)

Maturidi (NIM : 04913062) Concentration of Islamic Education, UII Yogyakarta Post Graduate Program, April, 2007.

The centre of teaching learning process is almost of education activity. At the learning and teaching process sometimes get integrated process between teaching activity with student learning motivation. Be based on feedback and education situation for to get the learning teaching process.

Interaction between teacher and student is main for teaching learning process. Interaction teacher with student is main for to get effective teaching goal. An important problem at learning process is teacher skill at teaching.

The research goals are : First, How is teaching skills of SMK Plus Serba Bakti Suryalaya teachers. Second, how is student learning motivation at SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya. Third, how is correlation between religious teaching skills teacher with student learning motivation of SMK Plus Yayasan Serba Bakti Suryalaya.

The general, research character is empiric with use analysis descriptive method. The first class of SMK Plus Serba Bakti Suryalaya amount 250 peoples. And the sample of research is 60 people (24 % from population). Data collecting technique are used : Observation, literature study, and questionnaire. For quantitative analysis is used partial analysis and non parametric correlation. This research use education psychology approach.

Conclusion of research are : First, teaching skill of religion teacher have average 4,15. It is on interval 3,5 – 4,5 and high classification. Second, student motivation learning of religious have average 3,8. It's on interval 3,5 – 4,5 and high classification. Third, influence teacher teaching skill to student learning motivation an the level signification $\alpha = 0.05$ and $Y = 34,18 + 0,65x$ is linear regression. It get significant correlation. The point of correlation is 0,36 and low classification.

Correlation direction is positive. It's mean teacher teaching skill influence to student learning motivation. Determination of teacher teaching skill to student leraning motivation is 12,96 % and another 87,04 % is influenced by another variable.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Dalam proses belajar mengajar terkandung suatu proses yang secara integral antara kegiatan mengajar guru dengan motivasi belajar yang di dasarkan atas hubungan timbal balik serta berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar mengajar.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa itu merupakan syarat bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi antara guru dan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, keterpaduan antara keterampilan guru dalam mengajar perlu diciptakan.

Nana Sudjana[1] berpendapat, proses belajar mengajar bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal, yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan dan memiliki tanggungjawab sebagai pribadi dan anggota masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut banyak faktor yang harus dipenuhi dan diperhatikan oleh guru. Salah satunya adalah interaksi

---

[1]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru;1998), hal. 28.

antara guru dan muridnya sehingga mampu mendorong serta memberikan pengaruh yang baik pada motivasi belajar siswa.

Proses pembelajaran pada intinya tertumpu pada satu persoalan, yaitu bagaimana guru memberi kemungkinan bagi siswa agar terjadi proses belajar yang efektif atau dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan. Muhammad Ali menyatakan bahwa persoalan ini membawa implikasi sebagai berikut:

1. Guru harus mempunyai pegangan asasi tentang mengajar dasar–dasar teori belajar.
2. Guru harus dapat mengembangkan sistem pengajaran.
3. Guru harus mampu melakukan proses pembelajaran yang efektif.
4. Guru harus mampu melakukan penilaian hasil belajar sebagai dasar umpan balik (*feed back*) bagi seluruh proses yang ditempuh.[2]

Salah satu faktor yang paling menentukan berhasilnya proses pembelajaran dalam kelas adalah guru. Oleh karena itu, guru tidak hanya berfungsi sebagai orang dewasa yang bertugas profesional memindahkan ilmu pengetahuan atau menyalurkan ilmu pengetahuan yang dikuasainya kepada peserta didik, lebih dari itu guru menjadi pemimpin, pendidik, dan pembimbing dikalangan peserta didiknya.

Guru sebagai pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengorganisasikan ide–ide yang perlu dikembangkan dikalangan peserta

---

[2] Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru: 1992), hal. 1

didiknya dengan sistem kepemimpinan yang dapat menggerakan minat dan semangat belajar melalui berbagai metode yang sesuai dan efektif. Sebagai pendidik, guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai pengarah, pembinaan pengembangan bakat dan kemampuan peserta didik kearah yang lebih maksimal yang dapat mereka capai. Dengan demikian guru bukan hanya memompakan ilmu pengetahuan kedalam jiwa anak didik melalui kecerdasan otaknya saja, akan tetapi harus mampu mengarahkan kemana seharusnya bakat dan kemampuan masing–masing peserta didik itu perlu dikembangkan.

Dengan demikian dalam sistem mengajar manapun, guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Hanya saja peran yang dimainkannya akan berbeda sesuai dengan tuntutan sistem pendidikan yang berlaku. Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggungjawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Masalahnya, dalam proses belajar mengajar, setidak–tidaknya guru menjadi macam tugas utama, yaitu merencanaan dan melaksanakan pengajaran.[3]

Sementara itu, guru agama (Islam) sebagai pengembang dan penanggung jawab bidang studi agama mempunyai tugas yang cukup berat. Menurut Zuhairini guru agama mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mengajar ilmu pengetahuan agama Islam
2. Menanamkan keimanan dalam jiwa ana:

[3] Muhammad Ali, *op.cit.*, hal. 40.

3. Mendidik anak agar taat menjalankan ajaran agama
4. Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.[4]

Untuk memenuhi tugas tersebut guru agama harus dapat mengambil simpati dari murid-muridnya agar mereka tertarik dan bergairah melakukan kegiatan belajar mengajar. Konsekwensinya guru agama yang di spesialisasikan pada bidang Pendidikan Agama Islam dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Wujud tuntutan itu paling tidak guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki keterampilan dalam menyajikan dan mengembangkan proses belajar mengajar.

Muhammad. Uzer Usman berpendapat, yang dimaksud dengan keterampilan mengajar dalam proses pengajaran ialah kemampuan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematik untuk menujukan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.[5] Misalnya menjelaskan antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau menyambungkan anatara yang belum diketahui dengan sesuatu yang sudah diketahui. Apabila upaya itu telah dapat dipenuhi oleh guru agama, maka diharapkan siswanya bukan saja berprestasi melainkan berpengaruh baik terhadap motivasi belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar siswa memerlukan motivasi yang tinggi baik dari dirinya sendiri maupun dari luar. Motivasi tidak dapat diketahui pada

---

[4] Zuharini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional: 1987), hal 35

[5] Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya: 1992), hal. 91.

diri seseorang secara langsung. Motivasi tersebut dapat diinterpretasikan dari tingkah lakunya. Perbedaan antara tingkah laku yang nampak dengan proses-proses yang terjadi adalah penting untuk diperhatikan hal tersebut menuntut kejelian dan pengamatan.

Motivasi diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapakan dalam proses belajar mengajar. Ketika seseorang mempunyai pengalaman masa lampau dan tidak senang terhadap pelajaran atau guru, biasanya siswa tersebut akan menghindari tugas-tugas dan hal ini dapat menyebabkan ketidakberhasilan dalamproses belajar mengajar.

Berdasarkan studi pendahuluan didapati keterangan bahwa tanggapan siswa cukup tinggi bahkan antusias dalam mengikutinya. Namun di lain pihak masih ada siswa yang dalam prestasi bidang studi Pendidikan Agama Islam masih termasuk kategori sedang. Hal ini berdasarkan data sementara, yang didapat dari guru kelas 6, yaitu 35% memperoleh nilai 8, 12,5% memperoleh nilai 7, 20% memperoleh nilai 7, 17% memperoleh nilai 5, sementara 15,5% memperoleh nilai dibawah 5. Menurut Muhibbin Syah bahwa nilai rata-rata 7,2 termasuk kedalam kategori baik, karena berada pada rentang 7 – 7,9. [6]

Berdasarkan fenomena empirik yang terjadi di lapangan, maka penulis merasa tertarik untuk mengetahui data empirik mengenai tanggapan siswa terhadap keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi

---

[6] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya: 1995), hal. 79.

belajar mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan hubungan antara keduanya. Untuk membatasi penelitian ini penulis merumuskannya dalam judul: **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Kasus di SMK Plus Yayasan Surya Bakti Suryalaya).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana realitas keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Serba Bakti Suryalaya ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Serba Bakti Suryalaya ?
3. Bagaimana hubungan keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Serba Bakti Suryalaya ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Serba Bakti Suryalaya.
2. Motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Serba Bakti Suryalaya.

3. Hubungan keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Plus Serba Bakti Suryalaya.

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Bagi Ilmu pendidikan diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan Islam tentang hubungan keterampilan mengajar dengan motivasi belajar siswa. Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan secara akademis untuk meningkatkan profesionalitas guru PAI dalam mengajar dan motivasi siswa dalam belajar PAI.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan merupakan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru PAI akan pentinganya keterampilan mengajar dan motivasi belajar khususnya di SMK Plus Yayasan Surya Bakti Suryalaya umumnya bagi seluruh sekolah-sekolah di Indonesia.

D. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa buku yang membahas tentang keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa, di antaranya sebagai berikut:

1. Sumadi Suryabrata dalam karyanya, *Psikologi Pendidikan*, tahun 2002, penerbit Raja Grafindo persada di dalamnya membahas tentang faktor- faktor

faktor yang mempengaruhi belajar dan penilaian hasil-hasil pendidikan. Dalam buku ini diterangkan juga tentang kesulitan belajar, motivasi belajar. Namun dalam buku ini tidak menerangkan tentang keterampilan mengajar guru di dalam kelas.

2. Mohammad Uzer Usman dalam Karyanya, *Menjadi Guru Profesional*, penerbit Rosda Karya Bandung 1992. Terdapat pembahasan tentang konsep-konsep guru profesional, diantaranya tentang keterampilan mengajar. Dalam buku ini diterangkan tentang apa saja factor-faktor yang menjadi ukuran bagi seorang guru profesional. Buku ini dilengkapi dengan cara-cara atau langkah apa saja yang harus dilakukan oleh seorang guru agar ia dapat terampil dalam mengelola kelas.
3. Muhibbin Syah dalam karyanya, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* tahun 1995, Penerbit Rosda Karya Bandung. Di dalamnya membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan psikologi pendidikan, di antaranya tentang kesulitan belajar, prestasi belajar, pengertian belajar, motivasi belajar. Dalam buku ini motivasi tidak dibahas secara detail melainkan hanya substansinya saja.

Buku-Buku yang disebutkan di atas belum ada yang membahas mengenai Pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengkhususkan diri untuk membahas hal tersebut.

E. Kerangka Teori

Guru merupakan unsur yang sangat dominant dan dinilai paling penting dalam jalur pendidikan sekolah (formal) pada umumnya. Hal ini disebabkan bagi siswa guru sering dijadikan sebagai contoh dan teladan. Demikian juga eksistensi guru dalam belajar mengajar harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan yang dicita-citakan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Untuk memiliki kemampuan tersebut guru perlu membina diri secara optimal sebagai karakteristik pekerjaan professional. Salah satunya menguasai keterampilan mengajar yang meliputi: (1) Pengunaan bahasa yang baik dan sopan (2) kemampuan menarik perhatian siswa, (2) kemampuan menggunkan alat Bantu belajar, (3) keterampilan menggunakan metode yang tepat (4) keterampilan menyajikan bahan pelajaran, (5) keterampilan mengevaluasi hasil belajar.[7]

Motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan.[8] Sedangkan Frederick J. Mc. Donald dalam A. Thabrani Rusyan menyatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.[9]

---

[7] Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Bandung: Jemmar: 1986), hal. 129.
[8] Sumadi Suryabrata, *Pengantar Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Press: 1995), hal. 70
[9] Tabrani Rusyan, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosda: 1990), hal. 18

Selanjutnya A. Thabrani Rusyan menyatakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam individu itu sendiri tanpa ada paksaan dari luar. Sedangkan motivasi eksternal adalah motiv-motiv yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.[10] Karena itu motivasi eksternal bukanlah merupakan sesuatu yang begitu saja hadir dengan sendirinya akan tetapi diinterpretasikan dari tingkah laku yang mencakup segala aspek sesuatu yang dilihat, diperbuat, dirasakan dan dipikirkan.

Motivasi merupakan sesuatu yang amat penting dalam dunia pendidikan, karena motivasi ini akan sangat berfungsi sebagai penggerak yang akan memberi kekuatan kepada siswa dalam menjalankan tugasnya, yakni melakukan pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan yang diharapkan oleh siswanya pun akan dapat dicapai dengan hasil yang baik pula. Ha' ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sardiman AM bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian tujuan.[11]

Ada tiga komponen pokok dalam motivasi, sebagaimana dijelaskan oleh Ngalim Purwanto yaitu:

1. Menggerakan yang diartikan dengan menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu,

---

[10] *Ibid.*

[11] Sardiman, op.cit., hal.85.

misalnya dengan kekuatan dalam hal ingatan. Respon-respon afektif dan kecendrungan mendapat kesenangan.

2. Motivasi juga mengarahkan dan menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan orientasi tujuan, tingkah laku individu diarahkan pada sesuatu.
3. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.[12]

Bila dilihat dari kajian teoritik, maka motivasi itu tidak muncul dengan sendirinya, tetapi harus ditunjang dengan adanya sesuatu keadaan yang dianggap bernilai mengandung nilai filosofis yang cukup tinggi. Dengan kata lain, motivasi muncul tergantung pada proses mental yang mendahuluinya. Selain itu motivasi tersebut berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian tujuan. Seseorang melahirkaaaan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik akan menunjukkan usaha yang baik. intensitas motivasi akan menunjukkan tingkat pencapaian tujuan.

Motivasi belajar siswa sebagai variabel Y dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang didasarkan pada pendapat Abin Syamsudin Makmun:

1. Durasi kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan suatu kegiatan) .

---

[12]M. Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya: 1995), hal. 171.

2. Frekwensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu).
3. Persistensi pada tujuan (ketepatan dan kelekatan) pada tujuan kegiatan.
4. Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam mencapai tujuan.
5. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwa atau nyawanya) untuk mencapai tujuan.
6. Tingkatan aspirasinya (maksud, cita-cita rencana, sasaran atau target dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang hendak dilakukannya.
7. Tingkatan kualifikasi dari prestasi
8. Arah sikap perbuatan terhadap sasaran kegiatan.[13]

Sardiman mengemukakan indikator-indikator motivasi sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
5. lebih senang bekerja sendiri.
6. dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan soal-soal. [14]

---

[13] Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya: 1995), hal. 85.
[14] Sardiman A.M, *Interaksi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press: 1992), hal 83

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk mendalami keadaan tiap-tiap variabel, berdasarkan hasil analisis penulis dari beberapa pendapat para ahli pendidikan maka penulis berketetapan bahwa untuk pengangkatan data variabel X (Tanggapan Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam) begitu juga sebaliknya untuk variabel Y (motivasi belajar Siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam).

Skema Penelitian



F. Hipotesis

Hipotesis sering diartikan sebagai jawaban sementara terhadap penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.[15] Jadi hipotesis merupakan kesimpulan sementara dan belum sempurna serta harus melalui jalan pengujian secara empiris.

Salah satu dugaan yang harus diuji dalam penelitian ialah menyangkut satu variabel dengan variabel lainnya. Secara kongkrit, dalam hal ini variabel Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (X) sementara Motivasi belajar mereka dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (Y)

Oleh karena itu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

"Semakin tinggi keterampilan mengajar Guru Pendidikan Agama Islam maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam". Sebaliknya, "Semakin rendah keterampilan mengajar Guru Pendidikan Agama Islam maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam".

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

[15] Sumardi Suryabrata, op.cit., hal69.

G. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan penulis adalah metode deskriptif, yaitu metode yang diarahkan kepada suatu usaha pemecahan masalah dengan cara memaparkan atau menggambarkan hasil penelitian apa adanya melalui pengumpulan data, analisis data, serta penyimpulan-penyimpulan terhadap data yang akan dianalisis.

2.Menentukan Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk memecahkan permasalahan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Sedangkan data kualitatif adalah data spesifik yang diarahkan pada pendalaman tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi belajar mereka dalam bidang studi PAI. (Penelitian di di SMK Plus Yayasan Surya Bakti Suryalaya). Dilihat dari teknik pengumpulannya, data ini akan diangkat kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

3.Menentukan Sumber Data

Penelitian sumber data ini berkaitan erat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih SMK Plus Yayasan Surya Bakti Suryalaya sebagai lokasi penelitian karena di Sekolah ini terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti. di SMK Plus Yayasan Surya Bakti Suryalaya ini terletak di jalan Suryalaya Desa Tanjung Kerta Kecamatan Pager Ageung Kabupaten Tasikmalaya.

b. Menentukan Populasi Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996:115). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas kelas I yang berjumlah 260 orang. Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1996:117) yaitu sebagain atau wakil populasi yang diteliti. Besarnya sampel yang dapat diambil apabila subjeknya lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil 10-16% atau 20-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan peneliti. Jika populasi kurang dari 100 maka keseluruhannya dijadikan sampel. Sehubungan dengan itu populasi yang ada 250 orang maka sampel yang diambil adalah 24% dari 250 orang yaitu 60 orang siswa yang dijadikan sampel.

4. Teknik pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diamati[16]. Melalui observasi ini diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran jelas tentang kondisi di SMK Plus Yayasan Surya Bakti Suryalaya .

b. Wawancara

Wawancara (*interview)* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapat jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak.[17] Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, Guru Bidang Studi, serta siswa-siswi di SMK Plus Yayasan Surya Bakti Suryalaya untuk memperoleh data sebagai gambaran umum dari Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI terhadap Motivasi belajar mereka dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan responden, yaitu siswa kelas I sebanyak 60 siswa, bentuk angketnya, yaitu berupa tulisan, yang penulis gunakan atas skala penilaian dengan lima alternative jawaban. Materi angket berkaitan dengan indikator dari kedua variabel. Dilihat dari teknik penskorannya, dari alternative jawaban diurutkan mulai dari kemungkinan terendah. Pada pihak lain dipertimbangkan pula antara item angket yang

---

[16]Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung:Tarsito: 1990), hal. 162.
[17]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneltian*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1998), hal. 72.

beroerientasi positif dan negatif. Untuk memberikan skor pada tiap alternative jawaban, R. Likert yang dikutip memberikan batasan sebagai berikut:

Untuk statemen yang positif pilihan sangat setuju skornnya 5, setuju skornya 4, ragu-ragu skornya 3, tidak setuju skornya 2 dan sangat tidak setuju skornya 1, untuk negatif sistem skornya adalah sebaliknya.

d.Studi Kepustakaan

Untuk menunjang hasil penelitian digunakan buku-buku dan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Penulis mencari dan mendayagunakan informasi yang terdapat dalam buku-buku tersebut. Dengan teknik ini diharapkan memperoleh teori atau konsep yang ada hubungannya dengan Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara dua pendekatan analisss untuk data kualitatif, dan analisis statistik untuk data kuantitatif, yang langkah-langkah adalah:

a. Analisis Parsial

Analisis parsial dilakukan untuk mencari nilai masing-masing variabel penelitian. penulis menggunakan langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

1. Menentukan rentang nilai (R) dengan mengguakan rumus:

$$R = (Xt - Xr) + 1$$

2. Menentukan banyak kelas interval kelas (BK) dengan menggunakan rumus:

$$BK = 1 + 3{,}33 \log n$$

3. Menentukan panjang kelas (P) dengan mengemukakan rumus:

$$P = R : BK$$

4. Menentukan tabel ditribusi frekuensi variabel X

5. Menentukan nilai rata-rata atau mean (X) dengan menggunakan rumus:

$$X = \sum fi.\chi i : \sum fi$$

1. Menentukan Nilai Median (Md) dengan menggunakan rumus:

$$Md = b + p \frac{(\frac{1}{2} - fk)}{fd}$$

2. Menentukan nilai Modus (Mo) dengan menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \frac{(bi)}{bi + b2}$$

3. Menghitung standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{n \Sigma fi.\chi i^2 - (fi.\chi i)^2}{n(n-1)}}$$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4. Menentukan Chi Kuadrat yang dengan menguji distribusi frekwensi dari data yang yang didapat dengan nilai chi kuadrat (X^2) dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

5. Menentukan derajat Kebebasan (dK) dan nilai Chi Kuadrat dengan rumus dk=K-3

6.Menentukan nilai Chi Kuadrat dengan nilai signifikansi 0,05.

7. Mengintepretasi hail pengujian normalitas dengan ketentuan:

   a. data dikatakan normal jika Chi Kuadrat hitung lebih kecil daripada chi kuadrat tabel.

   b. Data dikatakan tidak normal jika chi kuadrat hitung lebih besar daripada harga chi kuadrat tabel.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b.Uji Linearitas regresi

Jika antara variabel berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji lenearitas dan jika uji linearitas ternyata datanya berdistribusi produc momentmaka dilakukan uji korelasi *produc moment*. Namun salah satu keduanya berdistribusi tidak normal, tidak perlu dilakukan uji linearitas dan rumus korelasipun menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

1. Menentukan ada dan tidaknya hubungan yang ditunjukan oleh persamaan regresi model linear seperti yang dijelaskan oleh Sudjana yang berbentuk

   $Y = a + bx$

2. Dengan koefisien (a) dan (b) diperoleh dengan rumus:

   $$a = \frac{(\Sigma Yi)(\Sigma X^2) - ((\Sigma Xi)(\Sigma Yi)}{n \Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi^2)}$$

   $$b = \frac{n \Sigma Xi.\, Yi - (\Sigma Xi)(\Sigma Yi)}{n \Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi)^2}$$

   Catatan:

   X sebagai variabel pertama dan Y sebagai variabel kedua. Sesuai dengan ketentuannya, uji signifikansi linearitas regresi dilakukan dengan menggunakan nilai F yang diperoleh dengan rumus:

   $F = S2tc - S\,2e$

   Criteria:

   Jika ternyata F hitung lebih kecil dari F daftar dengan taraf signifikasi 0,05 maka diasumsikan bahwa persamaan regresi model linier yang diajukan itu signifikan.

Analisis Korelasional

Analisis ini dimaksudkan untuk menetukan keterkaitan anatara dua variabel yang diteliti. Adapun prosedur yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

(1).Menentukan besarnya koefisienkorelasi dengan ketentuan sesebagai berikut:

- Jika kedua variabel berdistribusi normal dan regresinya linier, koefisien korelasi dicari dengan menggunakan rumus korelasi produc moment.
- Jika salah satu dari kedua variabel berdistribusi tidak normal tidak normal atau:

$$\frac{n \Sigma Xi.\ Yi - (\Sigma Xi)(\Sigma Yi)}{\sqrt{n \Sigma Xi^2-((\Sigma Xi)^2.\ n(\Sigma Xi^2)-(\Sigma Yi)^2}}$$

Jika regresinya tidak linier, maka koefisien korelasi dicari dengan rumus korelasi rank.

$$R = 1 - \frac{6 \Sigma bi^2}{N(n^2-1)}$$

(2).Uji Signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan nilai t yang diperoleh dengan rumus:

$$\frac{t = r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

(3).Untuk menentukan derajat korelasi, maka hasil korelasi akan dicocokan dengan tingkat korelasi berikut ini:

0,00– 0,20 hampir tidak ada korelasi

0.21 – 0,40 korelasi rendah

0,41 – 0,60 korelasi rendah

0,61 – 0,80 korelasi tinggi

0,81 – 1,00 korelasi sempurna

Adapun skala nilai yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya Pengaruh keterampilan mengajar guru PAI hubungannya dengan motivasi belajar mereka maka didasarkan pada identifikasi skala sebagai berikut:

0,5 – 1,5 = Sangat Rendah

1,5 – 2,5 = rendah

2,5 – 3,5 = cukup

3,5 – 4,5 = Sangat Tinggi

(4) Uji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y yaitu:

E= 100

Dengan,

$K=\sqrt{1-r}$

E= efisien ramalan pengaruh

K= Derajat tidak adanya korelasi

Setelah proses interpretasi ini dilanjutkan dengan analisis korelasional untuk menentukan keterkaitan antara dua variabel yang diteliti, yaitu Keterampilan mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian pengaruh keterampilan belajar guru pendidikan agama Islam disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I Berupa Pendahuluan, bab ini merupakan uraian singkat dari seluruh bab berikutnya, sehingga akan diketahui kemana arah pembahasan penulisan secara rinci, maka diuraikanlah lebih jelas pada bab berikutnya.

BAB II menjelaskan mengenai landasan teori tentang keterampilan mengajar, motivasi belajar dan pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di SMK.

BAB III membahas tentang bentuk hasil penelitian di SMK Plus YBS. Yakni dalam bentuk hasil analisa dan pembahasan penelitian yang diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian dan analisis pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa. Penulisan di Akhiri dengan Bab IV dalam bentuk kesimpulan dan saran-saran.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB II

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Keterampilan Mengajar

1. Pengertian Keterampilan Mengajar

Guru merupakan unsur yang sangat dominant dan dinilai paling penting dalam jalur pendidikan sekolah pada umunya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Demikian pula guru dalam proses belajar mengajar harus memiliki kemampuan tersendiri guna mencapai harapan-harapan yang dicita-citakan dalam proses belajar mengajar. Untuk memiliki kemampuan tersebut, guru perlu membina diri secara optimal sebagai karakterisktik pekerjaan professional.

Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak dapat menanamkan benih-benih pendidikannya itu kepada siswanya. Para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik. Pelajaran tidak dapat diserap, sehinga siswa mulai bosan menghadapi guru yang tidak menarik itu.[1]

Hasibuan berpendapat bahwa yang dimaksud dengan keterampilan mengajar adalah kemampuan, keluwesan seorang guru dalam mengorganisasi

---

[1]Mohammad Uzer, *Usman,Menjadi Guru Profesional,* (Bandung: Rosda Karya: 1998), h. 4

pelajaran secara berurutan, terencana sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh para peserta didiknya.[2] Keterampilan yang diperlukan adalah kemampuan menggunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Keberhasilan guru dalam mengajarnya adalah ditentukan oleh pemahaman yang ditunjukan oleh siswanya.

Dengan demikian yang dimaksud dengan keterampialr mengajar adalah kemampuan, keluwesan dalam menyajikan berbagai informasi yang terdapat dalam pelajaran secara berurutan dan terencana sehingga dengan mudah dapat dipahami oleh siswanya sesuai dengan tuntutan didaktis.

2. Aspek-Aspek keterampilan mengajar

Guru yang terampil dalam mengajar adalah guru yang memiliki kompetensi atau kemampuan dasar, baik kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.[3] Beberapa keterampilan mengajar yang perlu dimiliki oleh guru adalah meliputi:

a. Keterampilan bertanya
b. Keterampilan memberi penguatan
c. Keterampilan mengadakan variasi
d. Keterampilan menjelaskan
e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil
g. Keterampilan mengelola kelas

---

[2]J.J. Hasibuan, *Proses Belajar mengajar*, (Bandung: Tarsito: 1998), h. 94.

[3] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru: 1988), h. 17

h. Keterampilan mengajar perseorangan[4]

Selain itu, keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru ditandai dengan dimilikinya beberapa kemampuan dasar dalam mendidik dan mengajarnya, antara lain:

a. Kemampuan memotivasi siswa dalam belajar, mulai dari saat membuka sampai menutup pelajaran
b. Kemampuan mengenalkan tujuan pelajaran dengan jelas dihadapan siswa yang mudah dipahami dan diketahui kerah mana ia tertuju.
c. Kemampuan menyajikan bahan pelajaran dengan metode mengajar yang relevan dengan tujuan pelajaran.
d. Kemampuan melakukan pemantapan belajar, terutama bagi siswa yang lamban.
e. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
f. Kemampuan mempersiapkan alat-alat Bantu pengajaran dan menggunakannya dengan baik
g. Kemampuan memperbaiki program belajar mengajar untuk keperluan pengajaran pada masa yang akan datang.
h. Kemampuan melaksanakan layanan bimbingan dan penyuluhan.[5]

Sementara itu Nana Sudjana mengungkapkan beberapa aspek keterampilan mengajar yang diperlukan bagi seorang guru dalam proses belajar mengajar meliputi:[6]

---

[4] Mohammad Uzer Usman, *op.cit.*, h. 66-110.
[5] Cece Widjaya, *op.cit.*, h. 5
[6] Nana Sudjana, op.cit., h.19

a. Keterampilan merencanakan program belajar mengajar
b. Keterampilan dalam melaksanakan dan memimpin mengelola proses belajar mengajar
c. Keterampilan dalam penguasaan atas bahan pelajaran yang menjadi pegangannya
d. Keterampilan dalam menilai kemajuan proses belajar mengajar yang dibinanya.

Keterampilan mengajar guru, sekurang-kurangnya mencakup beberapa aspek seperti (a) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (b) kaya akan ungkapan komentatoris, (c) menaruh perhatian atas resistensi muridnya, (d) keterampilan dalam menyajikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan dan metode yang tepat, (e) keterampilan menggunakan evaluasi/penilaian secara akurat, (f) memiliki kecakapan dalam menyusun tugas dan pertanyaan, (g) mengembangkan prosedur sosialisasi di kalangan peserta didiknya, dan (h) memiliki gaya percakapan dalam mengajarnya secara efektif dan efisien.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian dan Fungsi Motivasi dalam Belajar

Istilah Motivasi (dari perkataan Motivat-Motivation) banyak digunakan dalam berbagai bidang dan situasi. Dalam uraian ini diarahkan pada motivasi dalam bidang pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam berbagai litelatur terdapat dua istilah yang biasa digunakan oleh para ahli yaitu '*motif*' dan '*motivasi*' yang keduanya sukar dibedakan.

Secara tegas Usman menyatakan: 'motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan". Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkan laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya atau berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.[7]

Memotivasi murid adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang mau dilakukannya. Thomas M. Risk mengemukakan: motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.[8]

Sesungguhnya motivasi menyangkut pemenuhan seperangkat kebutuhan, masalah ini Maslow yang dikutip Ivor K. Devies mengklasifikasikan menurut kekuatan gaya pendorong atas lima kelompok, yaitu:

1) Kebutuhan fisiologis (antara lain: haus, lapar, seks)
2) Kebutuhan keamanan (antara lain: menyelamatkan jiwa)
3) Kebutuhan kerabat (antara lain: identifikasi, kasih sayang, persahabatan)

---

[7] Mohammad Uzer Usman, *op.cit.*, h.85.

[8] Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara: 1995), h. 65.

4) Kebutuhan penghargaan (antara lain: sukses, percaya diri, harga diri)

5) Kebutuhan berusaha (antara lain: mengembangkan diri).[9]

Meskipun para ahli mendefinisikan dengan cara dan gaya yang berbeda, namun esensinya menuju kepada maksud yang sama, ialah bahwa motivasi itu merupakan:

1) Suatu kekuatan (*power)* atau tenaga (*forces*) atau daya *(energy*); atau

2) Suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapansediaan (*preparatory set*).[10]

Adapun pengertian belajar sebagaimana dikemukakan oleh para ahli adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan nilai-sikap, perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.[11]

Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar. Apa yang sedang terjadi dalam diri seorang yang sedang belajar, tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang itu.

Thorndike sebagaimana dikutip Ahmad Tafsir memandang belajar sebagai suatu usaha memecahkan masalah problem. Eksperimen yang

---

[9] Ivor K. Davies, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: Rajawali: 1987), h. 215.
[10] Abin Syamsudin Makmun, Psikologi Kependidikan, (Bandung: Ikip: 1990), h. 2.
[11] W.S. K. Wingkel, Psikologi Pengajaran, (Jakarta: Gramedia: 1996), h. 53.

dilakukannya memperoleh tiga buah hukum dalam belajar, yaitu *low of effect, law of exercise,* dan *law of readiness.*[12]

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.[13] Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan, interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja, kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor berikut:

1) Kesiapan (*Readiness*); yaitu kapasiti baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu.
2) *Motivasi*: yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu.
3) Tujuan yang ingin dicapai.

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai orang dengan penuh antusias dan ketekunan melaksanakan berbagai kegiatan belajar. Sedang dipihak lain ada yang tidak bergairah dan bermalas-malas. Kenyataan tersebut tentu mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui lebih lanjut untuk kepentingan motivasi belajar.

Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar sebagai proses, motivasi mempunyai fungsi lain:

---

[12]Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Rosda Karya: 1996), h. 20.
[13]M. Ali, *Strategi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa: 1987), h. 14.

1) Memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
2) Memusatkan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
3) Membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.[14]

Memotivasi murid belajar, bukanlah hal yang mudah, memerlukan kesabaran, pemahaman dan ketulusan hati, kesukaran-kesukaran yang sering dihadapi guru dalam memotivasi murid adalah:

1) Kenyataan bahwa guru-guru belum memahami sepenuhnya akan motif.
2) Motif itu sendiri bersifat perseorangan
3) Tidak ada alat, metode atau teknik tertentu yang dapat memotivasi semua murid dengan cara yang sama atau dengan hasil yang sama.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam diri individu (*organisme*) untuk bergerak (*to move, motion, motive)* kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari. Motivasi tersebut timbul dari dalam diri individu (*intrinsik*) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (*ekstrinsik*). Motivasi intrinsik ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain.

---

[14]Zakiyah Daradjat, *op.cit.* h. 141.

Motivasi intrinsik mengacu pada faktor dari dalam, tersirat baik dalam tugas itu sendiri maupun pada diri sendiri maupun pada diri siswa, kebanyakan teori pendidikan modern mengambil motivasi intrinsik sebagai pendorong bagi aktivitas dalam pengajaran dan dalam pemecahan soal.[15]

Sedangkan motivasi ekstrinsik, Usman mengemukakan jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang sedemikian akhirnya ia mampu melakukan sesuatu atau belajar.[16]

Motivasi ekstrinsik mengacu kepada faktor-faktor dari luar dan ditetapkan pada tugas atau pada siswa oleh guru atau orang lain, motivasi ekstrinsik biasa berupa penghargaan, pujian, hukuman dan celaan.

Berikut ini ada beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam menumbuhkan motivasi intrinsik:

1) Kompetensi (persaingan): Guru berusaha menciptakan persaingan diantara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya dan mengatasi prestasi orang lain.
2) *Pace making* (membuat tujuan sementara atau dekat): Pada awal kegiatan belajar mengajar guru hendaknya terlebih dahulu menyampaikan kepada siswa tujuan instruksional khusus yang akan dicapainya sehingga siswa berusaha untuk mencapai tujuan instruksional khusus tersebut.

---

[15]Ivor K. Davis, *op.cit.*, h. 215.
[16]Mohammad Uzer Usman, *op.cit.* h.29.

3) Tujuan yang jelas: Motif mendorong individu untuk mencapai tujuan.
4) Kesempurnaan untuk sukses: Kesuksesan dapat menimbulkan rasa puas, kesenangan dan kepercayaan terhadap diri sendiri sedangkan kegagalan akan membawa efek yang sebaliknya.
5) Minat yang besar: Motif akan timbul jika individu memiliki minat yang besar.
6) Mengadakan penilaian atau tes: Pada umumnya semua siswa mau belajar dengan tujuan memperoleh nilai yang baik.[17]

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Kematangan/Pertumbuhan

Kematangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar, karena mengajarkan sesuatu yang baru dapat berhasil apabila tahap pertumbuhan pribadi yang memungkinkannya; potensi-potensi jasmaniyahnya telah matang itu.

b. Kecerdasan

Di samping kematangan intelejensi memegang peran yang penting dalam menumbuhkan motivasi belajar. intelejensi ialah penyesuaian diri secara mental terhadap situasi atau kondisi baru.

c. Sifat-sifat pribadi seseorang

[17]Mohammad Uzer Usman, *op.cit.*, h. 29.

Tiap orang mempunyai sifat kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, berkemauan keras, tekun berusaha, berperasaan halus, dan ada pula yang mempunyai sifat dan kepribadian yang sebaliknya. Sifat dan kepribadian seseorang sedikit banyaknya turut pula berpengaruh terhadap motivasi belajar seseorang

d. Lingkungan dan kesempatan

Orang sering mengartikan lingkungan secara sempit, seolah-olah lingkungan adalah alam sekitar di luar diri manusia/individu. Lingkungan ini sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar seorang siswa, karena siswa sebagai makhluk sosial selalu mengadakan interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian sedikit banyak lingkungan akan mempengaruhi terhadap motivasi belajar.

e. Guru dan cara mengajar

Tugas utama guru adalah memberikan pengajaran kepada siswa. Namun, selain tugas pokok tersebut masih banyak hal lain yang harus diperhatikan oleh guru demi lancarnya kegiatan belajar. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh guru adalah memberikan dorongan (motivasi) peserta didik, tetapi sebelum melakukannya hendaknya guru memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1) Pendidik sebagai sumber pengalaman tingkah laku sekaligus sebagai objek perhatian peserta didik:
   a) Memahami persyaratan kognitif dan ciri-ciri sikap yang diperlukan untuk belajar seperti minat dan konsep diri siswa-siswanya.
   b) Menyadari perbedaan setiap individu siswa.
   c) Mampu memilih perangkat belajar atau menciptakan situasi belajar yang mampu membangkitkan motif belajar.
2) Peserta didik adalah individu yang akan mengalami tingkah laku tertentu dan sekaligus sebagai subjek yang memperhatikannya. Maka pendidik mengenal jenis dan tingkat kebutuhan peserta didik bagi usaha-usaha memotivasi seperti:
   a) Minat belajar yang tumbuh pada peserta didik
   b) Perbedaan setiap individu siswa.[18]

Kualitas dan kompetensi guru agama dengan kemampuan profesional keguruan dalam ketepatan mempergunakan metode serta kemampuan memilih substansi pendidikan agama yang kaya dengan wawasan keagamaan berdasarkan pendekatan multi disipliner, tak terbatas pada ilmu agama semata-mata, peningkatan kualitas profesional guru agama tidak hanya melalui sistem penataran atau kursus-kursus, juklak-juklak, tetapi dengan

[18]Mohammad Uzer Usman, *op.cit.*, h.30.

sistem pendidikan akta, diploma pada universitas atau perguruan tinggi umum dan agama. [19]

Tugas guru agama yang telah disebutkan di atas adalah tugasnya yang menyangkut pengembangan kognitif siswa. Karena target pengajaran dalam hal ini pengajaran agama tidak hanya meliputi aspek kognitif saja, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotor, maka guru agama juga bertugas mengembangkan dua aspek yang terakhir.

Metode yang diperlukan adalah bersifat motivatif dan persuasif terhadap minat dan perhatian manusia didik untuk memikirkan (merefleksikan) dan merasakan makna-makna yang terkandung dalam gejala kauniah sebagai ciptaan Allah Swt. Minat dan perhatian tersebut dapat ditumbuhkan melalui proses dialogis antara manusia didik dengan pendidik agama, bukan melalui metode verbalistik (menghapal bahan pelajaran) atau metode pidato, ceramah, seperti yang masih dipraktekkan oleh kebanyakan guru agama di dunia Islam sampai sekarang. Untuk membangkitkan motivasi belajar siswa, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Sardiman mengemukakan bahwa untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah itu ada sebelas, yaitu:[20]

1. Memberi Angka
2. Angka dalam hal ini adalah simbol dari nilai kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang siswa. Kebanyakan tujuan utama belajar

---

[19] M. Arifin, *Kapita Slekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 93.

[20] Sardiman AM, *op.cit.*, h.91-92.

seorang siswa adalah ingin mendapatkan nilai yang baik, karena itu nilai yang baik merupakan motivasi yang kuat bagi seorang siswa.

2. Hadiah

   Hadiah bisa dijadikan sebagia sarana untuk meningkatkan motivasi belajar yang telah dimiliki seorang siswa. Bagi siswa memiliki nilai tinggi lalu diberi hadiah, maka hal itu akan menjadikan siswa tersebut memacu kegiatan belajar karena ingin hal yang sama, begitu juga untuk temannya.

3. Kompetensi

   Kompetensi ini sangat baik untuk dijadikan alat memotivasi kegiatan belajar siswa, dengan kompetensi ini diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat.

4. Ego-involvement

   Yakni menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga siswa mau bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri.

5. Memberi ulangan

   Siswa akan melakukan kegiatan belajar dengan giat bila mengetahui akan ada ulangan, karena itu ulangan merupakan sarana motivasi yang baik. Namun yang perlu diingat guru adalah jangan terlalu sering ulangan, hal ini membosankan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6. Mengetahui hasil

   Dengan mengetahui hasil belajar, apalagi bila ada kemajuan, akan memperkuat motivasi belajar siswa, tentunya suatu harapan hasilnya akan terus meningkat.

7. Pujian

   Pujian perlu diberikan kepada seorang siswa yang berhasil menyelesaikan tugas-tugas dengan baik. Hal ini akan menjadi motivasi bagi siswa tersebut juga bagi yang lainnya.

8. Hukuman

   Hukuman ini merupakan kebalikan dari pujian, yakni diberikan kepada siswa yang melakukan kegiatan negatif. Maksudnya supaya hal negatif tersebut tidak dilakukan lagi oleh siswa tersebut juga yang lainnya. Karena itu, hukuman harus diberikan secara tepat dan bijak. Untuk itu seorang guru harus mengetahui prinsip-prinsip dalam memberikan hukuman.

9. Hasrat untuk belajar

   Hasrat untuk belajar berarti keinginan untuk belajar yang telah ada pada diri siswa, hal ini bisa dikatakan sebagai motivasi intrinsik.

10. Minat

    Minat dan motivasi timbul karena adanya kebutuhan, karena hal itu minat merupakan sarana motivasi yang baik.

11. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang dipahami dan diakui oleh siswa merupakan sarana motivasi yang baik. Dengan mengetahui tujuan yang harus dicapai, siswa akan bergairah melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa salah satu peran guru adalah sebagai motivator. Berkenaan dengan hal ini Sardiman mengemukakan bahwa peran guru sebagai motivator besar artinya dalam menumbuhkan aktivitas dan kreativitas siswa supaya terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.[21]

Daradjat mengemukakan beberapa prinsip dan prosedur yang perlu mendapat perhatian agar tercapai perbaikan-perbaikan dalam motivasi:

1. Tetapkanlah tujuan-tujuan yang terbatas dan pantas serta tugas-tugas yang terbatas, jelas dan wajar.
2. Manfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu anak.
3. Setiap orang menginginkan sukses (berhasil) dalam usahanya dan kalau sukses itu tercapai, akan menambah kepercayaan kepada diri sendiri.
4. Suasana yang menggembirakan dan kelas yang menyenangkan akan mendorong partisipasi murid.
5. Motivasi adalah alat bagi pengajaran, bukan tujuan dan untuk kesempurnaannya memerlukan perhatian terhadap setiap individu.[22]

---

[21] Sardiman A.M., op.cit, h.128.
[22] Zakiyah Dardjat, *op.cit.*, h.143.

Slameto menambahkan sejumlah cara meningkatkan motivasi siswa, tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran:[23]

1. Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya untuk mengadakan eksplorasi.
2. Agar siswa lebih mudah memahami bahan pengajaran, pergunakan materi-materi yang sudah dikenal sebagai contoh.
3. Terapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa, agar siswa jadi lebih terlibat.
4. Minta pada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya.
5. Pergunakan simulasi dan permainan.
6. Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan. Kadang-kadang agar diterima oleh teman-temannya, siswa melakukan hal-hal yang tidak diinginkan oleh pengajar.
7. Pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah, karena hal itu besar pengaruhnya atas diri siswa.
8. Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa; seseorang akan dapat mempengaruhi motivasi orang lain bila ia memiliki suatu bentuk kekuasaan sosial.

f. Orang tua / Keluarga

---

[23] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memperngaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1995), h. 176.

Kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga bahkan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga orang tua memegang peranan yang penting, karena siswa lebih banyak berada di lingkungan keluarga dari pada di lingkungan sekolah.

Ada beberapa prinsip yang sebaiknya diperhatikan oleh orang tua yang pertama, membina hubungan harmonis dan akrab antara suami dan istri (ayah dan ibu), kedua membina hubungan harmonis dan akrab antara orang tua dengan anak, dan ketiga mendidik (membiasakan, memberi contoh, dan lain-lain) sesuai dengan tuntunan Islam.[24]

3. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi adalah unsur yang utama dalam proses belajar dan belajar tidak akan berlangsung tanpa perhatian anak memperhatikan sesuatu secara spontan segera setelah diberi perangsang karena itu tertarik kepada hal itu.

Sardiman mengutif pernyataan Donald sebagai berikut: "motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya 'feeling' dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan adanya tujuan". Dari pernyataan yang dikemukakan oleh Donald tersebut mengandung tiga elemen penting, yaitu:[25]

1. Bahwa motivasi itu mengawali adanya perubahan energi pada tiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa perubahan energi di dalam beberapa sistem 'neurophysiological' yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan

[24]Ahmad Tafsir, *op.cit.*, h.129.
[25]Sardiman A.M., op.cit , h.73.

energi manusia (walaupun motivasi itu muncul pada diri manusia), maka penampakannya akan menyangkut fisik manusia.

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan hal-hal kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Lebih lanjut Sudirman mengemukakan tentang ciri-ciri motivasi yang ada pada setiap individu, sebagai berikut:[26]

a. Tekan menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat putus asa dengan berprestasi yang dicapainya).
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah "untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).

[26] Sadirman A.M. *op.cit.*, h.91.

d. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
e. Lebih senang bekerja sendiri.
f. Dapat mempertahankan pendapatnya, (kalau sudah yakin akan sesuatu).
g. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini itu.
h. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah.

Indikator-indikator motivasi belajar di atas, sangat penting bagi seorang siswa, apabila seseorang siswa telah memiliki ciri-ciri di atas berarti ia memiliki motivasi belajar yang kuat.

C. Pendidikan Agama Islam Sebagai Mata Pelajaran di SMK

Pendidikan agama Islam adalah bagian integral dari pendidikan nasional. Pendidikan agama merupakan satu segi dari pendidikan anak. segi yang lainnya adalah pendidikan umum. Pada saat ini pendidikan agama sudah merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah formal. mulai dari tingkat sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi.

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam praktek sehari-hari orang sering mencampuradukkan antara pengertian Pengajaran dan pengertian "pendidikan" agama. Sebenarnya keduanya memiliki pengertian yang berbeda. walaupun terdapat hubungan yang sangat erat. Menurut Zuhairini pendidikan agama berarti usaha-

usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam. Sedangkan pengajaran agama berarti pemberian pengetahuan agama kepada peserta didik agar mereka memiliki pengetahuan agama Islam.[27]

Sementara itu, A.Tafsir dalam menjelaskan istilah yang tepat berkenaan dengan pendidikan agama dan pengajaran agama merupakan bahwa keduanya dapat digunakan. Sekalipun demikian menurutnya, sebaliknya istilah pendidikan agama sering digunakan. Sebab dengan menggunakan istilah pendidikan agama diharapkan guru agama selalu merasa diingatkan bahwa tugasnya tidak hanya mengajarkan ilmu agama Islam, tetapi juga melakukan usaha-usaha lainnya yang dapat membantu tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam.[28]

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa pendidikan agama lebih luas cakupannya daripada pengajaran agama. Dalam pendidikan agama, guru tidak hanya mentransferkan ilmu (materi saja), akan tetapi berupaya membentu pribadi muslim yang taat. berilmu pengetahuan, dan beramal shalih.

Adapun menurut rumusan yang tercantum dalam GBPP mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tujuan untuk menghormati

---

[27] Zuharini dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Surabaya: Usaha Nasional: 1983), h. 27.

[28] Ahmad Tafsir., *op.cit.*, h. 8.

agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan umum pendidikan agama adalah membimbing anak agar menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shalih dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.[29] Tujuan pendidikan agama tersebut adalah merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap orang yang melaksanakan pendidikan agama. Karena dalam mendidik agama yang perlu ditanamkan terlebih dahulu adalah keimanan yang teguh maka akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat adz-Dzariat ayat 56 yang berbunyi:

وما خلقت الجن والإنس إلا ليعبدون

Artinya : *Aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepadaKu.*

Disamping beribadat kepada Allah maka setiap muslim di dunia ini harus mempunyai cita-cita untuk dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat- Hal ini pun disebutkan dalam al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 201:

ومنهم من يقول ربنا ءاتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذاب النار

Artinya : Di antara mereka ada yang berkata, Yaa Tuhanku berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami (dari siksa neraka).

---

[29]Zuharini dkk, *op.cit.*, h.45.

Pendidikan agama Islam bertujuan meningkatkan kaimanan. pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan memberi kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia, la sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mengikuti pendidikan menengah. Adapun pokok dan tujuan Pendidikan Agama Islam mencakup tiga aspek, yaitu aspek keimanan, ilmu dan amal yang pada dasarnya berisi:

- Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan anak yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kapada Allah SWT. taat kepada perintah Allah dan rosul-Nya.
- Ketaatan kepada Allah SWT dan Rosul-Nya merupakan motivasi insting kepada pengembangan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki anak. Berkat pemahaman tentang pentingnya agama dan ilmu pengetahuan (agama dan umum), maka anak menyadari keharusan

menjadi seorang hamba Allah yang beriman, dan berilmu pengetahuan. Karenanya, ia tidak pernah mengenal henti untuk mengajar ilmu dan teknologi baru dalam rangka mencari keridhoan Allah SWT. Dengan ilmu dan iman itu semakin hari semakin menjadi lebih bertakwa kepada Allah SWT sesuai dengan tuntutan Islam.

Menumbuhkan dan membina keterampilan agama dalam semua hidup dan kehidupan serta dapat memahami dan menghayati ajaran agama Islam secara mendalam dan bersifat menyeluruh. sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT melalui ibadah shalat umpamanya. maupun hubungannya dengan sesama manusia yang tercermin dalam akhlak perbuatan serta dalam hubungan dirinya dengan alam sekitar melalui cara pemeliharaan dan pengolahan alam serta pemanfaatan hasil usahanya.[30]

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam pada dasarnya menanamkan nilai-nilai keimanan yang kuat dan lekat, penguasaan ilmu pengetahuan yang tinggi serta keterampilan untuk melakukan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Landasan Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan

---

[30] Zakiyah Dardjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara: 1995), h. 90.

kuat. Oleh karena itu pendidikan Islam sebagai usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan.

Sebelum membicarakan sumber-sumber pendidikan agama Islam, sebagai titik tolak, terlebih dahulu kita bahas apa saja yang menjadi materi pendidikan agama Islam Dalam kurikulum bidang studi agama Islam di sekolah Dasar. menjadi bahan untuk diajarkan kepada anak didik adalah aqidah, ibadah, al-Qur'an, akhlak. muamalah, syari'ah, dan tarikh. Sementara itu yang menjadi landasan atau sumber-sumber pendidikan agama Islam menurut adalah:[31]

a). Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. maka al-Qur'an dijadikan sumber utama dalam pelaksanaan agama Islam. Karena didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut Aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut Syari'ah.

Di dalam al-Qur'an terdapat banyak ajaran yang berisi prinsip-prinsip berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu. Oleh

[31]Zuharini dkk, op.cit., h.20.

karena itu pendidikan agama Islam harus menggunakan al-Qur'an sebagai sumber utama dalam merumuskan berbagai teori tentang pendidikan.

Oleh karena itu al-Qur'an dijadikan pedoman hidup untuk manusia, dengan al-Qur-an, manusia dapat bersatu dalam satu aturan yaitu Islam. Al-Qur'an menjadikan manusia bersaudara dengan manusia lainnya tanpa mengukur dari derajatnya. kecuali ketaqwaaannya kepada Allah.

b). As-Sunah

As-Sunah ialah perkataan, perbuatan atau pun pengakuan Rosul Allah SWT. Yang dimaksud dengan kemampuan ialah kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui oleh Rosulullah dan beliau membiarkan kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunah merupakan sumber ajaran yang kedua setelah al-Qur'an. Sunah berisi petunjuk untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat manusia utuhnya atau muslim yang bertaqwa. Untuk itu Rosul Allah menjadi guru dan pendidik utama. Beliau sendiri mendidik, pertama dengan menggunakan rumah al-Arqom Ibn Abi al-Arqom, kedua dengan memanfaatkan tawanan perang untuk mengajar baca tulis, ketiga dengan mengirim para sahabat yang baru masuk Islam. Semua itu adalah pendidikan dalam rangka pembentukan manusia muslim dan masyarakat Islam.

Oleh karena itu sunah merupakan landasan bagi cara pembinaan pribadi muslim. Sunah selalu membuka kemungkinan penafsiran

berkembang. Itulah sebabnya mengapa ijtihad perlu ditingkatkan dalam memahaminya termasuk sunah yang berkaitan dengan pendidikan.

c). Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para fuqoha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'at Islam untuk menetapkan/menentukan sesuatu hukum syariat Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh al-Qur'an dan Sunah. Ijtihad dalam hal ini meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada al-Qur'an dan Sunah.

D. Hubungan Keterampilan Guru PAI dengan Motivasi Belajar Siswa

Guru merupakan suatu profesi, artinya jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini mestinya tidak dapat dilakukan oleh sebarang orang diluar bidang pendidikan, walaupun pada kenyatannya masih banyak diluar kependidikan. Guru disekolah harus mampu menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikannya hendaknya dapat menjadikan motivasi bagi siswanya dalam belajar.

Keterampilan mengajar guru, sekurang-kurangnya mencakup beberapa aspek seperti (a) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (b) kaya akan ungkapan komentatoris, (c) menaruh perhatian atas resistensi muridnya, (d) keterampilan dalam menyajikan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan dan metode yang tepat, (e) keterampilan menggunakan evaluasi/penilaian secara

akurat, (f) memiliki kecakapan dalam menyusun tugas dan pertanyaan, (g) mengembangkan prosedur sosialisasi di kalangan peserta didiknya, dan (h) memiliki gaya percakapan dalam mengajarnya secara efektif dan efisien.

Keterampilan mengajar merupakan ciri profesi keguruan. Terampil atau tidaknya seorang guru dalam mengajar akandapat dirasakan dan dipantau oleh siswa dalam bentuk antara lain, seperti:

a. Siswa dapat mengikuti penyajian guru
b. Penyajian bahan yang tidak terlalu cepat
c. Contoh-contoh dan soal pelatihan diberikan secara memadai
d. Guru membantu siswa mengingat pelajaran yang pernah diperoleh dan guru mengerti masalah belajar siswa.
e. Guru berusaha menjawab pertanyaan siswa seandainya siswa belum mengerti.
f. Guru membahas soal-soal pelatihan test yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa.[32]

Beberapa aspek keterampilan mengajar guru, khususnya dalam proses belajar mengajart, juga dikemukakan oleh Redja Mudjaharjo sebagai berikut:[33]

1) Menyusun program program pengajaran:

-Menyusun program pengajaran semester

-Menyusun operasional dalam satuan bentuk pelajaran

---

[32] Cece Widjaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: Rosdakarya: 1992). h. 4.

[33] Redja Mudjahardjo, *Dasar-DasarKemampuan Guru*, (Bandung: IKIP: 1989), h. 282.

2) Melaksanakan interaksi belajar mengajar berdasarkan program pengajaran:

- Melaksanakan pengajaran klasikal
- Melaksanakan pengajaran individual
- Melaksanakan praktikum

3) Melaksanakan program penilaian

- Melaksanakan penilaian formatif
- Melaksanakan penilaian sumatif
- Melaksanakan penilaian diagnostik

4) Melaksanakan pengajaran khusus, baik yang bersifat kurikuler maupun kurikuler:

-Melaksanakan pengajaran remedial bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar

-Melaksanakan pengajaran remedial khusus bagi siswa yang belum berhasil dalam pengajaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Kematangan/Pertumbuhan
b. Kecerdasan
c. Sifat-sifat pribadi seseorang
d. Lingkungan dan kesempatan
e. Guru dan cara mengajar[34]

[34] Muhammad Uzer Usman, *Op.cit*, h.30

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Konsekwensinya adalah semakin baik keterampilan mengajar guru PAI di kelas maka akan semakin tinggi tingkat motivasi siswa dalam belajar pendidikan Agama Islam. Begitu juga sebaliknya semakin rendah keterampilan mengajar guru PAI maka semakin rendah pula motivasi siswa dalam belajar PAI. Dengan demikian hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan motivasi siswa mempunyai hubungan timbal balik yang perlu diperhatikan dalam aspek pengajaran.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Pada Februari Tahun 2001 Bp. KH. Noor Anom Mubarok BA sebagai salah satu pengemban amanah Sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya dengan Drs. Denny H Gandasapoetra, merencanakan pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Keahlian Teknologi dan Industri untuk menambah dan mengembang fasilitas Pendidikan di Lingkungan Pondok Pesantren Suryalaya, dalam rangka membantu masyarakat sekitar Pondok Pesantren Suryalaya yang berminat sekolah ke SMK/STM yang sangat jauh jarak tempuhnya, karena adanya di Kota Tasikmalaya, setelah rencana dirancang dan dipersiapkan dengan matang Pada awal Tahun 2002 Bp. KH Noor Anom Mubarok BA memohon restu dari sesepuh pondok pesantren Suryalaya KH Shohibulwafa Tajul Arifin (Pangersa Abah Anom), untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK/STM) Bidang Keahlian Teknologi dan Industri, setelah mendapat restu dari Pangersa Abah Anom, dan dukungan penuh dari Keluarga Besar Pondok Pesantren Suryalaya Bp. KH. Noor Anom Mubarok BA membentuk Kepanitiaan Pendirian SMK/STM Bidang Teknologi dan Industri dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Susunan Kepemimpinan Pendirian SMK YSB Suryalaya[1]

- Pelindung	:	1. KH. Shohibulwafa Tajul Arifin (Abah Anom)
	:	2. Ketua Yayasan Serba Bakti Suryalaya (Ir. H. Kosasih Sukma)
- Penasehat	:	1. Kabid Pendidikan YSB Suryalaya (H. Mochamad Issak)
	:	2. Kepala-kepala Sekolah di lingkungan Yayasan Serba Bakti
- Penanggung Jawab	:	KH. Noor Anom Mubarok BA
- Ketua	:	Drs. Denny H Gandasapoetra (Staf pengajar SMK YPPT Garut)
- Wakil Ketua	:	Drs. Dadi Hermawan (Staf pengajar SMA Serba Bakti)
- Sekretaris	:	Drs. Maman Suherman (Staf pengajar SMA Serba Bakti)
- Bendahara	:	Dra. Ai Warisdiani (Staf pengajar SMA Serba Bakti)
- Seksi Kurikulum	:	Drs. Tarryo (Staf pengajar SMA Serba Bakti)
- Seksi Sanpras	:	Drs. Agus (Staf pengajar SMA Serba Bakti)
- Seksi Humas	:	H. Edi Karman S.Ag. (Staf pengajar SMA Serba Bakti)

[1]Data ini diambil dari Profil SMK YSB Plus Suryalaya, 2005- 2006.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- Seksi Umum : R. Djadja Suratmadja (Staf pengajar SMA Serba Bakti)

Setelah terbentuk kepanitiaan dan mendapat Surat Keputusan dari Yayasan Serba Bakti, panitia mulai bekerja dengan mengumpulkan dan menyusun persyaratan yang harus dipenuhi untuk pendirian sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknologi dan Industri, pertama membuat studi kelayakan pendirian SMK, berdasarkan hasil rapat nama SMK yang akan didirikan diberi nama SMK Plus YSP Suryalaya, mamakai nama plus karena dalam proses KBMnya akan menambahkan bobot keagamaan lebih banyak dari SMK pada umumnya karena sekolah ada di lingkungan pondok pesantren, setelah studi kelayakan dapat diterima oleh pihak dinas pendidikan kabupaten Tasikmalaya, maka berdasarkan Kepmen tentang pendirian SMK harus disusun proposal pendidikan SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Industri, dalam penyusunan proposal pendirian ini harus dilengkapi dengan surat-surat dukungan dari instansi-instansi pemerintah terkait dan dari dunia usaha dan industri, setelah panitia mengumpulkan surat-surat dukungan dari instansi-instansi pemerintah dan dari perusahaan-perusahaan yang ada di Tasikmalaya, Bandung, dan Jakarta tersusunlah sebuah proposal pendirian SMK sebagai persyaratan pendirian sebuah sekolah.

Pada bulan April Tahun 2002 proposal diserahkan ke dinas pendidikan kabupaten Tasikmalaya untuk verifikasi dan evaluasi, dan dilaksanakan

verifikasi sarana prasarana dan administrasi oleh tim penilai dari dinas pendidikan kabupaten Tasikmalaya untuk mengevaluasi kesiapan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, teori maupun praktek selama dalam pelaksanaan proses pendirian panitia mendapat dukungan bantuan biaya operasional dan peralatan administrasi serta persiapan kegiatan belajar mengajar (KBM) dari beberapa partisipan dan ikhwan pondok pesantren Suryalaya antara lain: 1. rs. H. Sopyan Permana, 2. Ir. H. Syariful Rochim, 3. H. Joni Sunaryo SE, 4. H. Encep Hidayat, 5. Drs. H. Kustoyo MBA, 6. Ir. H. Ucu Suparta, 7. Aris SE, MM, 8. Drs. H. Kusnadi Ardi, 9. H. Ardi setiawan, 10. Hj. Haya, 11. Prayitno.

Pada bulan Juli 2002 panitia mulai menerima siswa baru dengan program studi keahlian yang dibuka 1. Mekanik Otomotif, 2. teknik Imformatika, 3. teknik elektronika, 4. Teknik Bangunan, pada penerimaan siswa baru tersebut terdaftar siswa baru sebanyak 24 orang semuanya terdaftar ke program keahlian teknik mekanik otomotif sebagai pilihannya.

Pada pertengahan bulan Juli tahun 2002 SMK Plus YSB mulai melaksanakan KBM dengan segala keterbatasan, ruang KBM teori dan praktek SMK dapat mempergunakan salah satu ruang yang ada di kantor bidang pendidikan Yayasan serba Bakti, beberapa bulan pelaksanaan KBM dapat dilaksanakan di ruangan tersebut, pada bulan Oktober 2002, ruangan yang ada di bidang pendidikan mau difungsikan lagi sebagai Lab. Bahasa, maka suatu hari pada bulan itu bangku siswa harus dikeluarkan dan KBM sedikit terganggu karena tidak ada ruangan, untuk mengatasi hal tersebut

pengelola SMK mengajukan permohonan kepada Kepala SMA Serba Bakti untuk mempergunakan salah satu ruangan bantuan RKB yang baru dibangun maka atas izin Kepala SMA besoknya pelaksanaan KBM dapat dilaksanakan kembali.

Pada bulan Januari tahun 2003 SMK Plus YSB PP. Suryalaya mendapat izin operasional No. 0118/421-Disdikbud/Dikmen/2003, tertanggal 13 Januari 2003, dari kepala dinas pendidikan kabupaten Tasikmalaya. Dengan keluarnya surat izin operasional, ketua yayasan mengeluarkan surat keputusan pengangkatan kepala sekolah atas nama Drs. Denny H. Gandasapoetra setelah yang bersangkutan mutasi sebagai pegawai negeri sipil dari kabupaten Garut ke kabupaten Tasikmalaya berdasarkan SK. Gubenur dan ditempatkan di SMK Plus YSB sebagai Dpk, setelah itu tersusunlah susunan pengelola SMK Plus YSB Suryalaya yang pertama sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : Drs. Denny H. Gandasapoetra
- Wakil Kepala sekolah : Drs. Maman Suherman
- PKS Kurikulum : Drs. Taryo
- PKS Kesiswaan : Drs. H. Edi Karman, S.Ag.
- PKS Humas : Drs. H. Dadi Hermawan
- PKS Sanpras : Drs. Agus
- Bendahara : Dra Ai Warisdiani
- Kepala TU : Zaenal Asikin
- Staf TU : Oo Syarifudin TU SMA

- Staf TU : Wida Nuraisah

Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, kebutuhan operasional dapat terpenuhi, berkat dukungan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembiayaan.

Pada tahun pelajaran 2003/2004 SMK Plus YSB Suryalaya menerima pendaftaran siswa baru sebanyak 44 orang, jadi jumlah rombel yang ada sebanyak 2 rombel, dengan penambahan robel tersebut dibutuhkan tambahan ruang untuk pelaksanaan KBM, kami meminjam satu ruangan teori dari SMP serba Bakti atas izin Ibu Dra. R. Nunung Tedjaningsih sebagai kepala sekolah, dalam perjalanannya proses KBM tahun ajaran 2003/2004 berjalan dengan aman dan lancar, namun ruangan yang kami pakai, sudah mulai ada permintaan diperlukan untuk dipergunakan oleh pengelolanya, atas perhatian dan bantuan pemrakarsa pendirian SMK KH. Noor Anom Mubarok BA minta dibuatkan proposal untuk menghimpun donatur pembangunan ruang kelas baru SMK plus YSB dari proposal tersebut terhimpun dana pembangunan ruang kelas baru untuk sebanyak 4 (empat) ruangan, para donatur yang dimaksud antara lain: 1. Drs. H. Sopyan Permana, 2. H. Harley, 3. Dr. H. Iyep S, 4. Hj. Kay Karlina, 5. Hj. Fifi Hari Purnomo, 6. Ir. H. Hidayat Dahlan, 7. Hj. Hanna Hasyim, 8. Panitia Ziarah Wali Songo Ihlan PP suryalaya Bandung dan Jakarta tahun 2004.

Lahan peruntukan komplek pendidikan SMK Plus YSB mempergunakan tanah milik pondok pesantren Suryalaya atas petunjuk dan izin H. Dudun Noorsaidudin dan H. Baban Ahmad Jihad Ar lahan untuk

komplek SMK Plus YSB ditempatkan di samping komplek SMA Serba Bakti dan atas restu sesepuh pondok pesantren Suryalaya SMK dapat mulai membangun di lahan tersebut sementara untuk ruang praktek siswa memakai salah satu ruangan yang ada di LPK PP Suryalaya atas izin H. Baban Ahmad Jihad Ar, sedangkan kantor kepala sekolah dab TU serta ruang guru numpang di SMA Serba Bakti.

Tahun pelajaran 2004/2005 SMK Plus YSB Suryalaya menerima pendaftaran siswa baru sebanyak 84 orang siswa yang dibagi menjadi 2 rombel, jadi jumlah rombel seluruhnya menjadi 4 (empat) Rombongan Belajar, pada tahun pelajaran 2004/2005 semua kegiatan KBM teori dan kantor menempati gedung baru milik SMK 3 (tiga) ruangan dipakai kegiatan belajar mengajar teori dan 1 (satu) dipakai ruang kepala sekolah, tata usaha, dan ruang guru, juga tahun pelajaran 2004/2005 SMK Plus YSB untuk pertama kali meluluskan siswanya angkatan pertama dan angkatan ini juga yang mewakili kabupaten Tasikmalaya untuk mengikuti lomba kompetensi siswa tingkat propinsi untuk bidang otomotif.

Pada tahun pelajaran 2004/2005 SMK Plus YSB kedatangan kepala dan staf madrasah aliah keagamaan yang memeohon kepada SMK supaya dapat menerima dan menyelamatkan siswa jurusan penjualan yang telah diterima MAK serba Bakti dan kegiatan KBM telah berjalan 1 (satu) tahun pelajaran, karena perizinannya tidak dapat diproses, maka berhubung dengan itu siswa program studi penjualan sebanyak 20 orang minta digabungkan ke SMK Plus YSB dan sambil menunggu MAK dilebur masih menunggu 2 (dua) angkatan

yang tersisa dan atas saran dari instansi terkait disarankan untuk program keahlian penjualan digabungkan ke SMK yang telah ada di lingkungan pondok pesantren Suryalaya, maka setelah penandatanganan kesepakatan penggabungan antara kepala sekolah SMK Plus YSB Suryalaya (Drs. Denny H. Gandasapoetra) dan kepala sekolah MAK Serba Bakti Suryalaya (Drs. H. Abdi Nurudin) dan kelas XI program keahlian penjualan digabung di bawah pengelolaan ke SMK Plus YSB, maka sarana dan prasarana yang tadinya dikelola oleh MAK Serba Bakti dilanjutkan penggunaannya oleh SMK Plus YSB Suryalaya didukung surat keputusan dari yayasan Serba Bakti PP. Suryalaya.

Pada tahun pelajaran 2005/2006 SMK Plus YSB Suryalaya menerima siswa 104 orang untuk program keahlian otomotif dan 24 orang untuk program keahlian penjualan jumlah rombel menjadi 7 (tujuh), 6 (enam) rombongan belajar otomotif dan 1 rombongan belajar penjualan.

Pada awal tahun 2005 ada perkiraan dari dinas kabupaten SMK Plus YSB Suryalaya harus melaksanakan akreditasi sekolah pada tahun 2005 setelah mengikuti workshop dan sosialisasi, kami harus mengajukan surat kesanggupan akreditasi, dengan mengadakan pertemuan semua warga sekolah dan ada kesanggupan dari semua warga sekolah untuk mengikuti pelaksanaan akreditasi tahun 2005 maka kami mengajukan surat kesanggupan untuk mengikuti pelaksanaan akreditasi.

Untuk mempersiapkan dokumen akreditasi, dibuatlah panitia kecil yang akan melaksanakan persiapan, bakat kerja keras dan kekompakan tidak

mengenal lelah siang dan malam semua warga sekolah SMK Plus YSB akhirnya dokumen dan semua komponen akreditasi dapat dipersiapkan untuk pelaksanaan akreditasi dan pada tanggal 20 September 2005 pelaksanaan akreditasi dapat berjalan dengan lancar dan pada Januari 2006 hasil akreditasi diumumkan, berkat pertolongan Allah SWT dan doa semua pihak khususnya sesepuh pondok pesantren suryalaya (Pangersa Abah Anom) SMK Plus YSB Suryalaya mendapat hasil akreditasi dengan peringkat "A" berdasarkan surat keputusan badan akreditasi sekolah propinsi Jawa Barat No. 02.00/001/BAS/2006.[2]

Dan pada bulan Oktober tahun 2005 juga SMK Plus YSB Suryalaya mendapat kepaa sekolah yang definitip pada SMK plus YSB atas nama Drs. Denny h Gandasapoetra berdasarkan SK Bupati Kab. Tasikmalaya No. 21.2/Kep.88/BKPLD/2005.

Dengan status terakreditasi dan kepala sekolah definitip SMK Plus YSB Suryalaya pada tahun 2005/2006 dapat melaksanakan ujian sendiri dan dapat menerima gabungan ujian dari sekolah lain termasuk juga uji kompetensi dilaksanakan di SMK Plus YSB Suryalaya dengan mendatangkan assesor dari dunia usaha dan industri yaitu PT. Indo Auto bandung dan pada tahun itu pula SMK Plus YSB mewakili tngkat kabupaten Tasikmalaya untuk mengikuti lomba sekolah berwawasan lingkungan tingkat Jabar.

Dalam pelaksanaan KBM/Diklat SMK Plus YSB Suryalaya mengadakan kerjasama dengan SMKN 6 Bandung SMK YPC Singaparna,

---

[2]Data profil YSB Suryalaya 2006

SMKN 2 kota Tasikmalaya dan sekolah-sekolah lainnya, juga mendapat bantuan buku-buku dan bahan ajar dari Yayasan Toyota Astra Jakarta dan PT. Indomobil Suzuki Internasional Jakarta.

Untuk pelaksanaan praktek industri/praktek sistem ganda SMK Plus YSB suryalaya melaksanakan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Tasikmalaya, Bandung, Jakarta dan Banten untuk meningkatkan penguasaan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sebenarnya.

Bantuan yang pernah didapat dari pemerintahan pusat dan propinsi antara lain:

1. Tahun 2005 mendapat bantuan RKB dana APBD Propinsi dan School Grant Pusat
2. Tahun 2006 mendapat bantuan RKB dari APBD Propinsi, school Grat dan Bantuan Inovasi Pengembangan SMK dari pusat.

Pada tahun 2006, SMK Plus YSB menerima pendaftaran siswa baru sebanyak 213 orang program studi teknik mekanik otomotif sebanyak 174 dan program studi penjualan sebanyak 39 orang yang dibagi menjadi 5 rombongan belajar, jumlah rombongan belajar seluruhnya pada tahun 2006 menjadi 11 (sebelas) kelas rombongan belajar dengan jumlah siswa seluruhnya 405 orang. Program keahlian otomotif dan penjualan. Untuk sementara ini ruangan teori dan praktek dapat terpenuhi karena kelas X kegiatan KBm teori semuanya mempergunakan ruangan bekas MAK sebanyak 5 kelas dan kelas XI dan XII sebanyak 6 kelas menggunakan kelas SMK untuk sementara kelas XII sedang melaksanakan praktek sistem ganda

di perusahan-perusahaan, namun sekembalinya kelas XII dari PSG ruangan teori akan kekurangan sebanyak 2 ruangan karena teori yang ada sekarang ini dipakai untuk ruangan TU, ruang guru dan ruangan praktek.

Setelah ada penggabungan susunan personalia pengelola SMK Plus YSB untuk tahun pelajaran 2006/2007 ada perubahan atau penambahan personil, yang susunanya sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : Drs. Denny H. Gandasapoetra
- Wakil Kepala Sekolah : Drs. Maman Suherman
- PKS Kurikulum : Drs. Taryo
- PKS Kesiswaan : Drs. H. Edi Karman, S.Ag.
- PKS Humas : Drs. H. Dadi Hermawan
- PKS Sanpras : Drs. Agus
- Bendahara : Evi Nurjamilah, S.Pd
- BP : R. Djadja Suratmadja
  : Dra. Sri Nurhayati
  : Nana Suryana, S.Ag.
- Ka Prog Keagamaan : Drs. H. Ahdi Nurudin
  : Drs. Maturidi
- Ka Prog Otomotif : Ade Kurniawan, S.Pd.
- Ka. Bengkel : Dewi Saadah Noor, SE
- Ka. Bursa Kerja Khusus : Ahmad Maksum
- Wakil PKS Kesiswaan : Sudiono, S.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- Wakil PKS Kesiswaan : Abdul Majid, S.Pd.
- Wakil PKS Sarana : A. Yusuf Hariri, S.Ag.
- Kepala TU : Drs. Asep Saepudin
- Wakil TU : Syukur Hidayat
- Staf TU : Apong Mulyati
- Staf TU : Eva Kurniati
- Satpam : Rahmat Faisal
- Pesuruh : Emod

2. Visi dan misi SMK Plus YSB Suryalaya

a.Visi SMK Plus YSB Suryalaya

Menjadikan sekolah unggulan yang mandiri untuk menghasilkan tamatan yang bertaqwa kepada Allah SWT, mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi dan bisnis manajemen tingkat menengah yang profesional dalam kegiatan produktif, kreatif, inovatif dan mandiri dalam rangka menghadapi tuntutan pasar kerja dan pasar bebas (Globalisasi)

b. Misi SMK Plus YSB Suryalaya

1) Menciptakan sekolah yang mempunyai keunggulan sesuai tuntutan masyarakat dan pasar kerja dengan melibatkan seluruh warga sekolah
2) Mengembangkan program diklat sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja mengacu pada pembelajaran pendekatan CBT
3) Menyiapkan tenaga teknik dan bisnis manajemen tingkat menengah yang profesional produktif, kreatif dan inovatif serta memiliki

kompetensi industri yang kompetitif dalam persaingan pasar bebas (Globalisasi)

4) Mengembangkan kerjasama kelembagaan dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu tamatan dalam menghadapi dunia kerja

Rencana pengembangan SMK Plus YSB Suryalaya mempunyai rencana untuk meningkatkan status sekolah menjadi sekolah berstandar nasional/internasional agar para lulusannya dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional nantinya.

3. Data Murid SMK Plus YSB Suryalaya

Tabel 3.2. Data Murid SMK Plus YSB Suryalaya

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kelas I + II + III)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2001/2002	- org	- org	- rbl	- org	- rbl	- org	- rbl	- org	- rbl
2002/2003	25 org	25 org	1 rbl	- org	- rbl	- org	- rbl	25 org	1 rbl
2003/2004	44 org	44 org	1 rbl	25 org	1 rbl	- org	- rbl	69 org	2 rbl
2004/2005	106 org	106 org	3 rbl	44 org	1 rbl	25 org	1 rbl	175 org	5 rbl
2005/2006	127 org	127 org	3 rbl	82 org	3 rbl	41 org	1 rbl	250 org	7 rbl

4.Data Ruang Kelas

Tabel 3.3 Data Ruang Kelas SMK YSB Plus Surya Laya

	Jumlah Ruang
Ruang Kelas (Asli) (a)	4
Ruang lainnya yang digunakan untuk/sebagai ruang kelas (b) yaitu ruang pinjaman dari MAK	3
Jumlah ruang kelas seluruhnya (a+b)	7

5. Data Kondisi Ruang

Tabel 3.4 Data Kondisi Ruang SMK YSB Plus Surya Laya

	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang yang Kondisinya Baik	Jumlah Ruang yang Kondisinya Rusak	Kategori Kerusakan
Ruang Kelas	7	4	3	Sedang
Perpustakaan	1	1	-	-
R. Lab IPA	2	2	-	-
Keterampilan	1	1	-	-
Lab. Bahasa	-	-	-	-

6.Data Guru

Tabel 3.5 Data Kondisi Guru , SMK YSB Plus Surya Laya

Jumlah Guru/Staf	Bagi SMK Negeri	Bagi SMK Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	- org	- org	
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	- org	30 org	
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	- org	1 org	Kepala Sekolah 1
Staf Tata Usaha	- org	5 org	

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Plus YSB Suryalaya

1. Analisis Parsial Variabel X

Untuk mengetahui keterampilan mengajar guru pendidikan agama di SMK Plus YSB dipilih 60 siswa sebagai responden dan diajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam variabel pengaruh keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam (variabel x).

Adapun untuk penskoran jawabannya penulis mengacu pada skala lima yaitu bila pertanyaan positif maka skor jawaban untuk a = 5, b = 4, c = 3, d = 2 dan e =1. Sedangkan bila pertanyaan negatif, maka skor jawaban dibalik a=1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5. Untuk lebih jelasnya, rincian hasil data yang dikumpulkan tentang prilaku siswa dalam pemanjaan anak bungsunya dapat dilihat dalam indikator-indikator berikut ini :

a. Penguasaan bahasa yang baik dan sopan

Dalam variabel ini digunakan tiga item pertanyaan yaitu nomor 1, 2 dan 3. Pada item nomor 1, 45 orang menjawab (45x5), 10 orang menjawab (10x4), 4 orang menjawab (4x3), sehingga diketahui jumlah 225+40+2 = 267 maka rata-ratanya adalah 267 : 60 = 4,45 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pada item nomor 2, 17 orang menjawab (17x5), 36 orang menjawab (36x4), 6 orang menjawab (6x3), 1 orang menjawab (1x2), sedangkan pilihan e tidak ada, sehingga diketahui jumlahnya 85+144+18+2 = 245, dengan demikian rata-ratanya adalah 245 : 60 = 4,15, dalam skala absolut angka 3,5-4,5 termasuk kategori tinggi.

Pada item nomor 3, 17 orang menjawab (17x5), 20 Orang menjawab (20x4), 21 orang menjawab (21x3) dan 1 orang menjawab (1x2), sehingga diketahui jumlahnya 85 + 80 + 63 + 2 + 1 = 231, maka rata-ratanya adalah 231 : 60 = 3,85, dalam skala absolut angka ini termasuk katagori tinggi.

Dari indikator ketiga item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (4,45 + 4,15 + 3,85) : 3 =4,15. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

b. Kemampuan Menarik Perhatian Siswa

Dalam variabel ini digunakan dua item pertanyaan yaitu nomor 4 dan 5. Pada item nomor 4 ini, 15 orang menjawab (15x5), 18 orang menjawab (18x4), 16 orang menjawab (16x3) 9 orang menjawab (9x2), 2 orang menjawab (2x1). Sehingga diketahui jumlahnya 75+72+48+18+2=215, rata-ratanya adalah 215 : 60 = 3,58 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 adalah termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 5, 15 orang menjawab (15x5), 12 orang menjawab (12x4), 26 orang menjawab (26x3), 7 orang menjawab (7x2), sedangkan pilihan e tidak ada, sehingga diketahui jumlahnya 75 + 48 + 78 + 14 = 215, maka rata-ratanya adalah 215 : 60 =3,58, dalam skala absolut angka 3,5-4,5 adalah termasuk katagori tinggi.

Dari indikator kedua item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,58 + 3,58) : 2 = 3,58. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

c. Kemampuan menggunakan alat bantu belajar

Dalam variabel ini digunakan dua item pertanyaan yaitu nomor 6 dan7. Pada item nomor 6, 12 orang menjawab (12x5), 28 orang menjawab (28x4), 11 orang menjawab (11x3), 6 orang memilih (6x2), sehingga dapat diketahui jumlahnya 60 + 112 + 33 + 12 = 217, maka rata-ratanya adalah 217 : 60 = 3,62, dalam skala absolut angka ini termasuk katagori baik/tinggi.

Pada item nomor 7: 28 orang menjawab (28x5), 23 orang menjawab (23x4), 8 orang menjawab (8x3), 1 orang menjawab (1x1), sehingga diketahui jumlahnya 140 + 92 + 24 + 1 = 257, maka rata-ratanya adalah 257: 60 = 4,28 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Dari indikator ketiga item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,62 +4,28) : 2 =3.92. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

d. Keterampilan menggunakan metode yang tepat

Dalam variabel ini digunakan tiga item pertanyaan yaitu nomor 8,9 dan 10. Pada item nomor 8: 21 orang menjawab (21x5), 29 orang menjawab (29x4), 9 orang menjawab (9x3), 1 orang menjawab (1x1), sehingga diketahui jumlahnya 105 + 116 + 27 + 1 = 249, maka rata-ratanya adalah 249 : 60 = 4,15 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 9: 32 orang menjawab (32x5), 15 orang menjawab (15x4), 9 orang menjawab (9x3), 2 orang menjawab (2x2), dan dua siswa menjawab (2x1) sehingga diketahui jumlahnya 160 + 60 + 27 + 4 + 2 = 253, maka rata-ratanya adalah 253 : 60 = 4,22, dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 10: 20 orang menjawab (20x5), 13 orang menjawab (13x4), 11 orang menjawab (11x3), 13 orang menjawab (13x2), 3 0rang menjawab, sehingga diketahui jumlahnya 100 + 52 + 33 + 26 + 3 = 227, maka rata-ratanya adalah 227: 60 = 3,78 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Dari indikator ketiga item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (4,45 + 4,15 + 3,85) : 3 =4,05. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

e. Keterampilan menyajikan bahan pelajaran

Dalam variabel ini digunakan tiga item pertanyaan yaitu nomor 11, 12 dan 13. Pada item nomor 11: 28 orang menjawab (28x5), 21 orang menjawab (21x4), 11 orang menjawab (11x3), sehingga diketahui jumlahnya 140 + 84 + 33 = 257, maka rata-ratanya adalah 257 : 60 = 4,28 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 12, 12 orang menjawab (12x5), 21 orang menjawab (21x4), 19 orang menjawab (19x3), 8 orang menjawab (8x2), sehingga diketahui jumlahnya 60 + 84 + 57 + 16 = 217, maka rata-ratanya adalah 217 : 60 = 3,62 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 13, 12 orang menjawab (12x5), 21 orang menjawab (21x4), 20 orang menjawab (21x3), 12 orang menjawab (7x2), sehingga diketahui jumlahnya 60 + 84 + 60 + 14 = 218, maka rata-ratanya adalah 218 : 60 = 3,63 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk kategori tinggi..

Dari indikator ketiga item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (4,28 + 3,62 + 3,63) : 3 =3,83. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

f. Keterampilan mengevaluasi hasil belajar

Dalam variabel ini digunakan dua item pertanyaan yaitu 14 dan 15. Pada item nomor 14, 37 orang menjawab (37x5), 16 orang menjawab (16x4), 7 orang menjawab (7x3), sehingga diketahui jumlahnya 185+64+21=270, maka rata-ratanya adalah 270 : 60 = 4,5 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 15: 2 orang menjawab (2x5), 26 orang menjawab (26x4), 23 orang menjawab (23x3), 9 orang menjawab (9x2), sehingga diketahui jumlahnya 10 + 104 + 69 + 18 = 201, maka rata-ratanya adalah 201 : 60 = 3,35 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari indikator kedua item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,35 + 4,5) : 2 =3,92. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

Berdasarkan rata-rata di atas maka rata-rata akhir adalah sebagai berikut: (4,15 + 3,58 + 3,92 + 4,05 + 3, 83 + 3,92) : 3,90. Rata-rata tersebut berada dalam skala lima absolut yaitu kategori tinggi yang terletak pada interval 3,5 – 4,5.

TABEL 3.6
KONVERSI NILAI PER ITEM SOAL VARIABEL X

No	Kode	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A_1	5	5	5	4	1	4	5	5	1	5	4	4	3	5	3	59
2	A_2	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	65
3	A_3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	5	52
4	A_4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
5	A_5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	59
6	A_6	5	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	55
7	A_7	5	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	47
8	A_8	5	4	3	2	2	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	59
9	A_9	5	4	3	2	2	4	5	4	5	2	5	3	4	5	4	57
10	A_{10}	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	5	3	2	5	4	63
11	A_{11}	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	5	3	5	5	4	58
12	A_{12}	3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	3	56
13	A_{13}	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	55
14	A_{14}	3	4	4	1	5	4	3	3	3	2	5	5	4	4	3	53
15	A_{15}	5	5	5	4	2	3	1	3	4	4	3	3	5	5	2	54
16	A_{16}	5	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	2	5	4	62
17	B_1	5	4	4	1	3	2	5	4	1	1	3	3	3	5	3	47
18	B_2	5	4	5	3	3	5	4	5	5	2	5	2	2	5	4	59
19	B_3	5	3	4	2	1	1	5	3	3	2	3	2	2	5	2	43
20	B_4	5	3	4	2	3	4	4	3	5	1	5	5	4	5	3	56
21	B_5	5	3	4	2	2	1	3	4	5	1	3	2	4	3	4	46
22	B_6	5	4	3	3	5	5	4	5	5	2	5	2	2	5	4	59
23	B_7	5	4	4	3	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	4	62
24	B_8	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	57

25	B_9	5	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	3	5	3	63
26	B_{10}	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	68
27	B_{11}	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	2	5	5	4	60
28	B_{12}	5	4	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	2	61
29	B_{13}	4	4	3	4	2	4	4	3	3	5	4	3	4	3	2	53
30	B_{14}	4	5	5	3	2	4	4	3	3	5	5	3	4	3	2	55
31	B_{15}	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	70
32	C_1	3	3	4	3	4	3	5	4	4	2	5	4	3	4	3	54
33	C_2	5	4	3	5	3	2	4	4	5	4	3	4	3	5	4	58
34	C_3	5	4	3	4	3	4	5	4	5	2	5	2	2	5	4	57
35	C_4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	59
36	C_5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	4	5	3	67
37	C_6	5	4	4	4	3	4	5	3	2	4	5	3	5	5	3	59
38	C_7	5	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	62
39	C_8	5	4	1	5	5	3	5	3	4	5	3	3	3	5	4	58
40	C_9	5	2	3	2	5	5	4	4	5	2	3	2	3	5	4	54
41	C_{10}	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	3	61
42	C_{11}	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	57
43	C_{12}	5	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	4	2	5	3	58
44	C_{13}	5	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	2	4	3	59
45	C_{14}	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
46	D_1	4	3	3	4	3	5	3	2	2	2	4	3	4	5	4	51
47	D_2	5	4	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	3	3	59
48	D_3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	68
49	D_4	5	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	3	3	4	4	61
50	D_5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	66
51	D_6	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	4	4	2	5	2	61
52	D_7	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	66
53	D_8	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	64
54	D_9	4	5	2	3	4	1	3	5	5	3	4	3	2	5	4	53
55	D_{10}	5	4	3	2	2	4	5	4	5	2	5	3	4	5	4	57
56	D_{11}	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	64
57	D_{12}	4	4	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	2	62
58	D_{13}	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	57
59	D_{14}	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	59
60	D_{15}	5	4	4	3	5	3	3	4	5	5	4	3	3	5	4	60

1. Uji Normalitas Variabel X

Dari hasil penyebaran angket kepada 60 siswa kelas I SMK YSB Suryalaya sebagai responden, diperoleh data sebagai berikut:

b. Menentukan X_{min} = 43

c. Menentukan Rentang (R) = X max – Xmin

R = 71 – 43 = 28

2) Menentukan Kelas Interval (K)

K = 1 + 3,3 log N

= 1 + 3,3 log 60

= 1 + 3,3 (1,78)

= 1 + 5,87

= 6,87 → 7

3) Menentukan Panjang Interval (P)

P = R : K

= 28 : 6

= 4,67 → 4

4) Membuat Tabel Distrubusi Frekuensi

TABEL 3.7

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL X

Kelas Interval	**Fi**	**Xi**	**Xi^2**	**fiXi**	**$fiXi^2$**	**F**
1	2	3	4	5	6	7
40 – 44	1	42	1764	42	1764	1
45 – 49	3	47	2209	141	6627	4
50 – 54	8	52	2704	416	21632	12
55 – 59	26	57	3249	1482	84474	38
60 – 64	13	62	3844	806	49972	51
65 – 69	7	67	4489	469	31423	58
70 – 74	2	72	5184	144	10368	60
Σ	60			3500	206260	

5) Menentukan Tendensi Sentral

a. Mencari nilai Mean (X);

$$X = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

$$= \frac{3500}{60} = 58,83$$

b. Mencari nilai Median (Me);

$$Me = b + P\left[\frac{1/2n - F}{fi}\right]$$

$$= 54,5 + 5\frac{(30-12)}{26}$$

$$= 54,5 + 5\left[\frac{18}{26}\right]$$

$$= 54,5 + 5[0,7]$$

$$= 54,5 + 3,5 = 58$$

c. Mencari nilai Modus (Mo);

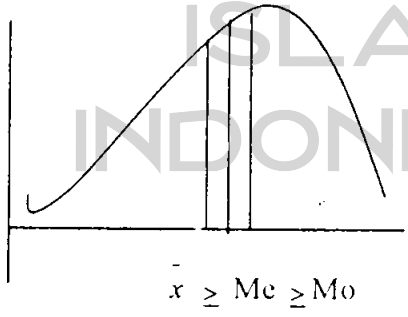
Mo = 3 Me – 2 X

= 3 (58) – 2 (58,83)

= 174 – 117,66

= 56,34

Dilihat dari hasil perhitungan tendensi sentral yang terdiri dari mean (X), median (Me), dan modus (Mo), dapat disimpulkan = $\bar{x} \geq Me \geq Mo$, $58,83 \leq 58 \leq 56,34$. Rata-rata lebih besar dari median dan lebih kecil daripada modus. Dengan demikian kurvanya akan condong kekanan.



$\bar{x} \geq Me \geq Mo$

6) Menentukan Standar Deviasi (S^2)

$$S^2 = \frac{n\sum fiYi^2 - (fiYi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{60\sum 206260-(3500)^2}{60(60-1)}$$

$$S^2 = \frac{12375600-12250000}{60(59)}$$

$$S^2 = \frac{125600}{3540} = 35{,}480226 \rightarrow 35{,}48$$

$$S = \sqrt{35{,}48}$$

$$S = 5{,}5956509 \rightarrow 5{,}60$$

7) Menyiapkan Tabel Observasi dan Ekspektasi

TABEL 3.8
TABEL OBSERVASI EKSPEKTASI VARIABEL X

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z Tabel	Ei	Oi	(Oi - Ei)^2/Ei
1	2	3	4	5	6	7
	39,5	-3,45				
40 - 44		(-)	0,0059	0,354	1	1,1789
	44,5	-2,50				
45 - 49		(-)	0,0413	2,478	3	0,1099
	49,5	-1,67				
50 - 54		(-)	0,1731	10,386	8	0,5481
	54,5	-0,77				
55 - 59		(-)	0,2216	13,896	26	10,5431
	59,5	0,12				
60 - 64		(+)	0,296	17,76	13	1,2758
	64,5	1,01				
65 - 69		(+)	0,127	7,65	7	0,0552
	69,5	1,90				
70 - 74		(+)	0,024	1,44	2	0,2177
	74,5	2,60				
Σ						13,9287

Keterangan Perhitungan Table Observasi dan Ekpektasi;

Batas Kelas = 42 - 0,5 = 41,5 (BK_1).

BK_2 = BK_1 + Panjang Interval

= 41,5 + 5 = 46,5 → dan seterusnya sampai BK_7

- Z Batas Kelas,

$$Z\ BK_1 = \frac{BK_1 - \overline{X}}{SD}$$

$$= \frac{39,5 - 58,83}{5,60} = \frac{-19,33}{5,60} = 3,45 \rightarrow$$ dan seterusnya sampai Z BK_7

- Luas Z Tabel (Menggunakan daftar Z),

a) (luas 1) $Z_{Tabel} = Z_{-3,09} - Z_{-2,20}$

= 0,4997 – 0,4938 = 0,0059

b) (luas 3) $Z_{Tabel} = Z_{0,77} + Z_{0,12}$

= 0,2794 + 0,0478 = 0,2316 dan seterusnya sampai (luas 6) Z_{Tabel}

- Ei = Luas Z table x n

Contoh; Ei kelas interval 0,0129 X 60 = 0,774 dan seterusnya sampai Ei kelas interval 7

- Oi = fi
- Menghitung χ^2_{hitung} adalah jumlah ; $(Oi - Ei)^2 : Ei$

$$\chi^2_{hitung} = \frac{(1-0,354)^2}{0,354} + \frac{(3-2,478)^2}{2,478} + \frac{(8-10,386)^2}{10,386} +$$

$$\frac{(26-13,896)^2}{13,896} + \frac{(13-17,76)^2}{17,76} + \frac{(7-7,65)^2}{7,65} + \frac{(2-1,44)^2}{1,44}$$

= 1,1789 + 0,1099 + 0,5481 + 10,5431 + 1,2758 + 0,0552 + 0,2177 = 13,9287

Langkah selanjutnya adalah menentukan χ^2_{Tabel}, pada db = K – 3.7 – 3 = 4, dan taraf signifikansi 5%; $\chi^2_{Tabel} = \chi^2_{(1-0,05)(4)} = \chi^2_{(0,95)(4)} = 9,49$. Jadi $\chi^2_{Hitung} < \chi^2_{Tabel}$, atau 13,9287 > 9,49. Dengan demikian data variable X berdistribusi **tidak normal**.

B. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Analisis Parsial Variabel Y

Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti pendidikan agama Islam di SMK Plus YSB dipilih 60 siswa sebagai responden dan diajukan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam variabel motivasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam (variabel x).

Adapun untuk penskoran jawabannya penulis mengacu pada skala lima yaitu bila pertanyaan positif maka skor jawaban untuk a = 5, b = 4, c = 3, d = 2 dan e =1. Sedangkan bila pertanyaan negatif, maka skor jawaban dibalik a=1, b = 2, c = 3, d = 4 dan e = 5. Untuk lebih jelasnya, rincian hasil data yang dikumpulkan tentang prilaku siswa dalam pemanjaan anak bungsunya dapat dilihat dalam indikator-indikator berikut ini :

a. Tekun menghadapi tugas.

Pada indikator ini penulis mengajukan tiga pertanyaan yaitu nomor 1,2 dan 3. Pada item nomor 1: 10 orang menjawab (10x5), 43 orang menjawab (3x1), sehingga diketahui jumlahnya 50 + 172 + 8 + 3 = 267, maka rata-ratanya adalah 267 : 60 = 3,88 dalam skala absolut angka 3,5 - 4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 2: 40 orang menjawab (40x5), 4 orang menjawab (4x4), 10 orang menjawab (10x3), 1 orang menjawab (1x2), 5 orang

menjawab (5x1) sehingga diketahui jumlahnya 200 + 16 + 30 + 2 + 5 = 253, maka rata-ratanya adalah 253 : 60 = 4,22 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi

Pada item nomor 3: 50 orang menjawab (50x5), 2 orang menjawab (2x4), 6 orang menjawab (6x3), 2 orang menjawab (2x1), sehingga diketahui jumlahnya 250 + 8 + 18 + 2 = 278, maka rata-ratanya adalah 278 : 60 = 4,63 dalam skala absolut angka 4,5 - 5,5 ini termasuk katagori tinggi.

Dari indikator ketiga item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,88 + 4,22+4,63) : 3 =4,24. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

b. Ulet menghadapi kesulitan.

Pada indikator ini penulis mengajukan dua pertanyaan yaitu nomor 4 dan 5. Pada item nomor 4: 22 orang menjawab (22 x 5), 17 orang menjawab (17x4), 6 orang menjawab (6x3), 15 orang menjawab (15x1), sehingga diketahui jumlahnya 110 + 68 + 18 + 15 = 211, maka rata-ratanya adalah 211 : 60 = 3,52 dalam skala absolut angka 3,5 - 4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 5: 8 orang menjawab (8x5), 18 orang menjawab (18x4), 3 orang menjawab (3x3), 12 orang menjawab (12x2), 19 orang menjawab (19x1) sehingga diketahui jumlahnya 40 + 72 + 9 + 24 + 19 = 164, maka rata-ratanya adalah 164 : 60 = 2,73 dalam skala absolut angka 2,5-3,5 ini termasuk katagori sedang.

Dari indikator kedua item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,52+ 2,73) : 2 =2.96. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

c. Menunjukkan minat

Pada indikator ini diajukan satu pertanyaan yaitu nomor 6. Pada item nomor 6: 36 orang menjawab (36x5), 4 orang menjawab (4x4), 13 orang menjawab (13x3), 1 orang menjawab (1x2), 6 orang menjawab (6x1) sehingga diketahui jumlahnya 180 + 16 + 39 + 2 + 6 = 243, maka rata-ratanya adalah 243 : 60 = 4,05 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori sedang/cukup.

Dari indikator item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata 4,05. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

d. Bosan pada tugas rutin

Pada indikator ini diajukan satu pertanyaan yaitu nomor 7. Pada item nomor 7: 40 orang menjawab (40x5), 6 orang menjawab (6x4), 7 orang menjawab (7x3), 7 orang menjawab (7x1), sehingga diketahui jumlahnya 200 + 24 + 21 + 7 = 252. maka rata-ratanya adalah 252 : 60 = 4,2 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk kategori tinggi.

Dari indikator item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata 4,2. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi

e. Senang Bekerja Sendiri

Pada indikator ini diajukan satu pertanyaan yaitu nomor 8. Pada item nomor 8, 60 orang responden 35 orang menjawab (35x5), 4 orang menjawab (4x4), 16 orang menjawab (16x3), 1 orang menjawab (5x1), sehingga diketahui jumlahnya 175 + 16 + 48 + 5 = 244, maka rata-ratanya adalah 244 : 60 = 4,07 dalam skala absolut angka 4,5 - 5,5 ini termasuk katagori tinggi.

Dari indikator item ini secara keseluruhan akan diperolen angka rata-rata 4,07. Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

f. Dapat mempertahankan Pendapatnya

Pada indikator ini penulis mengajukan dua pertanyaan yaitu nomor 9 dan 10. Pada item nomor 9: 38 orang menjawab (38x5), 1 orang menjawab (1x4), 16 orang menjawab (16x3), 5 orang menjawab (5x1), sehingga diketahui jumlahnya 190 + 4 + 48 + 5 = 247, maka rata-ratanya adalah 247 : 60 = 4,12 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 10: 37 orang menjawab (37x5), 1 orang menjawab (1x4), 18 orang menjawab (18x3), 4 orang menjawab (4x1), sehingga diketahui jumlahnya 185 + 4 + 54 + 4 = 247, maka rata-ratanya adalah 247 : 60 = 4,12 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk tinggi.

Dari indikator kedua item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (4,12 + 4,12):2 = 4,12 Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengar demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

g. Tidak mudah tergoyahkan

Pada indikator ini penulis mengajukan dua pertanyaan yaitu nomor 11 dan 12. Pada indikator ini diajukan dua pertanyaan yaitu nomor 11 dan 12. Pada item nomor 11: 37 orang menjawab (37x5), 1 orang menjawab (1x4), 18 orang menjawab (18x3), 4 orang menjawab (4x1), sehingga diketahui jumlahnya 185 + 4 + 54 + 4 = 247, maka rata-ratanya adalah 247 : 60 = 4,12 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 12: 23 orang menjawab (23x5), 6 orang menjawab (6x4), 12 orang menjawab (12x3), 1 orang menjawab (1x2), 18 orang menjawab (18x1) sehingga diketahui jumlahnya 115 + 24 + 36 + 1 + 18 = 194, maka rata-ratanya adalah 194 : 60 = 3,23 dalam skala absolut angka 2,5-3,5 ini termasuk katagori sedang.

Dari indikator kedua item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,23+4,12):2 = 3,67 Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

h. Senang memecahkan masalah yang rumit.

Pada indikator ini penulis mengajukan tiga pertanyaan yaitu nomor 13,14 dan 15. Pada item nomor 13: 29 orang menjawab (29x5),6 orang menjawab (9x4),12 orang menjawab (12x3), 4 orang menjawab (4x2),6 orang menjawab (6x1) sehingga diketahui jumlahnya 145 + 36 + 36 + 8 + 6 = 231, maka rata-ratanya adalah 231 : 60 = 3,85 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi

Pada item nomor 14: 29 orang menjawab (29x5),5 orang menjawab (5x4),11 orang menjawab (11x3),9 orang menjawab (9x2), 6 orang menjawab, kadang-kadang (6x1), sehingga diketahui jumlahnya 145 + 20 + 33 + 18 + 6 = 222, maka rata-ratanya adalah 222 : 60 = 3,7 dalam skala absolut angka 3,5-4,5 ini termasuk katagori tinggi.

Pada item nomor 15: 20 orang menjawab (20x5),7 orang menjawab (7x4),10 orang menjawab (10x3),23 orang menjawab (23x1), sehingga diketahui jumlahnya 100 + 28 + 30 + 23 = 181, maka rata-ratanya adalah 181 : 60 = 3,02 dalam skala absolut angka 2,5-3,5 ini termasuk katagori tinggi.

Dari indikator ketiga item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,85 + 3,7 + 3,02):3 = 3.52 Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

Berdasarkan rata-rata di atas maka rata-rata akhir adalah sebagai berikut: (4,24 + 2,92+ 4,05+ 4,2 + 4,07 + 4,12 + 3,67+ 3,52) :8 =3,8 Rata-rata tersebut berada dalam skala lima absolut yaitu kategori tinggi yang terletak pada interval 3,5 – 4,5.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari indikator ketiga item ini secara keseluruhan akan diperoleh angka rata-rata (3,85 + 3,7 + 3,02):3 = 3.52 Angka tersebut berkategori tinggi pada kriteria 3,5 – 4,5. Dengan demikian pada indikator ini berkategori tinggi.

Berdasarkan rata-rata di atas maka rata-rata akhir adalah sebagai berikut: (4,24 + 2,92+ 4,05+ 4,2 + 4,07 + 4,12 + 3,67+ 3,52) :8 =3 8 Rata-rata tersebut berada dalam skala lima absolut yaitu kategori tinggi yang terletak pada interval 3,5 – 4,5.

2.Uji normalitas variabel Y

TABEL 3.9
KONVERSI NILAI PER ITEM SOAL VARIABEL Y

No	Kode	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	A_1	4	5	5	1	4	5	5	5	1	1	1	5	2	2	5	51
2	A_2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	4	2	1	61
3	A_3	4	1	5	1	4	3	1	3	1	3	1	1	3	3	1	35
4	A_4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	65
5	A_5	4	3	1	1	2	3	1	5	4	3	1	1	1	2	1	33
6	A_6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
7	A_7	4	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	3	1	28
8	A_8	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	2	5	1	57
9	A_9	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	3	5	3	5	1	58
10	A_{10}	5	3	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	66
11	A_{11}	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	64
12	A_{12}	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
13	A_{13}	2	4	4	4	2	5	4	1	1	5	1	4	5	3	5	50
14	A_{14}	5	4	5	1	2	2	5	5	5	3	5	5	3	5	5	60
15	A_{15}	4	3	5	1	2	5	5	3	3	5	2	3	4	2	5	52
16	A_{16}	5	3	3	5	2	3	1	3	3	1	5	3	5	4	1	43
17	B_1	1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	59
18	B_2	4	5	5	1	4	5	1	3	5	5	1	1	5	1	1	47
19	B_3	5	1	5	5	1	5	3	4	3	3	1	4	3	4	4	47

20	B_4	4	5	1	4	2	5	5	3	3	3	3	5	1	1	1	46
21	B_5	5	2	5	4	2	4	4	5	3	5	1	2	4	5	4	50
22	B_6	4	5	5	1	3	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	60
23	B_7	4	3	3	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	63
24	B_8	4	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	3	1	5	1	48
25	B_9	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	66
26	B_{10}	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
27	B_{11}	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	64
28	B_{12}	4	5	5	3	4	3	5	3	3	3	1	1	3	3	1	47
29	B_{13}	4	5	5	4	2	1	4	4	5	3	4	1	2	5	4	53
30	B_{14}	2	5	5	4	2	5	3	4	5	3	1	1	5	1	3	49
31	B_{15}	1	5	5	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	3	5	59
32	C_1	4	1	5	1	2	1	4	5	3	5	5	5	4	5	1	51
33	C_2	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	5	64
34	C_3	5	5	5	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	5	1	47
35	C_4	2	5	5	4	1	5	5	3	3	5	1	3	1	3	1	47
36	C_5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	72
37	C_6	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3		5	3	4	3	58
38	C_7	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	3	4	3	5	63
39	C_8	4	1	5	3	4	1	1	1	5	5	4	4	4	4	1	47
40	C_9	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	51
41	C_{10}	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	1	62
42	C_{11}	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	69
43	C_{12}	4	5	5	5	1	1	5	1	5	5	1	2	2	2	1	45
44	C_{13}	4	3	5	4	1	3	5	1	3	5	5	1	4	5	3	52
45	C_{14}	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	46
46	D_1	4	5	3	4	1	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	55
47	D_2	5	5	5	3	2	5	4	5	5	5	4	5	1	1	1	56
48	D_3	4	5	5	4	5	1	1	5	5	3	4	1	5	1	5	54
49	D_4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
50	D_5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	66
51	D_6	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	60
52	D_7	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
53	D_8	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	67
54	D_9	2	3	5	1	1	3	3	5	5	3	3	5	5	2	1	47
55	D_{10}	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	3	3	5	1	58
56	D_{11}	1	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	64
57	D_{12}	5	5	5	4	1	4	5	3	5	5	3	3	5	1	1	55
58	D_{13}	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	71
59	D_{14}	4	5	5	4	1	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	64
60	D_{15}	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	66

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari hasil penyebaran angket kepada 60 siswa YSB sebagai responden, diperoleh data sebagai berikut:

51	28	50	47	66	59	58	45	74	58
61	57	60	46	69	51	63	52	66	64
35	58	52	50	64	64	47	46	60	55
65	66	43	60	47	47	51	55	69	71
33	64	59	63	53	47	62	56	67	64
74	72	47	48	49	72	69	54	47	66

1) Menentukan jangkauan data, dengan langkah-langkah:
   a. Menentukan $X_{max} = 74$
   b. Menentukan $X_{min} = 28$
   c. Menentukan rentang (R) = X max – Xmin
      R = 74 – 28 +1 = 47
2) Menentukan Kelas Interval (K)
   K = 1 + 3,3 log N
   = 1 + 3,3 log 60
   = 1 + 3,3 (1,78)
   = 1 + 5,87
   = 6,87 → 7
3) Menentukan Panjang Interval (P)
   P = R : K
   = 47 : 7
   = 6,71 → 7

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

4) Membuat Tabel Distrubusi Frekuensi

TABEL 3.10

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI VARIABEL Y

Kelas Interval	Fi	Xi	Xi^2	fiXi	$FiXi^2$	F
1	2	3	4	5	6	7
26 – 32	1	29	841	29	841	1
33 – 39	2	36	1269	72	2592	3
40 – 46	4	43	1849	172	7396	7
47 – 53	16	50	2500	800	40000	23
54 60	14	57	3249	798	45486	37
61 – 67	16	64	4096	1024	65536	53
68 - 74	7	71	5041	497	35287	60
$\sum$	60			3392	197138	

5) Menentukan tendensi sentral

a. Mencari nilai Mean (X),

$$X = \frac{\sum fiXi}{\sum fi}$$

$$= \frac{3392}{60} = 56,53$$

b. Mencari nilai Median (Me),

$$Me = b + P\left[\frac{1/2n - F}{fi}\right]$$

$$= 46,5 + 7\left[\frac{30 - 23}{16}\right]$$

$$= 46,5 + 7\left[\frac{7}{16}\right]$$

$$= 46,5 + 7[0,44] = 46,5 + 3,08 = 49,58$$

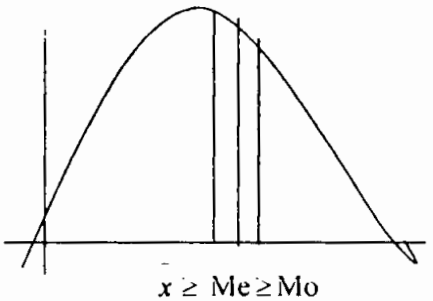
c. Mencari nilai Modus (Mo),

Mo = 3 Me – 2 X = 3 (49,58) – 2 (56,53)

= 148,74 – 113,06 = 35,68

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari hasil perhitungan tendensi sentral yang terdiri dari Mean ($\bar{X}$), Median (Me), dan Modus (Mo), dapat disimpulkan = $\bar{X} \geq me \geq mo, 56{,}53 \geq 49{,}58 \geq 35.68$. Rata-rata lebih besar dari Median dan lebih kecil dari pada Modus, maka kurvanya akan berbentuk condong ke kiri.



$\bar{x} \geq \text{Me} \geq \text{Mo}$

6) Mencari nilai Standar Deviasi (S^2)

$$S^2 = \frac{n\sum fiYi^2 - (fiYi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{60\sum 197138 - (3392)^2}{60(60-1)}$$

$$S^2 = \frac{11828280 - 11505664}{60(59)}$$

$$S^2 = \frac{322616}{3540} = 91{,}13446328 \rightarrow 91{,}13.$$

$$S^2 = \sqrt{91{,}13}$$

$$S^2 = 9{,}546203434 \rightarrow 9{,}55$$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

6) Menyiapkan table Observasi dan Ekpektasi

TABEL 3. 11

TABEL OBSERVASI EKSPEKTASI VARIABEL Y

Kelas Interval	Batas Kelas	Z Batas Kelas	Luas Z Tabel	Ei	Oi	$(Oi - Ei)^2/Ei$
1	2	3	4	5	6	7
	25,5	-3,25				
26 - 32			0,0063	0,318	1	1,4627
	32,5	-2,52				
33 - 39			0,0216	1,896	2	0,0057
	39,5	-1,78				
40 - 46			0,1094	5,564	4	1,0015
	46.5	-1,05				
47 - 53			0,2276	13,656	16	0,4023
	53,5	-0,32				
54 - 60			0,2883	17,298	14	0,6288
	60,5	0,42				
61 - 67			0,2121	12,726	16	0,8423
	67,5	1,15				
68 - 74			0,095	5,7	7	0,2965
	74,5	1,88				
Σ						4,6398

Keterangan Perhitungan table Observasi dan Ekpektasi;

- Batas Kelas = 26 – 0,5 = 25,5 (BK_1),

  BK_2 = BK_1 + Panjang Interval

  = 25,5 + 7 = 32,5 → dan seterusnya sampai BK_8

- Z Batas Kelas,

  $$Z\ BK_1 = \frac{BK_1 - \overline{X}}{SD}$$

  $$= \frac{25,5 - 56,53}{9,55} = \frac{-3,25}{9,25} = -3,25$$ → dan seterusnya sampai Z BK_8

- Luas Z Tabel (Menggunakan daftar Z),

  a) (luas 1) $Z_{Tabel} = Z_{-3,25} - Z_{-2,52}$

0,4994 - 0,4941 = 0,0053

b) (luas 4) $Z_{Tabel} = Z_{-0,32} + Z_{0,42}$

= 0,1255 + 0,1628 = 0,2883, dan seterusnya sampai (luas 7) Z Tabel

- Ei = Luas Z table x n

  Contoh; Ei kelas interval 1; 0,0053 X 60 = 0,318 dan seterusnya sampai Ei kelas interval 7

- Oi = fi

- Menghitung χ^2_{hitung} adalah jumlah ; $(Oi - Ei)^2 : Ei$

$$\chi^2_{hitung} = \sum \frac{(1-0,318)^2}{0,318} + \frac{(2-1,896)^2}{1,896} + \frac{(4-6,564)^2}{6,564} + \frac{(16-13,656)^2}{13,656} + \frac{(14-17,298)^2}{17,298} + \frac{(16-12,726)^2}{12,726} + \frac{(7-5,7)^2}{5,7}$$

= 1,4627 + 0,0057 + 1,0015 + 0,4023 + 0,6288 + 0,8423 + 0,2965

= 4,6398

Langkah selanjutnya adalah menentukan χ^2_{Tabel}, pada db = K – 3, 7 – 3 = 4, dan taraf signifikansi 5 %; $\chi^2_{Tabel} = \chi^2_{(1-0,05)(4)} = \chi^2_{(0,95)(4)} = 9,49$. Jadi $\chi^2_{Hitung} < \chi^2_{Tabel}$, atau 4,6398 > 9,49. Dengan demikian data variable X berdistribusi **tidak normal**.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

C. Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dengan Motivasi belajar Siswa

1. Menghitung Korelasi

Menghitung harga korelasi adalah bertujuan untuk menghitung besar harga hubungan antara tanggapan siswa terhadap program penanaman nilai-nilai Islami di sekolah (variable X) dengan akhlak siswa sehari-hari(variable Y). Adapun langkah-langkahnya; mencari persamaan regresi, menguji linieritas regresi dan menghitung koefisien korelasi.

2. Menentukan Persamaan Regresi

TABEL 3. 12
TABEL UNTUK REGRESI LINIER,
MENCARI JUMLAH KUADRAT KEKELIRUAN
DAN KOEFISIEN KORELASI

No	Kelompok Kelas	Ni	X	Y	X2	Y2	XY
1	2	3	4	5	6	7	8
1	1	1	43	47	1849	2209	2021
2	2	1	46	50	2116	2500	2300
3	3	2	47	28	2209	784	1316
4			47	59	2209	3481	2773
5	4	1	51	55	2601	3025	2805
6	5	1	52	35	2704	1225	1820
7			53	60	2809	3600	3180
8	6	3	53	53	2809	2809	2809
9			53	47	2809	2209	2491
10			54	52	2916	2704	2808
11	7	3	54	51	2916	2601	2754
12			54	51	2916	2601	2754
13			55	74	3025	5476	4070
14	8	3	55	50	3025	2500	2750
15			55	49	3025	2401	2695
16	9	2	56	72	3136	5184	4032
17			56	46	3136	2116	2576
18			57	58	3249	3364	3306
19			57	48	3249	2304	2736
20	10	6	57	47	3249	2209	2679
21			57	69	3249	4761	3933

22			57	58	3249	3364	3306
23			57	71	3249	5041	4047
24			58	65	3364	4225	3770
25			58	64	3364	4096	3712
26	11	5	58	64	3364	4096	3712
27			58	47	3364	2209	2726
28			58	45	3364	2025	2610
29			59	51	3481	2601	3009
30			59	33	3481	1089	1947
31			59	57	3481	3249	3363
32			59	47	3481	2209	2773
33	12	10	59	60	3481	3600	3540
34			59	47	3481	2209	2773
35			59	58	3481	3364	3422
36			59	52	3481	2704	3068
37			59	56	3481	3136	3304
38			59	64	3481	4096	3776
39	13	2	60	64	3600	4096	3840
40			60	66	3600	4359	3960
41			61	47	3721	2209	2867
42			61	62	3721	3844	3782
43	14	4	61	74	3721	5476	4514
44			61	60	3721	3600	3660
45			62	43	3844	1849	2666
46			62	63	3844	3969	3906
47	15	4	62	63	3844	3969	3906
48			62	55	3844	3025	3410
49	16	2	63	66	3969	4356	4158
50			63	66	3969	4356	4158
51	17	2	64	67	4096	4489	4288
52			64	64	4096	4096	4096
53	18	1	65	61	4225	3721	3965
54	19	2	66	66	4356	4356	4356
55			66	69	4356	4761	4554
56	20	1	67	72	4489	5184	4824
57	21	2	68	59	4624	3481	4012
58			68	54	4624	2916	3672
59	22	1	70	59	4900	3481	4130
60	23	1	71	46	5041	2116	3266
$\sum$			3513	3386	207539	197085	199456

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Dari tabel di atas dapat dihitung:

a. - Rata-rata ($\overline{X}$) = $\sum$ X : n = 3513 : 60 = 58,55

- Rata-rata ($\overline{Y}$) = $\sum$ Y : n = 33586 : 60 = 56,43

b. Mencari nilai - $\sum x^2$ $= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$

$= 207539 - \frac{(3513)^2}{60}$

$= 207539 - \frac{12341169}{60}$

$= 207539 - 05686,15$

$= 1852,85$

- $\sum y^2$ $= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$

$= 197085 - \frac{(3386)^2}{60}$

$= 197085 - \frac{11464996}{60}$

$= 197085 - 191083,27$

$= 6001,73$

c. Mencari nilai $\sum xy$ $= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$

$= 199456 - \frac{(3513)(3386)}{60}$

$= 199456 - \frac{11895018}{60}$

$= 199456 - 198250,3$

$= 1205,7$

d. - Mencari nilai b $= \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1205,7}{1852,85} = 0,650727258 \rightarrow 0,65$

- Mencari nilai a $= Y - b\overline{X}$

$= 56,43 - (0,38)\ (58,55)$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$$= 56,43 - 22,25 = 34,18$$

Dengan demikian, persamaan $\hat{y} = a + bX$, yaitu; $\hat{y} = 34,18 + 0,65X$. Berarti, jika terjadi perubahan pada variabel X sebesar satu satuan, maka terjadi perubahan pula sebesar 0,65 pada variabel Y.

3.Menguji Linieritas Regresi

Langkah selanjutnya adalah menguji linieritas regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari nilai Jumlah kuadrat Regresi a (JK_a)

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(3386)^2}{60} = \frac{1146996}{60} = 19.083,27$$

b. Mencari nilai Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a ($JK_{b/a}$)

$$JK_{b/a} = b\left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}\right]$$

$$= 0,65\left[199456 - \frac{(3513)(3386)}{60}\right]$$

$$= 0,65\left[199456 - \frac{11895018}{60}\right] = 0,65\left[199456 - 198250,3\right]$$

$$= 0,65\left[1205,7\right] = 783,71$$

c. Mencari Nilai Jumlah Kuadrat Residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_a - JK_{b/a}$$

$$= 197085 - 191083,27 - 783,71$$

$$= 5218,02$$

d. Mencari nilai Jumlah Kuadrat Kekeliruan (JK_{kk})

$$JK_{kk} = \sum\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}\right]$$

$$= \sum\left[47^2 - \frac{(47)^2}{1}\right] + \left[50^2 - \frac{(50)^2}{1}\right]$$

$$+ \left[28^2 + 59^2 - \frac{(28+59)^2}{2}\right] + \left[55^2 - \frac{(55)^2}{1}\right]$$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$$+\left[35^2-\frac{(35)^2}{1}\right]\quad\left[60^2+53^2+47^2-\frac{(60+53+47)^2}{3}\right]$$

$$+\left[52^2+51^2+51^2-\frac{(52+51+51)^2}{3}\right]$$

$$+\left[74^2+50^2+49^2-\frac{(74+50+49)^2}{3}\right]$$

$$+\left[72^2+46^2-\frac{(72+46)^2}{2}\right]+$$

$$\left[58^2+48^2+47^2+69^2+58^2+71^2-\frac{(58+48+47+69+58+71)^2}{6}\right]$$

$$+\left[65^2+64^2+64^2+47^2+45^2-\frac{(65+64+64+47+45)^2}{5}\right]$$

$$+\left[\begin{array}{l}51^2+33^2+57^2+47^2+60^2+47+58^2+52^2+56^2+64-\\ \frac{(51+33+57+47+60+47+58+52+56+64)^2}{10}\end{array}\right]$$

$$+\left[64^2+66^2-\frac{(64+66)^2}{2}\right]$$

$$+\left[61^2+65^2+63^2-\frac{(61+56+63)^2}{3}\right]$$

$$+\left[47^2+62^2+74^2+60^2-\frac{(47+62+74+60)^2}{4}\right]$$

$$+\left[43^2+63^2+63^2+55^2-\frac{(43+63+63+55)^2}{4}\right]$$

$$\left[66^2+66^2-\frac{(66+66)^2}{2}\right]\quad\left[67^2+64^2-\frac{(67+64)^2}{2}\right]$$

$$\left[61^2-\frac{(61)^2}{1}\right]\quad\left[66^2+69^2-\frac{(66+69)^2}{2}\right]$$

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

$$\left[72^2 - \frac{(72)^2}{1}\right]$$

= 0 + 0 + 480,5 + 0 + 0 +84,67 +0,57 +(-184) +338 +509,5 + 406+ 694,5 +(-298) + 362,75 +268+ 0 + 4,5 + 0 +12,5 + 0 + 0 = 2679,59

e. Mencari nilai Derajat Kebebasan Kekeliruan (db_{kk})

db_{kk} = n – 2, = 60 – 23 = 37

f. Mencari nilai Derajat Kebebasan Ketidakcocokan (db_{tc})

db_{tc} = K – 2 = 23 – 2 = 21

g. Mencari nilai Jumlah Kuadrat Ketidakcocokan (JK_{tc})

JK_{tc} = JK_{res} - JK_{kk}

= 5218,02 – 2679,59 = 2538,43

h. Mencari Nilai Rerata Kuadrat Kekeliruan (RK_{kk})

RK_{kk} = JK_{kk} : db_{kk}

= 2679,59 : 35 = 78,559771429 → 76,56

i. Mencari nilai Rerata Kuadrat Ketidakcocokan (RK_{tc})

RK_{tc} = JK_{tc} : db_{tc}

= 2538,43 : 21 = 120,877619 → 120,88

j. Mencari nilai F_{tc} atau F_{hitung}

F_{tc} = RK_{tc} : RK_{kk}

= 120,88 : 76,56 = 1,5788923772 → 1,58

k. Menguji Linieritas Regresi, dengan mencari nilai F_{table} dengan taraf signifikansi 1%, pembilang 21 dan penyebut 37. Karena angka pembilang 21 dan penyebut 37 tidak terdapat dalam tabel, selanjutnya digunakan cara interpolasi: $F_{(1-0,01)(21/37)} = F_{(0,99)(21/37)}$

$F_{(0,99)(21/37)}$?

$F_{(0,99)(20/36)}$ = 2,43

0,11

$F_{(0,99)(24/38)}$ = 2,32

$F_{(0,99)(21/37)}$ = 2,43 – (1/4) (0,11)

= 2,43 – (0,25) (0,11)

= 2,43 – 0,0275

= 2,4025 → 2,40

Jadi, dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa $F_{tc} < F_{table}$ atau 1,67 < 2,40. Dengan demikian Distribusi data memiliki regresi yang **linier**.

4. Membuat ringkasan ANAVA untuk tes linieritas regresi:

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F
1	2	3	4	5
Tc	21	2538,43	120,88	1,67
	37	2679,59	76,56	

a. Mencari Harga Koefisien Korelasi

Langkah selanjutnya adalah menghitung Koefisien Korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment*;

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

$$= \frac{60\sum 199456 - (3513)(3386)}{\sqrt{\left[60\sum 207539 - (3513)^2\right]\left[60\sum 197085 - (3386)^2\right]}}$$

$$= \frac{11967360 - 11895018}{\sqrt{[12452340 - 12341169][11825100 - 11464996]}}$$

$$= \frac{72342}{\sqrt{(111171)(360104)}}$$

$$= \frac{72342}{\sqrt{40033121784}}$$

$$= \frac{72342}{200082,7873} = 0,361560337 \rightarrow 0,36$$

Hasil perhitungan di atas ternyata harga Koefisien Korelasinya sebesar 0,36. Harga ini tergolong pada kategori hubungan rendah, karena berada pada rentang 0,20– 0,40.

5.Menguji Hipotesis

a. Mencari nilai t_{hitung}

Untuk menguji hipotesis ini penulis menggunakan harga t, dimana;

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0{,}36\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0{,}36^2}}$$

$$= \frac{0{,}36\sqrt{58}}{\sqrt{1-0{,}1296}}$$

$$= \frac{0{,}36(7{,}62)}{\sqrt{0{,}8704}} = \frac{2{,}7435}{0{,}932952303} = 2{,}940664803 \rightarrow 2{,}94$$

b. Mencari harga t_{table} dengan taraf signifikansi 5 % dan db = n –2. $t_{(1-0.05)(58)} = t_{(0.85)(58)}$. Karena n = 58 tidak terdapat dalam table, selanjutnya digunakan cara interpolasi; $t_{(0.95)(58)}$?

$t_{(0,95)(40)} = 1{,}68$

0,01

$t_{(0,95)(60)} = 1{,}67$

$t_{(0,95)(58)} = 1{,}68 - 18/20\ (0{,}01)$

$= 1{,}68 - (0{,}9)\ (0{,}01)$

$= 1{,}68 - 0{,}009$

$= 1{,}671$

Dari hasil perhitungan di atas. terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{table}$, atau 2,94 > 1,671. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan tidak ada korelasi

yang signifikan antara variable keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam (variable X) pengaruhnya dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (variable Y) atau Hipotesis nol (Ho) ditolak, dan hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable X dan Variabel Y atau hipotesis kerja (Ha) diterima.

6.Menentukan besar pengaruh variable X terhadap variable Y

Untuk mengetahui besar pengaruh variable X terhadap variable Y, penulis menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu:

$$KD = r^2 \times 100$$
$$= (0,36)^2 \times 100$$
$$= 0,1296 \times 100$$
$$= 12,96$$

Jadi besar harga Koefisien Determinasi adalah 12,96 %, artinya pengaruh variable pengaruh keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam (variable X) terhadap motivasi belajar mereka bidang studi Pendidikan Agama Islam (variable Y) adalah 12,96%, dan sisanya 87,04 % dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar siswa sebagai berikut :

1. Keterampilan mengajar guru pendidikan Agama Islam memiliki nilai rata-rata 3,9 angka tersebut berada pada interval 3,5 – 4,5. jadi dengan demikian keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam di SMK Plus YSB Suryalaya termasuk kualifikasi tinggi.
2. Motivasi Belajar Siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam di SMK Plus YSB Suryalaya memiliki nilai rata-rata 3,8. Angka tersebut berada pada inteval 3,5-4,5. Jadi dengan demikian motivasi belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMK Plus YSB Suryalaya termasuk kualifikasi tinggi.
3. Dari hasil perhitungan, ternyata terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam dengan motivasi belajar siswa mengikuti studi PAI, pada tarap signifikan 5% dengan persamaan regresi Y= 34,18+0,65X. dan beregresi linier. Korelasi yang diperoleh signifikan dengan harga koefisien korelasinya sebesar 0,36 dan tergolong korelasi dengan kualifikasi rendah. Arah korelasinya menunjukan korelasi positif, artinya keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pada bidang studi PAI. Besaran pengaruhnya adalah 12,96% dan sisanya sebesar 87,04% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam uraian ini penulis akan memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka peningkatan pendidikan agama Islam.

1. Saran Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

   Setelah terbukti bahwa ada pengaruh antara keterampilan mengajar guru pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar siswa maka diharap guru-guru PAI, khususnya di SMK YSB Suryalaya umumnya di Sekolah-sekolah lainnya untuk senantiasa meningkatkan tekhnik-tekhnik keterampilan mengajar sehingga murid lebih termotivasi untuk belajar. Dengan demikian maka tujuan pendidikan agama Islam akan segera terwujud.

2. Saran untuk Akademisi

   Penelitian tentang keterampilan mengajar dan motivasi siswa terhadap PAI merupakan suatu hal yang penting. Walau dianggap sederhana tetapi berimplikasi pada sesuatu hal yang besar. Diharap penelitian ini lebih dikembangkan lagi menjadi lebih spesifik dan dapat menjadi masukan bagi khazanah pendidikan agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.

Arifin, M.. 1995. *Kapita Slekta Pendidikan (Islam dan Umum)*, Jakarta: Bumi Aksara.

, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Peneltian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Daradjat, Zakiyah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

_____ , *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

Davies, Ivor K. 1987. *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: Rajawali: 1987.

Efendi, E. Usman. 1993. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.

Hasibuan, J.J.. 1998. *Proses Belajar mengajar*, Bandung: Tarsito.

Langgulung, Hasan. 1985. *Beberapa pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung al-Maarif.

_____. 1992, *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna.

_____. 1996. *Kapita Selekta Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta Rajawali Press.

Makmun, Abin Syamsudin. 1995. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.

Moleong, Lexi J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mudjahardjo, Redja. 1998. *Dasar-DasarKemampuan Guru*, Bandung: IKIP

Nasution. 1986. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Bandung: Jemmar.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Poerwanto, M. Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya.

Rusyan, Tabrani. 1990. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosda.

Sardiman A.M, 1992. *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press.

Slameto, 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memperngaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru:1998.

Surachmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung:Tarsito.

Suryabrata, Sumadi. 1995. *Pengantar Ilmu Psikologi*, Jakarta: Rajawali Press.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya: 1995.

Tafsir, Ahmad. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Rosda Karya.

Uhbayati, Nur. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.

Usman, Muhammad Uzer.1992. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosda Karya.

Widjaya, Cece. 1992. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya.

Wingkel, W.S. K. 1996. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia.

Zuharini, 1987. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional.

1995. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN :1

KISI-KISI PENELITIAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

KISI-KISI PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	APD
1	(X) Keterampilan Mengajar Guru PAI	1. Penggunaan bahasa yang baik dan sopan 2. Kemampuan menarik perhatian siswa 3. Kemampuan menggunakan alat Bantu belajar 4. Keterampilan menggunakan metode yang tepat 5. Keterampilan menyajikan bahan pelajaran 6. Keterampilan mengevaluasi hasil belajar	S I S W A	A N G K E T
2.	(Y) Motivasi Belajar Siswa pada PAI	1. Ketekunan 2. Keuletan 3. Adanya minat 4. Bosan dengan tugas rutin 5. Senang bekerja sendiri 6. Dapat mempertahankan pendapatnya 7. memegang teguh pada hal yang sudah diyakininya 8. Kreatif dalam melaksanakan tugas	S I S W A	A N G K E T

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 2

ANGKET PENELITIAN

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ANGKET PENELITIAN

Nama :.....
Kelas :.....

PETUNJUK PENGISIAN

1. *Bacalah Basmalah sebelum pengisian angket dibawah ini*
2. *Jawablah soal-soal di bawah ini sesuai dengan pendapatmu.*
3. *Berilah tanda silang pada jawaban yang menurutmu benar.*

A. Pertanyaan Variabel (X) Tanggapan Siswa terhadap Keterampilan Mengajar Guru PAI

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap bahasa yang dipergunakan guru PAI dalam mengajar?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik
2. Apakah bahasa yang dipergunakan oleh guru PAI dimengerti, bagaimana tanggapan Anda?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik
3. Bagaimana tanggapan anda.tentang kejelasan vocal suara guru PAI ?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik
4. Bagaimana tanggapan anda terhadap metode mengajar guru PAI ?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik
5. Bagaimana tanggapan anda terhadap kesimpatikan guru PAI dalam mengajar?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik
6. Bagaimana tanggapan anda terhadap penggunaan alat bantu untuk belajar oleh Guru PAI ?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik
7. Bagaimana tanggapan anda terhadap keaktifan guru dalam menggunakan alat Bantu belajar dalam setiap pertemuan?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik
8. Bagaimana tanggapan anda tentang kesesuaian metode mengajar dengan kebutuhan siswa yang dipraktekkan oleh Guru PAI ?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
   b.Baik d.Kurang Baik

9. Bagaimana tanggapan anda terhadap ketepatan metode mengajar guru PAI ?
   a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b.Baik d.Kurang Baik

10. Bagaimana tanggapan anda terhadap variasi dalam mengajar PAI ?
    a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
    b.Baik d.Kurang Baik
11. Dalam menyajikan materi pelajaran guru PAI menyusun pelajaran dari yang termudah hingga yang tersusah bagaimana tanggapan Anda?
    a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
    b.Baik d.Kurang Baik
12. Bagaimana tentang penyajian bahan pelajaran PAI apakah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai?
    a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
    b.Baik d.Kurang Baik
13 Bagaimana tanggapan anda tentang Guru agama menanyakan tentang materi yang sebelumnya dipelajari,?
    a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
    b.Baik d.Kurang Baik
14. Bagaimana tanggapan anda ketika guru PAI untuk melakukan pretest kepadamu sebelum test?
    a.Baik Sekali c.Cukup Baik e.Tidak Baik
    b.Baik d.Kurang Baik
15. Bagaimana tanggapan anda ketika guru PAI melakukan tes lisan dan tulisan
    a.Baik Sekali c Cukup Baik e.Tidak Baik
    b.Baik d.Kurang Baik

B. Pertanyaan Variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI

1. Jika guru bidang studi Agama Islam memberikan tugas pada Anda, Apakah Anda mengerjakannya dengan serius?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
2. Apabila tugas yang diberikan guru belum selesai dikerjakan disekolah, apakah Anda melanjutkannya dirumah?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
3. Jika nilai yang dicapai Anda rendah, apakah Anda memperbaikinya dengan lebih giat lagi dengan cara belajar?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
4. Jika Anda mengerjakan soal atau tugas, apakah Anda merasa putus asa ?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
5. Apabila guru memberikan soal atau pertanyaan yang bervariasi (mudah, sedang sulit) apakah Anda menjawab seluruh pertanyaan tersebut ?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

b. Sering d. Pernah

6. Apabila Anda menemukan permasalahan, apakah anda bisa menyelesaikannya ?
   a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
   b. Sering d. Pernah
7. Jika seorang guru memberi tugas yang sama dengan tugas yang kemarin apakah Anda mengerjakan kembali ?
   a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
   b. Sering d. Pernah
8. Apabila seorang guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, apakah Anda mengerjakannya ?
   a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
   b. Sering d. Pernah
9. Jika guru bidang studi PAI menggunakan metode pembelajaran yang sama dalam setiap pertemuan, apakah Anda merasa jenuh ?
   a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
   b. Sering d. Pernah
10. Jika setelah PBM berlangsung ternyata ada masalah yang belum terpecahkan, apakah Anda mendiskusikanya dengan teman ?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
11. Ketika waktu unutk belajar dikelas selesai ternyata ada yang belum dimengerti, apakah anda mencari informasi lain ?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
12. Ketika pada PBM ada masalah yang kurang dipahami, apakah Anda mencari penyelesaianya?
    a. Sangat setuju c. Ragu-ragu e. Sangat tidak setuju
    b. Setuju d. Tidak setuju
13. Apakah Anda menjawab semua soal-soal yang diberikan oleh guru bidang studi PAI?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
14. Ketika Anda disuruh menyelesaikan soal yang belum terjawab oleh rekan Anda, apakah Anda mengerjakannya ?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah
15. Dalam pemecahan masalah anda berusaha mencari jalan terbaik?
    a. Selalu c. Kadang-kadang e. Tidak pernah
    b. Sering d. Pernah

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 3

SK JUDUL

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAGISTER STUDI ISLAM
YOGYAKARTA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II, Yogyakarta 55281, Telp./Fax. (0274) 523037, Website: www.msi-uii.net, E-mail: info@msi-uii.net

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN KETUA
MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
No : 020/PS-MSI/Kpts/V/2006

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Tesis
Mahasiswa Magister Studi Islam (S-2)
Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia
Tahun Akademik 2005/2006

Bismillahirrahmanirrahim

Ketua Magister Studi Islam (S-2) Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia setelah :

Menimbang :

1. Bahwa untuk kelancaran proses bimbingan tesis mahasiswa Magister Studi Islam (S-2) Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia pada tahun akademik 2003/2004 perlu dikeluarkan Surat Keputusan tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing
2. Bahwa untuk memperlancar proses bimbingan tesis tersebut pengangkatan pembimbing disesuaikan dengan keahlian dan disiplin ilmu yang dikuasainya.

Mengingat :

1. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Agama RI. No. 805 Tahun 1997 tentang Pembentukan Magister Ilmu Agama Islam pada Program Pascasarjana UII.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No.E/131/1997 tentang izin Operasional Penyelenggaraan Magister Ilmu Agama Islam Program Pascasarjana UII.
5. Statuta Universitas Islam Indonesia Pasal 8 dan 15.
6. Surat keputusan Pengurus Harian Badan Wakaf UII No. 08 A Tahun 1997 tentang Pembentukan Magister Ilmu Agama Islam pada Program Pascasarjana UII.
7. Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 011/BAN-PT/Ak-IV/S2/XII/2005 tentang Hasil dan Peringkat Akreditasi Program Studi untuk Program Magister di Perguruan Tinggi.

D:\Data Sk SKPT

8. Sertifikat Badan Akreditasi Nasional untuk Magister Studi Islam Program Pascasarjana UII Nomor: 00226/Ak-I-25/UIISIS/IX/2000 dengan nilai **U (Unggul)**.
9. Surat Keputusan Rektor No. 418/SK. Rek/Rek/X/2001. tentang pengangkatan Pengelola Program Magister di Lingkungan Universitas Islam Indonesia.
10. Surat Keputusan Ketua Program MSI No. 024/PS-MSI/Kpts/VII/2002 tentang Pedoman Penyelenggaraan Magister Studi Islam Progam Pascasarjana UII.

MEMUTUSKAN

Menetapkan dan Mengangkat : Nama Dosen yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing tesis Mahasiswa Magister Studi Islam Program Pascasarjana UII pada semester genap tahun akademik 2005/2006.

Surat Keputusan ini berlaku Semester Genap Tahun Akademik 2005/2006 dan akan ditinjau kembali dan dibetulkan sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Mei 2006
Ketua Program

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran SK. Ketua Magister Studi Islam (S2) Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia
Nomor : 020/PS-MSI/Kpts/V/2006
Tentang : Pengangkatan Dosen Pembimbing

No	N a m a	No. Pokok	Konsentrasi	Judul Tesis	Pembimbing
1.	Amir Hamzah	04913076	Pendidikan Islam	TUJUAN PENDIDIKAN BAGI ANAK USIA 13-18 TAHUN DALAM KELUARGA	Dr. Syahidin, MPd
2.	Endang	04913078	Pendidikan Islam	PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PEMBELAJARAN PENDIIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	Dr. Syahidin, MPd
3.	R. Asep Hamdan M	04913060	Pendidikan Islam	PENDIIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Penelitian pada Anak Usia 0 s/d 5 Tahun)	Prof. Dr. H. Juhaya S. Praja
4.	Ma'turidi	03913062	Pendidikan Islam	PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA (Studi Penelitian di SMK Serba Bakti Pondok Peantren Suryalaya-Tasikmalaya)	Prof. Dr. H.A. Tafsir, MA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 5 Mei 2006
Ketua Program

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 4

SURAT PERMOHONAN IZIN RISET

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

MAGISTER STUDI ISLAM (S-2)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Telp. dan Fax (0274) 523637
YOGYAKARTA

Nomor : 011/S-2/UII-IAILM/VII/2006
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yang Terhormat,
Kepala SMK Plus Serba Bakti PP. Suryalaya
di
Suryalaya

Assalamu'alaikum Wr.Wbr.

Direktur Program Pasca Sarjana Kerjasama UII Yogyakarta – IAILM Suryalaya menerangkan bahwa :

Nama : Drs. Maturidi
Tempat, Tgl.lahir : Serang, 17 Januari 1966
NIM : 04913162
Alamat : Suryalaya Tanjungkerta Pagerageung Tasikmalaya

Dalam rangka menyelesaikan tesis, sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Magister Program Pasca Sarjana Kerjasama UII Yogyakarta – IAILM Suryalaya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan riset pada instansi yang bapak pimpin. Adapun judul penelitiannya adalah :

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI TERHADAP MOTIVASIBELAJAR SISWA
(Studi Penelitian di SMK Plus Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya)
Dengan pembimbing : Prof.Dr.H.A. Tafsir, MA

Oleh karena itu kami mohon kiranya bapak dapat membantu untuk kelancaran penelitian tersebut.

Atas bantuan bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wbr.

Suryalaya, 18 Juli 2006
Direktur Eksekutif,

PROGRAM PASCASARJANA UII - IAILM MSI MAGISTER STUDI ISLAM

Dr.H.Cecep Alba, MA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 5

SURAT KETERANGAN RISET

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

YAYASAN SERBA BAKTI PONDOK PESANTREN SURYALAYA
UPTD SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PLUS YSB SURYALAYA
TERAKREDITASI " A "
SK : 02.00/001/BAS/2006 NSS. : 402320638008 NIS. : 400030
Desa Tanjungkerta Kec. Pagerageung Tlp. (0265)457158 - 457162 Tasikmalaya 46158
E-Mail : smk-sb@suryalaya.0rg

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 041.5/030/SMK YSB/IX/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMK Plus YSB Suryalaya Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat, menerangkan bahwa :

Nama	: **Drs. Ma'turidi**
Tempat, tanggal lahir	: Serang, 17 Januari 1966
N I M	: 04913162
Alamat	: Suryalaya Tanjungkerta Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tesis sebagai salah satu syarat menempuh ujian Magister Studi Islam pada Program Pasca Sarjana Konsentrasi Pendidikan Islam UII Yogyakarta, dengan judul penelitian **"*Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa*".**
Penelitian tersebut berlangsung sejak bulan Juli sampai dengan September 2006.
Demikian keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suryalaya, 17 September 2006
Kepala UPTD SMK,

PEMERINTAH KAB. TASIK MALAYA
UPTD
SMK PLUS YSB
PP SURYALAYA
DINAS PENDIDIKAN

Drs. Denny H. Gandasapoetra
NIP. 131 671 636

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 6

KURIKULUM DAN TENAGA PENGAJAR

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Kurikulum Nasional
SMK Plus Serba Bakti PP. Suryalaya
Jurusan Bisnis Managemer.

No	Mata Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Ket.
		I	II	I	II	I	II	
1	PPKN	2	2	2	2		2	
2	PAI	2	2	2	2		2	
3	Bhs. Indonesia	2	2	2	2		2	
4	Pend. Jasmani	2	2	2	2		2	
5	Matematika	4	4	4	4		4	
6	Bhs. Inggris	3	3	3	3	P	3	
7	Akuntasi	4	4	-	-	P	-	
8	Wirausaha	2	2	2	2	L	2	
9	Ekonomi	4	4	4	4		4	
10	Komputer	3	3	-	-		-	
11	Pelayanan Prima Penjualan	2	2	-	-		-	
12	Mengetik	2	2	-	-			
13	Alat Komunikasi kantor	4	4	-	-		-	
14	MMB	-	-	-	-		-	
15	Melakukan Pemasaran BJ	-	-	-	-		-	
16	Melakukan Penjualan	-	-	-	-		-	
	Jumlah	**36**	**36**	**29**	**29**	**57**	**21**	

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Kurikulum Keagamaan (Plus)
SMK Serba Bakti PP. Suryalaya

No	Mata Pelajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Ket
		I	II	I	II	I	II	
1	PAI (Kurnas)	2	2	2	2		2	
2	Tasawwuf (kepesantrenan)	-	-	2	2		2	
3	Nahwu Shorof	2	2	2	2		-	
4	Qurdits	2	2	2	2	P	2	
5	B. Arab	1	1	1	1	P	2	
6	Fiqh/Praktek Ibadah	2	2	-	-	L	2	
7	Aqidah Akhlak	2	2	-	-		1	
8	SKI	-	-	2	2		-	
9	BTQ	1	1	1	1		1	
JUMLAH		12	12	12	12	-	12	

Suryalaya, 10 Juli 2006
Team Penyusun Kurikulum

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. Ahdi Nuruddin	**Drs. H. Dadi Hermawan**	**Drs. Ma'turidi**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Daftar Mata Diklat dan Guru Keagamaan
SMK Jurusan OT & BM Tahun Pelajaran 2006/2007

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas/Jurusan
1	Drs. H. Dadi Hermawan	Aqidah Akhlaq	I/OT. III/OT&BM
2	Drs. Aep Saepuddin	PAI	II/ OT&BM. III/ OT&BM
3	Drs. Ma'turidi	Qurdits	I/ OT&BM. III/ OT&BM
4	Solihah, SR. S. Ag	Fiqih	I/ OT&BM
5	Yusuf. H. S. Ag	Tasawwuf	II/OT. III/OT
6	Drs. Yuhdi Pranoto	Nahwu Shorof	II/OT
7	Nana Suryana, S. Ag	BTQ	I/ OT&BM
8	Agus SB, S. Ag	B. Arab	II/ OT&BM
9	Siti Sopiah, S. Ag	BTQ	II/ OT&BM
10	M. Abdul Majid, S. Pd. I	Nahwu Shorof	I/ OT&BM. II/BM
11	Danil Lutfi, S. Sos. I	B. Arab	I/ OT&BM
12	Drs. Wawan Latif	Qurdits	II/ OT&BM
13	Nina, S. Ag	SKI	II/ BM
14	Solihin, S. Ag	Aqidah Akhlaq	I/BM
15	Wawan Kusnawan. S. Ag	Akuntansi	
16	Drs. Nurhamzah	Matematika	
17	Subhan Asyierbonie, S. Pd. I	PAI	I/ OT&BM
18	Ohim Abdurahim. S. Sos. I	Tasawwuf	II/BM
19	Dra. Ipah Latifah.	SKI	II/OT

Suryalaya, 10 Juli 2006
Team Penyusun Kurikulum

Ketua	Anggota	Anggota
Drs. H. Ahdi Nuruddin	Drs. H. Dadi Hermawan	Drs. Ma'turidi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JADUAL MATA DIKLAT SMK PLUS YSB
TAHUN DIKLAT 2006/2007

	Jam Ke	Waktu	MATA DIKLAT																		Keterangan
			X OA	KG	X OB	KG	X OC	KG	X OD	KG	X P	KG	XI OA	KG	XI OB	KG	XI P	KG			
SENIN	1	07.00 - 07.40	Upacara		Upacara		Upacara		Upacara		Upacara		Upacara		Upacara		Upacara				KODE GURU :
	2	07.40 - 08.20	Matematik	19	B.Indone	23	Olah Raga	13	Kes.Kerja	36	Wirausaha	37	Pendingin	45	PAI	12	KKPI	15			1 Drs. Denny H.
	3	08.20 - 09.00	Matematik	19	B.Indone	23	Olah Raga	13	Kes.Kerja	36	Wirausaha	37	Pendingin	45	PAI	12	KKPI	15			2 Drs. Maman S.
	4	09.00 - 09.40	Matematik	19	Olah Raga	13	Fiqih	42	B.Arab	28	Aqidah A.	39	PAI	12	BTQ	26	Tagihan	33			3 R. Djadja S.
		09.40 - 10.00																			4 H. Edi K., S.Ag.
	5	10.00 - 10.40	B.Indone	23	Olah Raga	13	Fiqih	42	Matematik	19	Aqidah A.	39	PAI	12	Pendingin	45	Tagihan	33			5 Drs.H. Dadi H.
	6	10.40 - 11.20	B.Indone	23	KKPI	47	B.Arab	28	Matematik	19	B.Indone	26	Olah Raga	13	Pendingin	45	Wirausaha	37			6 Drs.H. Ahdi N.
	7	11.20 - 12.00	Fiqih	42	KKPI	47	Matematik	19	Gambar	35	B.Indone	26	Olah Raga	13	Kopling	17	Wirausaha	37			7 Drs. Taryo
		12.00 - 13.30	Shalat Dhuhur/ Istirahat																		8 Drs. Agus
	8	13.30 - 14.10	Fiqih	42	B.Arab	28	Matematik	19	Gambar	35	BTQ	26	W.Usaha	3	Kopling	17	Tagihan	33			9 Drs. Soleh
	9	14.10 - 14.50	Olah Raga	13	Matematik	19	B.Indone	23	Gambar	35	Produk	37	W.Usaha	3			Tagihan	33			10 Eka S., S.Pd
	10	14.50 - 15.30	Olah Raga	13	Matematik	19	B.Indone	23	Gambar	35	Produk	37									11 Yeyep S., S.Pd.
SELASA	1	07.00 - 07.40	Peralatan	1845	Matematik	19	PPKn	24	Fiqih	42	B.Arab	28	PDTM	16	B.Inggris	14	Ekonomi	33			12 Drs. Saepudin
	2	07.40 - 08.20	Peralatan	1845	Matematik	19	PPKn	24	Fiqih	42	PAI	21	PDTM	16	B.Inggris	14	Ekonomi	33			13 Sukma Aji, S.Pd.
	3	08.20 - 09.00	Peralatan	1845	Matematik	19	Nahwu/Sr	27	Olah Raga	13	PAI	21	B.Inggris	14	PDTM	16	B.Indone	50			14 Pipit S., S.Pd
	4	09.00 - 09.40	Peralatan	1845	PAI	21	Nahwu/Sr	27	Olah Raga	13	Adm. Trs	33	B.Inggris	14	PDTM	16	B.Indone	50			15 Olih S., S.Kom
		09.40 - 10.00	Istirahat																		16 Fanmi B., S.Pd
		10.00 - 10.40	Peralatan	1845	PAI	21	Kom.Kerja	35	PDTM	16	Adm. Trs	33	KKPI	15	Matematik	8	Olah Raga	13			17 A. Maksum
		10.40 - 11.20	B.Arab	28	BTQ	24	Kom.Kerja	35	PDTM	16	Fiqih	42	KKPI	15	Matematik	8	Olah Raga	13			18 Ade K., S.Pd.*
		11.20 - 12.00	Fisika	18	Gambar	35	PAI	21	B.Inggris	14	Fiqih	42	Kopling	17	KKPI	15	PAI	12			19 Evi N., S.Pd
		12.00 - 12.30	Shalat Dhuhur/ Istirahat																		20 Drs. Matundi
		12.30 - 13.10	Fisika	18	Gambar	35	PAI	21	B.Inggris	14	Adm. Trs	33	Kopling	17	KKPI	15	PAI	12			21 Solihah, S.Ag
		13.10 - 13.50	Matematik	19	Gambar	35	Fisika	18	KKPI	15	Adm. Trs	33	Kopling	17	Nahwu/Sr	29					22 A.Yusuf H., S.Ag
		13.50 - 14.30	Matematik	19	Gambar	35	Fisika	18	KKPI	15					Nahwu/Sr	29					23 Dra. Sri N.
		07.00 - 07.40	Gambar	35	Fiqih	42	Peralatan	1845	Matematik	19	B.Inggris	30	B.Inggris	14	Wirausaha	3	Nahwu/Sr	27			24 Nana S., S.Ag
		07.40 - 08.20	Gambar	35	Fiqih	42	Peralatan	1845	Matematik	19	B.Inggris	30	B.Inggris	14	Wirausaha	3	Nahwu/Sr	27			25 Agus SB., S.Ag
		08.20 - 09.00	Gambar	35	Kes.Kerja	36	Peralatan	1845	Matematik	19	Adm. Trs	33	Kimia	9	Olah Raga	13	Per.Trans	34			26 Dra. Siti Sopiah
		09.00 - 09.40	Gambar	35	Kes.Kerja	36	Peralatan	1845	PPKn	24	Adm. Trs	33	Kimia	9	Olah Raga	13	Per.Trans	34			27 A. Majid, S.Pd.I
		09.40 - 10.00	Istirahat																		28 Daniel L., S.Sos.I
		10.00 - 10.40	PAI	21	Nahwu/Sr	27	Peralatan	1845	PPKn	24	Adm. Trs	33	S&Kemudi	10	Kimia	9	Per.Trans	34			29 Drs. Yuhdi P.
		10.40 - 11.20	PAI	21	Nahwu/Sr	27	Kes.kerja	36	Fisika	18	Adm. Trs	33	S&Kemudi	10	Kimia	9	Per.Trans	34			30 Wawan K., S.Ag
		11.20 - 12.00	PKn Sejrh	24	Kom.Kerja	35	Kes.kerja	36	Fisika	18	Olah Raga	13	S&Kemudi	10	Kopling	17	Tasawuf	32			31 Dra.Nurhanizah
		12.00 - 12.30																			32 Ohim A., S.Sos.I
		12.30 - 13.10	PKn Sejrh	24	Kom.Kerja	35	KKPI	47	PAI	21	Olah Raga	13	Kelistrikan	11	Kopling	17	Tasawuf	32			33 Dewi Saadah, SE
		13.10 - 13.50	Alat Ukur	36	Fisika	18	KKPI	47	PAI	21	Ekonomi	33	Kelistrikan	11	Kopling	17					34 Teti H., S.Pd
		13.50 - 14.30	Alat Ukur	36	Fisika	18			BTQ	24	Ekonomi	33	Kelistrikan	11							35 Dedeh H., ST
RABU		07.00 - 07.40	KKPI	15	Peralatan	1845	Matematik	19	Wirausaha	3	B.Inggris	30	Fisika	7	PKn Sejrh	4	SKI	41			36 Deda R., ST
		07.40 - 08.20	KKPI	15	Peralatan	1845	Matematik	19	Wirausaha	3	B.Inggris	30	Fisika	7	PKn Sejrh	4	SKI	41			37 Dalila N., SE
		08.20 - 09.00	Wirausaha	3	Peralatan	1845	Matematik	19	Kom.Kerja	35	B.Inggris	30	Qurdits	40	B.Inggris	14	Per.Trans	34			38 Ira D., SE
		09.00 - 09.40	Wirausaha	3	Peralatan	1845	BTQ	24	Kom.Kerja	35	KKPI	15	Qurdits	40	B.Inggris	14	Per.Trans	34			39 Solihin, S.Ag.
		09.40 - 10.00	Istirahat																		40 Drs. Wawan L.
		10.00 - 10.40	Nahwu/Sr	27	Peralatan	1845	Gambar	35	Tasawuf	32	KKPI	15	PKn Sejrh	4	Qurdits	40	Per.Trans	34			41 Dra. Nina D.
		10.40 - 11.20	Nahwu/Sr	27	Wirausaha	3	Gambar	35	Peralatan	1845	Pelanggan	38	PKn Sejrh	4	Qurdits	40	Per.Trans	34			42 Subhan, S.Pd.I.
		11.20 - 12.00	BTQ	24	Wirausaha	3	Gambar	35	Peralatan	1845	Pelanggan	38	B.Indone	50	Fisika	18	Qurdits	40			43 Dra. Ipah Latifah
		12.00 - 12.30	Shalat Dhuhur/ Istirahat																		44 Taufik H., S.Pd.I
		12.30 - 13.10	Kom.Kerja	35	PKn Sejrh	24	Gambar	35	Peralatan	1845	Pelanggan	38	B.Indone	50	Fisika	18	Qurdits	40			45 Ugi S., S.Pd.*
		13.10 - 13.50	Kom.Kerja	35	PKn Sejrh	24	W.Usaha	3	Peralatan	1845	Pelanggan	38	Matematik	8			PPKn	4			46 Drs. Asep S.
		13.50 - 14.30					W.Usaha	3	Peralatan	1845			Matematik	8			PPKn	4			47 Syukur Hidayat
KAMIS		07.00 - 07.40	Qurdits	20	B.Inggris	14	PDTM	16	Nahwu/Sr	27	Matematik	31	Nahwu/Sr	29	Matematik	8	B.Inggris	25			48 Apong mulyati
		07.40 - 08.20	Qurdits	20	B.Inggris	14	PDTM	16	Nahwu/Sr	27	Matematik	31	Nahwu/Sr	29	Matematik	8	B.Inggris	25			49 Eva Kurniati
		08.20 - 09.00	PDTM	16	Qurdits	20	B.Inggris	14	B.Indone	23	B.Sunda	2	B.Arab	25	Matematik	8	Pelanggan	38			50 Yeti N.SPd
		09.00 - 09.40	PDTM	16	Qurdits	20	B.Inggris	14	B.Indone	23	B.Sunda	2	Matematik	8	B.Arab	25	Pelanggan	38			51 R. Faisal Z.
		09.40 - 10.00	Istirahat																		
		10.00 - 10.40	B.Inggris	14	PDTM	16	Qurdits	20	B.Sunda	2	Matematik	31	Matematik	8	B.Indone	50	Pelanggan	38			
		10.40 - 11.20	B.Inggris	14	PDTM	16	Qurdits	20	B.Sunda	2	Matematik	31	Matematik	8	B.Indone	50	Pelanggan	38			
JUMAT	1	07.00 - 07.40	Aqidah A.	5	Alat ukur	36	B.Inggris	14	Kimia	9	Pelanggan	38	SKI	43	Tasawuf	22	Matematik	31			
	2	07.40 - 08.20	Aqidah A.	5	Alat ukur	36	B.Inggris	14	Kimia	9	Pelanggan	38	SKI	43	Tasawuf	22	Matematik	31			
	3	08.20 - 09.00	Kimia	9	B.Inggris	14	Aqidah A.	5	Alat Ukur	36	Produk	37	Tasawuf	22	SKI	43	B.Inggris	25			
	4	09.00 - 09.40	Kimia	9	B.Inggris	14	Aqidah A.	5	Alat Ukur	36	Produk	37	Tasawuf	22	SKI	43	B.Inggris	25			
		09.40 - 10.00	Istirahat																		
	5	10.00 - 10.40	B.Sunda	2	Aqidah A.	5	Alat ukur	36	B.Inggris	14	Qurdits	20	BTQ	26	S&Kemudi	10	Matematik	31			
	6	10.40 - 11.20	B.Sunda	2	Aqidah A.	5	Alat ukur	36	B.Inggris	14	Qurdits	20	Kopling	17	S&Kemudi	10	Matematik	31			
	7	11.20 - 12.00	B.Inggris	14	B.Sunda	2	Kimia	9	Aqidah A.	5	Nahwu/Sr	27	Kopling	17	S&Kemudi	10	BTQ	26			
		12.00 - 12.30	Shalat Dhuhur/ Istirahat																		
	8	12.30 - 13.10	B.Inggris	14	B.Sunda	2	Kimia	9	Aqidah A.	5	Nahwu/Sr	27	Kopling	17	Kelistrikan	11	B.Arab	25			
	9	13.10 - 13.40	Kes.Kerja	36	Kimia	9	B.Sunda	2	Qurdits	20	PKn Sejrh	26			Kelistrikan	11	B.Inggris	25			
	9	13.40 - 14.20	Kes.Kerja	36	Kimia	9	B.Sunda	2	Qurdits	20	PKn Sejrh	26			Kelistrikan	11					

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Suryalaya, Juli 2006
Waka Kurikulum,

Drs. TARYO
NIP. 131 973 549

LAMPIRAN : 7

DAFTAR NAMA SISWA
SMK YSB SURYALAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA
SMK PLUS YSB SURYALAYA

Tahun Diklat : 2006/2007
Semester : .....
Program Diklat : Teknik Otomotif
Tingkat/PK : X A/Otomotif
Alokasi Waktu : .....
Target Kehadiran : .....

No.	NIS	NAMA	L/P	Tanggal Kehadiran														Jml	%	Ket.
1		Ade Hari Nugrah																		
2		Adi Cahya Koswara																		
3		Agis Munandar																		
4		Agus Sofiullah																		
5		Aisyah																		
6		Aldi Hidayat																		
7		Asep Budiman																		
8		Asep Rustandi																		
9		Beben Subarkah																		
10		Dede Abdul Halim																		
11		Dede Ridwan																		
12		Fikri Awaludin																		
13		Gigin																		
14		Gilang Ramdan																		
15		Hendra																		
16		Indra Sukma																		
17		Hendra Nurul Falah																		
18		Herlina																		
19		Indra Sukma																		
20		Irin Arifin																		
21		Lena Permana																		
22		Lepi Rahmat Fauzi																		
23		Mak Samsul																		
24		Mamat Rahmat																		
25		Mohmad Sodikin																		
26		Momon Setiawan																		
27		Nanadar Wiradirana																		
28		Nepi Meliasari																		
29		Opik Abdul Azis																		
30		Rahmat Firmansyah																		
31		Rani Kusen lang																		
32		Sigit Angrian																		
33		Sipian																		
34		Tatan Permana																		
35		Taufik Ramdani																		
36		Tepi Alpian																		
37		Utar Tarsyidin																		
38		Yadi Supriadi																		
39		Yanto Irawan																		
40		Yana Cahyana																		
41		Andri Taufiq																		
42		Danil																		

Suryalaya, ...2007
Guru Mata Diklat,

Mengetahui
Waka Kurikulum,

Drs. T A R Y O
NIP. 131 973 549

NIP

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA
SMK PLUS YSB SURYALAYA

Tahun Diklat : 2006/2007
Semester : .....
Program Diklat : Teknik Otomotif
Tingkat/PK : X B/Otomotif
Alokasi Waktu : .....
Target Kehadiran : .....

No.	NIS	NAMA	L/P	Tanggal Kehadiran													Jml	%	Ket.
1		Ade Sudrajat																	
2		Ade Nopan																	
3		Agus Gunawan																	
4		Angga Mulyana																	
5		Ari Setiawan																	
6		Candra Arifin																	
7		Cecep Agi Nugraha																	
8		Dadan M. Ramdan																	
9		Dadan Rustandi																	
10		Dani Nisa																	
11		Dede Panji																	
12		Deden Heryanto																	
13		Deni Andrian																	
14		Deni Irawan																	
15		Diki Supratman																	
16		Diman Aditia																	
17		Endang Sohib																	
18		Gungun Gustori																	
19		Imam Zaelani																	
20		Idan Somantgri																	
21		Irfan Trisnayuda																	
22		Irfan Jamiat																	
23		Iwan Windina																	
24		Itang Rukmana																	
25		Iwan Rizwan																	
26		Jajang Kurnia																	
27		Jajang Nasir																	
28		M. Karim Amrullah																	
29		Nyanyang T.																	
30		Roni Ruhiat																	
31		Samsudin																	
32		Sandi Alfian																	
33		Sandi Nugraha																	
34		Taofik Saeful Zaman																	
35		Tatan Barokah																	
36		Useb Budiman																	
37		Yogi Cahya																	
38		Yosa Gandra																	
39		Yudi Wahyudin																	
40		Yusuf Saepullaoh																	

Suryalaya, ...2007
Guru Mata Diklat,

Mengetahui
Waka Kurikulum,

Drs. T A R Y O
NIP. 131 973 549

.....
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA
SMK PLUS YSB SURYALAYA

Tahun Diklat : 2006/2007
Semester : .....
Program Diklat : Teknik Otomotif

Tingkat/PK : X C/Otomotif
Alokasi Waktu : .....
Target Kehadiran : .....

No.	NIS	NAMA	L/P	Tanggal Kehadiran													Jml	%	Ket.
1		Asep Hari Subakti																	
2		Adam Husni																	
3		Ade Iryadi																	
4		Adi Nasihul Umam																	
5		Aditya Refsanjani																	
6		Aji Gunawan																	
7		Anang Herdianto																	
8		Andi Ru'yani																	
9		Aom Enggus M.																	
10		Apin Furkon																	
11		Ari Ardiana																	
12		Ari Rahman																	
13		Asep Hermawan																	
14		Azis																	
15		Bambang																	
16		Beni Helmiawan																	
17		Candra Budi Laksana																	
18		Cucu Rohman																	
19		Cucu Samsu																	
20		Dede Suryana																	
21		Deri Hidayat																	
22		Destianto																	
23		Imat Rohimat																	
24		Indra Riswadi																	
25		Iwan Setiawan																	
26		Jajang Suprayogi																	
27		M. Taufik Firdaus																	
28		Muhammad Sofyan																	
29		Muhammad Yasin																	
30		Nanang Taryana																	
31		Pian Mahbudin																	
32		R. Syarif Maddad																	
33		Rian Agustina																	
34		Sadam Adam S																	
35		Sandi Sofa																	
36		Soleh Ridwan																	
37		Taufik Zulfikar																	
38		Toto Rismanto																	
39		Ucok Sudirman																	
40		Yudi Guntara																	
41		Mulyana																	
42		Sri Mulyati																	
43		Imas Mulyani																	
44		Undang																	
45		Iwan																	

Suryalaya, ...2007
Guru Mata Diklat,

Mengetahui
Waka Kurikulum,

Drs. T A R Y O
NIP. 131 973 549

NIP

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA
SMK PLUS YSB SURYALAYA

Tahun Diklat : 2006/2007
Semester : .....
Program Diklat : Teknik Otomotif

Tingkat/PK : X D/Otomotif
Alokasi Waktu : .....
Target Kehadiran : .....

No.	NIS	NAMA	L/P	Tanggal Kehadiran	Jml	%	Ket.
1		Aam Muharan					
2		Aang Suryana					
3		Ade Mulyadi					
4		Agung Trio					
5		Agus Cahyadi					
6		Andri Hidayat					
7		Apep Saepudin					
8		Ari Mulyana					
9		Asep Arif Nurdin					
10		Asep Setiar					
11		Atep Musliana					
12		Ayi Fahmi Irfan					
13		Dani Faturachman					
14		Dian Nursyamsi					
15		Dicky Asdikin					
16		Ela Widayadi					
17		Hastono					
18		Hermana					
19		Holid Abadi					
20		Indra Permana					
21		Irfan Nugraha					
22		Irfan Taufik					
23		Iwa Hidayat					
24		Junaedi					
25		Kiki Kuswandi					
26		Krisna A. Sukmana					
27		Kueniawan					
28		M. Fazrul Sidik					
29		Muhammad Taufik					
30		Muhammad Nur Ali					
31		Rifki Rifa'i					
32		Riki Kosasih					
33		Rizal Pratama					
34		Rizwan					
35		Rohmat					
36		Sandi Nurdiansyah					
37		Septian Ade					
38		Sona					
39		Tedi Supriadi					
40		Toyib					
41		Yayan Sopian					
42		Yusuf Kurnia					
43		Ari M.					

Suryalaya, ...2007

Mengetahui
Waka Kurikulum,

Drs. T A R Y O
NIP. 131 973 549

Guru Mata Diklat,

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA
SMK PLUS YSB SURYALAYA

Tahun Diklat : 2006/2007
Semester : .....
Program Diklat : Teknik Otomotif
Tingkat/PK : X E/Otomatif
Alokasi Waktu : .....
Target Kehadiran : .....

No.	NIS	NAMA	L/P	Tanggal Kehadiran													Jml	%	Ket.
1		Abdul Syarif																	
2		Ade Yuyu																	
3		Agus Hidayat																	
4		Agus Sopian																	
5		Ahmad Saefudin																	
6		Aip Hastori																	
7		Andri Nurhidayat																	
8		Ari Ahmad																	
9		Ari Rahman																	
10		Asep Anwar																	
11		Asep Rohmat																	
12		Asyik Hakiki																	
13		Cece Supriadi																	
14		Dadi Juniar																	
15		Dede Jamaludin																	
16		Dede Rahman																	
17		Deri Mulyadi																	
18		Diki Permadi																	
19		Feri Herdiana																	
20		Handi Fauzi																	
21		Hendra Kurnia																	
22		Heri Herdiasyah																	
23		Hikmat Suryaman																	
24		Imat Rihimat																	
25		Indra Abdul Kholik																	
26		Irfan Nurfika																	
27		Iwan Dwi																	
28		Jajang Zaelani																	
29		Jajan Fauzan																	
30		Kamal Abdul R.																	
31		Komarudin																	
32		M. Herman																	
33		Rahman Nurohim																	
34		Regi Nurgandi																	
35		Rendi Supriatna																	
36		Rudi Haerudin																	
37		Setiawan																	
38		Taufik Hidayat																	
39		Ujang Tata																	

Suryalaya, ...2007
Guru Mata Diklat,

Mengetahui
Waka Kurikulum.

Drs. T A R Y O
NIP. 131 973 549

.....
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

DAFTAR KEHADIRAN SISWA
SMK PLUS YSB SURYALAYA

Tahun Diklat : 2006/2007
Semester : .....
Program Diklat : Bisnis Manajemen

Tingkat/PK : X A/Penjualan
Alokasi Waktu : .....
Target Kehadiran : .....

No.	NIS	NAMA	L/P	Tanggal Kehadiran														Jml	%	Ket.
1		Ahmad Hariri																		
2		Ai Siti Mulyani																		
3		Angga																		
4		Apong Hasanah																		
5		Dede Sumaiati																		
6		Eko Santoso																		
7		Elis Sumiati																		
8		Elis Yulianti																		
9		Engkus Kusnawan																		
10		Enung Susanti																		
11		Eva Sy																		
12		Fatimah																		
13		Fawit Hanifah																		
14		Herawati																		
15		Ika Kartika																		
16		Khoirun Nihaya																		
17		Kurdi																		
18		Lena																		
19		Lilis Sulastri																		
20		Lina Juariah																		
21		Nende Agus ZS.																		
22		Nia Kania																		
23		Nunung Siti Nurjanah																		
24		Rahma Triani																		
25		Rahman																		
26		Rahmat G. Toda																		
27		Rohanah																		
28		Santi Karmilah																		
29		Sigit Hari Wibowo																		
30		Sri Mulyati A																		
31		Sri Mulyati B																		
32		Sri Wati																		
33		Tita Sugiarti																		
34		Ucu Rahayu																		
35		Yani Anggraeni																		
36		Yani Suryani																		
37		Yanti Hayati																		
38		Yanti Rianti																		
39		Desi Septiani																		
40		Sandy Sofa																		
41		Inas Hanifah																		

Suryalaya, ...2007
Guru Mata Diklat,

Mengetahui
Waka Kurikulum,

Drs. T A R Y O
NIP. 131 973 549

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 8

SEJARAH SINGKAT
SMK PLUS YSB. SURYALAYA

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

SEJARAH SINGKAT SMK PLUS YSB SURYALAYA
TAHUN 2002-2006

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PLUS YSB
YAYASAN SERBA BAKTI PONDOK PESANTREN SURYALAYA
TASIKMALAYA
2006

Sejarah Singkat SMK Plus YSB PP. Suryalaya
Tahun 2002 -- 2006

Pada Februari Tahun 2001 Bp. KH. Noor Anom Mubarok BA sebagai salah satu Pengemban Amanah Sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya dengan Drs Denny H Candasapoetra, Merencanakan Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bidang Keahlian Teknologi dan Industri untuk menambah dan mengembang fasilitas Pendidikan di Lingkungan Pondok Pesantren Suryalaya, dalam rangka membantu masyarakat sekitar Pondok Pesantren Suryalaya, yang berminat sekolah ke SMK/STM yang sangat jauh jarak tempuhnya, karena adanya di Kota Tasikmalaya, setelah rencana dirancang dan dipersiapkan dengan matang Pada awal Tahun 2002 Bp KH. Noor Anom Mubarok BA. Memohon Restu dari Sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya KH. Shohibulwafa Tajul Arifin (Pangersa Abah Anom) , untuk mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK/STM) Bidang Keahlian Teknologi dan Industri setelah mendapat Restu dari Pangersa Abah Anom, dan dukungan penuh dari Keluarga Besar Pondok Pesantren Suryalaya Bp. KH. Noor Anom Mubarok BA. Membentuk Kepanitian Pendirian SMK/STM Bidang Teknologi dan Industri dengan Susunan sebagai berikut :

- Pelindung : 1.KH. Shohibulwafa Tajul Arifin (Abah Anom)
  : 2. Ketua Yayasan Serba Bakti Suryalaya (Ir. H. Kosasih Sukma)
- Penasehat : 1. Kabid Pendidikan Y S B Suryalaya (H. Mochamad Issak)
  : 2. Kepala-Kepala Sekolah dilingkungan Yayasan Serba Bakti
- Penanggung Jawab : KH. Noor Anom Mubarok BA.

- Ketua : Drs. Denny H Gandasapoetra (Staf Pengajar SMK YPPT Garut).
- Wakil Ketua : Drs. Dadi Hermawan (Staf Pengajar SMA Serba Bakti)
- Sekertaris : Drs. Maman Suherman (Staf Pengajar SMA Serrba Bakti)
- Bendahara : Dra. Ai Warisdiani (Staf Pengajar SMA Serrba Bakti)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- Seksi Kurikulum	: Drs. Tarryo	(Staf Pengajar SMA Serba Bakti)
- Seksi Sanpras	: Drs. Agus	(Staf Pengajar SMA Serba Bakti)
- Seksi Humas	: H. Edi karman S.Ag	(Staf Pengajar SMA Serba Bakti)
- Seksi Umum	: R. Djadja Suratmadja	(Staf Pengajar SMA Serba Bakti)

Setelah terbentuk Kepanitian dan mendapat Surat Keputusan dari Yayasan Serba Bakti , Panitia mulai bekerja dengan mengumpulkan dan menyusun persyaratan yang harus dipenuhi untuk Pendirian Sebuah Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Teknologi dan Industri, Pertama membuat Studi Kelayakan Pendirian SMK, berdasarkan hasil Rapat Nama SMK yang akan didirikan di beri Nama SMK Plus YSP Suryalaya, memakai nama Plus karena dalam prroses KBMnya akan menambahkan Bobot Keagamaan lebih banyak dari SMK pada umumnya karena sekolah ada dilingkungan Pondok Pesantren, setelah Studi Kelayakan dapat diterima Oleh Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, Maka berdasarkan Kepmen tentang Pendirian SMK harus, disusun Proposal Pendirian SMK Bidang Keahlian Teknologi dan Industri, dalam penyusuna Proposal Pendirian ini harus dilengkapi dengan Surat Surat Dukungan dari Instansi-Instansi Pemerintah Terkait dan dari Dunia Usaha dan Industri, setelah Panitia mengumpulkan surat-surat dukungan dari Instansi-Instansi Pemerintah dan dari Perusahaan-perusahaan yang ada di Tasikmalaya , Bandung dan Jakarta, tersusunlah sebuah Proposal Pendirian SMK sebagai Persyaratan Pendirian sebuah Sekolah, dan pada Bulan April Tahun 2002 Proposal diserahkan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya untuk di Verifikasi dan Evaluasi, dan dilaksanakan Verifikasi Sarana Prasarana dan Administrasi oleh Tim Penilai Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, untuk mengevaluasi kesiapan pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Teori maupun Praktek, Selama Dalam Pelaksanaan Proses Pendirian Panitia mendapat dukungan bantuan Biaya Opersional dan Peralatan Administrasi serta Persiapan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dari Beberapa Partisipan dan Ihwan Pondok Pesantren Suryalaya antara lain : 1. Drs. H. Sopyan Permana, 2. Ir. H. Syariful Rochim, 3. H. Joni Sunaryo SE., 4.. H. Ecep Hidayat, 5. Drs. H. Kustoyo MBA., 6. Ir. H Ucu Suparta, 7 Aris SE. MM, 8. Drs. H. Kusnadi Ardi, 9 H. Ardi Setiawan, 10. Hj. Haya, 11. Prayitno.

Pada Bulan Juli 2002 Panitia mulai menerima Siswa Baru dengan Program Studi Keahlian yang dibuka 1. Teknik Mekanik Otomotif ,2. Teknik Informatika 3. Teknik Elektronika 4. Teknik Bangunan, pada Penerimaan Siswa Baru tersebut terdaftar Siswa Baru sebanyak 24 orang semuanya mendaftar ke Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif sebagai pilihannya..

Pada Pertengah bulan Juli tahun 2002 SMK Plus YSB. Mulai melaksanakan KBM dengan segala keterbatasan, ruang KBM teori dan Praktek SMK dapat mempergunakan salah satu ruang yang ada di Kantor Bidang Pendidikan Yayasan Serba Bakti, beberapa bulan pelaksanaan KBM dapat dilaksanakan diruangan tersebut, pada Bulan Oktober 2002, ruangan yang ada dibidang Pendidikan mau difungsikan lagi sebagai Lab. Bahasa, maka suatu hari pada bulan itu Bangku Siswa harus dikeluarkan dan KBM sedikit terganggu karena tidak ada ruangan, untuk mengatasi hal tersebut Pengelola SMK. Mengajukan permohonan kepada Kepala SMA Serba Bakti, untuk dapat mempergunakan salah satu ruangan bantuan RKB yang baru dibangun, maka atas izin Kepala SMA, Besoknya Pelaksanaan KBM dapat dilaksanakan kembali.

Pada bulan Januari Tahun 2003 SMK Plus YSB I.P. Suryalaya, mendapat Izin Operasional No. 0118/421.5-Disdikbu/Dikmen/2003, tertanggal 13 Januari 2003, dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya. Dengan keluarnya Surat Izin Operasional, Ketua Yayasan mengeluarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Sekolah atas nama Drs. Denny H. Gandasapoetra setelah yang bersangkutan Mutasi sebagai Pegawai Negeri Sipil dari Kabupaten Garut ke Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan SK. Gubernur. Dan ditempatkann di SMK Plus YSB sebagai Dpk, setelah itu tersusulah Susunan Pengelola SMK Plus YSB Suryalaya yang Pertama sebagai Beikut :

- Kepala Sekolah : Drs. Denny H. Gandasapoetra
- Wakil Kepala sekolah : Drs. Maman Suherman
- PKS Kurikulum : Drs. Taryo
- PKS.Kesiswaan : Drs. H. Edi Karman S Ag
- PKS Humas : Drs. H. Dadi Hermawan
- PKS Sanpras : Drs. Agus

- Bendahara : Dra. Ai warisdiani
- Kepala TU : Zaenal Asikin
- Staf TU : Oo Syarifudin TU SMA
- Staf TU : Wida Nurasiah.

Kegiatan Belajar Mengajar berjalan dengan lancar, kebutuhan Operasional dapat terpenuhi, berkat dukungan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pembiayaan .

Pada Tahun Pelajaran 2003/2004 SMK Plus YSB Suryalaya Menerima Pendaftaran Siswa Baru sebanyak 44 Orang , jadi jumlah Rombel yang ada senayak 2 Rombel . dengan penambahan rombel tersebut dibutuh tambahan ruang untuk pelaksanaan KBM, kami meminjam satu ruanagan teori dari SMP Serba Bakti atas izin ibu Dra R. Nunung Tedjaningsih sebagai Kepala Sekolah, dalam perjalannya proses KBM tahun ajaran 2003/2004 berjalan dengan aman dan lancar, namun ruangan yang kami pakai, sudah mulai ada permintaan diperlukan untuk dipergunakan oleh pengelolanya, atas perhatian dan bantuan Pemrakarsa Pendirian SMK KH. Noor Anom Mubarok BA, minta dibuatkan Proposal untuk menghimpun Donatur Pembangunan Ruang Kelas Baru SMK Plus YSB, dari Proposal tersebut terhimpun Dana Pembangunan Ruang Kelas Baru untuk sebanyak 4 (empat) ruangan, Para donator yang dimaksud antara lain : 1. Drs. H. Sopyan Permana, 2. H. Harley, 3. Dr. H. Iyep S, 4. Hj. Kay Karlina, 5. Hj. Fifi hari Purnomo, 6.Ir. H. Hidayat Dahlan, 7. Hj. Hanna Hsyim, 8. Panitia Ziarah Wali Songo Ikwan PP. Suryalaya Bandung dan Jakarta Tahun 2004.

Lahan peruntukan Komplek Pendidikan SMK Plus YSB, mempergunakan tanah milik Pondok Pesantren Suryalaya, atas petunjuk dan izin H. Dudun Noorsaiddin dan H. Baban Ahmad Jihad Ar. Lahan untuk Komplek SMK Plus YSB dtempatkan di samping komplek SMA Serba Bakti, dan atas Restu Sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya SMK dapat mulai membangun dilahan tersebut, sementara untuk ruang Praktek Siswa memakai salah satu ruangan yang ada di PLK PP. Suryalaya atas Izin H. Baban Ahmad Jihad Ar., sedangkan kantor Kepala Sekolah dan TU,dan ruangan Guru numpang di SMA Serba Bakti.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Tahun Pelajaran 2004/2005 SMK Plus YSB Suryalaya, merima pendaftaran siswa Baru. sebanyak 84 orang siswa yang di bagi menjadi 2 rombel, jadi Jumlah Rombel seluruhnya menjadi 4 (empat) Robongan Belajar., Pada Tahun Pelajaran 2004/2005, semua kegiatan KBM teori dan Kantor menempati Gedung Baru milik SMK. 3 (tiga) ruangan dipakai Kegiatan Belajar Mengajar Teori dan 1 (satu) dipakai Ruang Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan ruang Guru., Juga tahun pelajaran 2004/2005 SMK Plus YSB untuk pertama kali melulus Siswanya angkatan Pertama dan angkatan ini juga yang mewakili Kabupaten Tasikmalaya untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Propinsi untuk Bidang Otomotif.

Pada tahun Pelajaran 2004/2005 SMK PLUS YSB, Kedatangan, Kepala dan Staf Madrasah Aliyah Keagamaan, yang memohon kepada SMK supaya dapat menerima dan menyelamatkan Siswa Jurusan Penjualan yang telah di terima MAK Serba Bakti dan kegiatan KBM telah berjalan 1 (satu) tahun pelajaran, karena Perizinannya tidak dapat diproses, maka berhubung dengan itu Siswa Peram Studi Penjualan sebanyak 20 orang minta digabungankan ke SMK Plus YSB dan sambil menunggu MAK dilebur masih menunggu 2 (dua) angkatan yang tersisa dan atas saran dari instansi terkait disarankan untuk Program Keahlian Penjualan digabungkan ke SMK yang telah ada di Lingkungan Pondok Pesantren Suryalaya, maka setelah penandatangan kesepakatan penggabungan antara Kepala Sekolah SMK Plus YSB Suryalaya (Drs. Denny H. Gandasapoetra) dan Kepala Sekolah MAK Serba Bakti Suryalaya (Drs. H. Ahdi Nurudin) dan Kelas XI Program Keahlian Penjualan di gabung dibawah pengelolaan ke SMK Plus YSB, maka Sarana dan Prasarana yang tadinya dikelola oleh MAK Serba Bakti dilanjutkan penggunaannya oleh SMK Plus YSB Suryalaya, didukung Surat Keputusan dari Yayasan Serba Bakti PP. Suryalaya.

Pada Tahun Pelajaran 2005/2006 SMK Plus YSB Suryalaya Menerima Siswa 104 Orang untuk JProgram Keahlian Otomotif, dan 24 Orang untuk Program Keahlian Penjualan Jumlahb Rombel menjadi 7 (tujuh) , 6 (enam) rombongan belajar Otomotif dan 1 Rombongan belajar Penjualan.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Pada awal tahun 2005, ada Pemberitahuan dari Dinas Kabupaten SMK Plus YSB Suryalaya , harus melaksanakan Akreditasi Sekolah pada pada tahun 2005, setelah mengikuti Workshop dan Sosialisasi, kami harus mengajukan Surat Kesanggupan Akreditasi, dengan mengadakan Pertemua Semua Warga sekolah dan ada kesanggupan dari semua warga sekolah untuk mengikuti pelaksanaan Akreditasi Tanun 2005, maka kami mengajukan Surat kesanggupan untuk mengikuti Pelaksanaan Akreditasi.

Untuk Mempesiapkan Dokumen Akreditasi, dibuatlah Panitia Kecil yang akan melaksanakan persiapan , berkat kerja keras dan kekompakan tidak mengenal lelah siang dan malam semua warga sekolah SMK Plus YSB, akhirnya dukumen dan semua komponen akreditasi dapat dipersiapkan untuk pelaksanaan akreditasi, dan pada tanggal 20 September 2005 pelaksanaan Akreditasi dapat berjalan dengan lancer. Dan pada Januari 2006 hasil akreditasi diumumkan, Berkat Pertolongan Allah SWT. Dan doa semua pihak khususnya Sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya (Pangersa Abah Anom) SMK Plus YSB Suryalaya, mendapat hasil Akreditasi dengan Peringkat "A" , berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Jawa Barat, No. 02.00/001/BAS/2006.

Dan Pada Bulan Oktober Tahun 2005 juga SMK Plus YSB Suryalaya Mendapat Kepala Sekolah Yang Definitip pada SMK Plus YSB atas nama Drs, Denny H Gandasapoetra, berdasarkan SK. Bupati Kab. Tasikmalaya No. : 821.2/Kep.88/BKPLD/2005

Dengan Status terakreditasi dan Kepala Sekolah Definitif SMK Plus YSB Suryalaya pada tahun 2005/2006 dapat melaksanakan Ujian Sendiri dan dapat menerima gabubungan Ujian dari sekolah lain, termasuk juga Uji Kompetensi dilaksanakan di SMK Plus YSB Suryalaya, dengan mendatangkan Assesor dari Dunia usaha dan industri yaitu dari PT. Indo Auto Bandung. Dan pada tahun ini pula SMK Plus YSB mewakili tingkat kabupaten Tasikmalaya untuk mengikuti lomba Sekolah Berwawasan Lingkungan Tingkat Jabar

Dalam Pelaksanaan KBM/Diklat SMK Plus YSB Suryalaya, mengadakan kerjasama dengan SMKN 6 Bandung, SMK YPC Singaperna, SMKN 2 Kota Tasikmalaya dan Sekolah-sekolah lainnya, juga mendapat bantuan Buku-buku dan bahan ajar dari Yayasan Toyota Astra Jakarta dan PT. Indomobil Suzuki International Jakarta.

Untuk Pelaksanaan Praktek Industri/Praktek Sitem Ganda SMK Plus YSB Suryalaya melaksanakan kerjasama dengan Perusahaan-perusahaan yang ada di Tasikmlaya, Bandung, Jakarta dan Banten, untuk meningkatkan penguasaan Kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sebenarnya.

Bantuan yang pernah didapat dari Pemerintah Pusat dan Propinsi antara lain :

1. Tahun 2005 mendapat bantuan RKB dana APBD Propinsi dan School Grant Pusat
2. Tahun 2006 mendapat bantuan RKB dari APBD Propinsi, School Grat dan Bantuan Inovasi Pengembangan SMK dari Pusat.

Pada Tahun 2006, SMK Plus YSB, merima Pendaftaran Siswa baru sebanyak 213 Orang Program Studi Teknik Mekanik Otomotif sebanyak 174 dan Program Studi Penjualan sebanyak 39 Orang yang dibagi menjadi 5 romboongan belajar, jumlah rombongsn belajar seluruhnya pada tahun 2006 menjadi 11 (sebelas) kelas rombongan belajar dengan jumlah siswa seluruhnya 405 Orang. Program Keahlian Otomotif dan Penjualan. Untuk sementara ini ruangan teori dan praktek dapat terpenuni karena kelas X kegiatan KBM teori semuanya mempergunakan ruangan bekas MAK sebanyak 5 Kelas dan Kelas XI dan XII sebanyak 6 kelas menggunakan kelas SMK. untuk sementara kelas XII sedang melaksanakan Praktek Sistem Ganda di Perusahaan-perusahaan , namun sekembalinya Kelas XII dari PSG, ruangan teori akan kekurangan sebanyak 2 ruangan karena teori yang ada sekarang ini dipaka untuk ruangan TU, ruang Guru dan ruangan Praktek.

Setelah ada penggabungan Susunan Personalia Pengelolo SMK Plus YSB untuk Tahun Pelajaran 2006/2007 ada perubahan atau penambahan personil, yang susunannya sebagai berikut :

- Kepala Sekolah : Drs. Denny H. Gandasapoetra
- Wakil Kepala sekolah : Drs. Maman Suherman
- PKS Kurikulum : Drs. Taryo
- PKS.Kesiswaan : Drs. H. Edi Karman S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

- PKS Humas	: Drs. H. Dadi Hermawan
- PKS Sanpras	: Drs. Agus
- Bendahara	: Evi Nurjamilah S.Pd.
- BP	: R. Djadja Suratmadja
	: Dra. Sri Nurhayati
	: Nana Suryana S.Ag
- Ka Prog Keagamaan	: Drs H. Ahdi Nurudin
	: Drs. Maturidi
- Ka Prog Otomotif	: Ade Kurniawan Spd
- Ka Prog Penjualan	: Dewi Saadah Noor. SE.
- Ka. Bengkel	: Ahmad Maksum
- Ka. Bursa Kerja Khusus	: Sudiono S. Pd.
- Wakil PKS Kesiswaan	: Abdul Majid S.Pd
- Wakil PKS Kesiswaan	: Drs. Aep Saepudin
- Wakil PKS Sarana	: A. Yusuf Hariri S.Ag
- Kepala TU	: Drs. Asep Saepudin
- Wakil KTU	: Syukur Hidayat
- Staf TU	: Apong Mulyati
- Staf TU	: Eva Kurniati
- Satpam	: Rahmat Faisal
- Pesuruh	: Emod

Visi dan Misi SMK Plus YSB Suryalaya

- Visi SMK Plus YSB Suryalaya

  Menjadikan Sekolah Unggulan yang mandiri untuk menghasilkan tamatan yang bertaqwa kepada Allah SWT, mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan Teknologi dan Bisnis Manajemen tingkat menengah yang professional dalam kegiatan produktif, kreatif, inovatif dan mandiri dalam rangka menghadapi tuntutan pasar kerja dan pasar bebas (Globalisasi)

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Misi SMK Plus YSB Suryalaya

a. Menciptakan Sekolah yang mempunyai keunggulan sesuai tuntutan masyarakat dan pasar kerja dengan melibatkan seluruh warga sekolah
b. Mengembangkan Program Diklat sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja mengacu pada pembelajaran pendekatan CBT
c. Menyiapkan tenaga teknik dan Bisnis Manajemen tingkat menengah yang professional produktif, kreatif dan inovatif serta memiliki kompetensi industri yang kompetitif dalam persaingan pasar bebas (Globalisasi)
d. Mengembangkan kerjasama kelembagaan dengan dunia usaha dan industri untuk meningkatkan mutu tamatan dalam menghadapi dunia kerja

Rencana Pengembangan SMK Plus YSB Suryalaya, mempunyai rencana untuk meningkatkan Status sekolah menjadi Sekolah Berstandar Nasional /Internasional, agar para lulusannya dapat bersaing ditingkat Nasional maupun Internasional nantinya.
Untuk mencapai rencana tersebut membutuhkan dukungan dan kerja keras seluruh warga sekolah serta mohon doa restu dan dukungan dari semua pihak.

Tasikmalaya, 5 September 2006
TIM Penyusun

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 9

SERTIFIKAT AKRIDITASI SEKOLAH

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BADAN AKREDITASI SEKOLAH NASIONAL

Sertifikat Akreditasi Sekolah

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Berdasarkan Keputusan Sidang Badan Akreditasi Sekolah Provinsi *Jawa Barat*

pada tanggal *26 Januari 2006* Ketua Badan Akreditasi Sekolah Provinsi *Jawa Barat*

menetapkan bahwa:

SMK Plus YSB Suryalaya

Program Teknik Mekanik Otomotif

NSS/NIS : *402320638008 / 400080*

Alamat Sekolah : *Suryalaya Pagerageung*
Kabupaten Tasikmalaya

memperoleh akreditasi dengan peringkat : *A (Amat Baik)*

Sertifikat Akreditasi Sekolah ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di *Bandung*

Pada tanggal *26 Januari 2006*

Badan Akreditasi Sekolah Provinsi *Jawa Barat*

Ketua

PEMERINTAH PROPINSI JAWA BARAT
BADAN AKREDITASI SEKOLAH

Dr. H. Iim Waslliman M.Pd, M.Si.

Mk. 002332

02.00. Mk. 0183 . 06

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN : 10

TAT TERTIB SEKOLAH

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

YAYASAN SERBA BAKTI PONDOK PESANTREN SURYALAYA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK PLUS YSB
SK : 0118/421.5-DISDIKBUD/DIKMEN/03 NSS. 402320638008 NIS. 400080
Desa Tanjungkerta Pagerageung Tasikmalaya 46158 Tlp. (0265) 454009
E-Mail : smk-sb@suryalaya.org

TATA TERTIB SISWA

A. SISWA-SISWI BERKEWAJIBAN

1. Patuh akan tata tertib serta menjunjung tinggi nama baik sekolah
2. Hadir di sekolah paling lambat 10 menit sebelum pelajaran dimulai
3. Memakai seragam yang telah ditentukan, yaitu :
   a. Hari Senin sampai Kamis memakai segama putih abu-abu, untuk laki-laki baju dimasukan.
   b. Hari Jum'at dan Sabtu memakai seragam Pramuka, untuk laki-laki baju dimasukan.
   c. Hari Senin dan Kamis memakai jaket almamater (untuk Bisnis Managemen)
   d. Hari Senin dan Jum'at memakai peci nasional (warna hitam)
   e. Sepatu hitam dan memakai kaos kaki
   f. Pada jam pelajaran Olah raga memakai baju dan celana olah raga
   g. Pada waktu praktek memakai seragam praktek
4. Lapor kepada Guru / Guru Piket apabila terlambat datang ke sekolah
5. Menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan dan keindahan dan kekeluargaan (5K) di kelas dan lingkungan sekolah
6. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (Pramuka, PKS, PMR, olah raga dan sebagainya).
7. Mengikuti pengajian yang diselenggarakan oleh pesantren dan sekolah
8. Mengikuti Kegiatan Pembekalan Keilmuan (Paket) dan Praktek Lapangan (Kemah Dakwah)
9. Menyampaikan berita / surat apabila berhalangan hadir ke sekolah
10. Berada di dalam kelas selama jam pelajaran berlangsung.
11. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan upacara-upacara lainnya yang ditentukan oleh sekolah atau yayasan.
12. Membayar uang SPP paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.
13. Berbahasa yang baik dan sopan.
14. Membawa surat izin pulang apabila akan pulang
15. Tinggal di asrama yang ditentukan apabila tempat tinggalnya jauh.

B. SISWA-SISWI DILARANG

1. Memakai perhiasan / bersolek yang berlebihan
2. berambut panjang dan melebihi kerah baju bagi laki-laki
3. Membawa senjata tajam, senjata api dan sebangsanya
4. Mengambil dan memakai barang milik orang lain tanpa seizin pemiliknya
5. Melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama dan negara
6. Memasuki ruangan kantor tanpa izin
7. Membawa dan atau membaca buku-buku, karangan-karangan atau gambar yang bertentangan dengan norma susila
8. Merokok, minum-minuman keras, membawa / mengedarkan narkoba dan sebangsanya
9. Mengambil, memiliki barang-barang / buku-buku yang bukan miliknya
10. Mengotori / mencorat-coret lingkungan sekolah
11. Membawa dan memakan makanan di dalam kelas.

C. SANKSI-SANKSI

1. Peringatan, teguran langsung kepada yang bersangkutan.
2. Peringatan tertulis kepada yang bersangkutan dan tembusan kepada orang tua / wali.
3. Skorsing / dinonaktifkan sementara
4. Dikeluarkan dari sekolah
5. Tidak masuk kelas selama tujuh hari berturut-turut tanpa ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dinyatakan keluar dari sekolah.

Suryalaya, Agustus 2005
Kepala

Drs. Denny Harmaen G

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Serang Propinsi Banten pada tanggal 17 Januari 1966 merupakan anak pertama dari sembilan beraudara. Ia lahir dari pasangan Ayah bernama H. Sibli Rasman (Alm. 2006) dan Ibu bernama Hj. Zaenab. Penulis menikah dengan seorang Istri bernama Ipah Latipah asal Kab. Ciamis tahun 2002 dan telah dikaruniai tiga orang anak. Masing-masing bernama Syahid Haqiqy – Jamal Hariri – dan Anggit Husniati. Alamat tempat tinggal sekarang Komplek Kampus IAILM PondokPesantren Suryalaya Rt.05/02 Dusun Godebag Desa Tanjungkerta Kecamatan Pagerageung Tasikmalaya.

Pengalaman pendidikan; Sekolah Dasar/MIN Sumurwuluh Serang-Banten Lulus berijazah tahun 1979, Sekolah Menengah Pertama/MTs N Kereneng Pulo Merak Serang-Banten Lulus berijazah tahun 1982, Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah di Suryalaya-Tasikmlaya Lulus berijazah tahun 1985, kemudian melanjutkan Pendidikan Tinggi (Strata 1) pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah IAIN SGD Bandung (sekarang Universitas Islam Negeri Bandung) Lulus berijazah tahun 1989.

Pengalaman Organisasi ; pada tahun 1987 menjadi Ketua Umum KMB (Keluarga Mahasiswa Banten) di IAIN Bandung. Ketua Bidang Dakwah pada Organisasi Islam PMII tahun 1988 di Bandung. Jabatan Sekretaris Umum LPTQ tingkat Kecamatan Cihaurbeuti Ciamis tahun 2006 sampai sekarang. Sekretaris Umum MUI Kec. Cihaurbeuti Masa Bakti 2006-2011.

Pengalaman Pekerjaan ; Sebagai Penyuluh Agama Islam/Penamas Kabupaten Ciamis tahun 1993 s.d sekarang. Pembantu Dekan dan Doser pada Fakultas Dakwah IAILM Suryalaya, Guru Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) tahun 1994 – 2005. Guru Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PLUS YSB Suryalaya sampai sekarang.

Tasikmalaya, April 2007
Penulis,

Drs. Ma'turidi
NIM. 03913062